

**PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
dan entitas anak/
*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/
31 Desember 2009 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and for the years ended
December 31, 2011 and 2010*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income (Loss)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-127	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Humpuss
Intermoda Transportasi Tbk.

Granadi Building 5th, 7th & 8th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok. X-1 Kav. 8-9 Jakarta 12950, Phone : (62-21) 252 4114 (Hunting) Fax : (62-21) 252 4477, 252 4466

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office address

Alamat domisili/ sesuai KTP atau
Kartu identitas lain / Domicile address
according to KTP or other Identity card

Nomor telepon / Telephone no.
Jabatan / Position

2. Nama / Name
Alamat kantor / Office address

Alamat domisili/ sesuai KTP atau
Kartu identitas lain / Domicile address
according to KTP or other Identity card

Nomor telepon / Telephone no.
Jabatan / Position

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below:

- : Theo Lekatompessy
: Gd.Granadi Lt. 7-8, Jl. H.R.Rasuna Said Kav X-1 No. 8-9,
Jakarta 12950

- : Villa Kelapa Dua, Janur I-B 6/7, Rt.001, Rw.007, Kelapa
Dua, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
: 021-2524114
: Direktur Utama / President Director

- : Budi Haryono
: Gd.Granadi Lt. 7-8, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-1 No. 8-9,
Jakarta 12950

- : Jl. Mampang Prapatan XV, Rt.007, Rw.005, Duren Tiga,
Pancoran, Jakarta Selatan
: 021-2524114
: Direktur / Director

confirm that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2011 and 2010, have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

The statement herein is truthfully made.

Jakarta, 15 Mei/ May15, 2012

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



Theo Lekatompessy

Budi Haryono

Safety, Quality and Reliability



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2462/PSS/2012

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Kami telah membuat perikatan untuk mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2010, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2462/PSS/2012

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors**
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

We were engaged to audit the accompanying consolidated statements of financial position of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") and its subsidiaries as of December 31, 2011 and January 1, 2010/December 31, 2009, and the related consolidated statements of income, consolidated statements of comprehensive income (loss), consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2011. We have audited the consolidated statement of the financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2010, and the related consolidated statement of income, consolidated statement of comprehensive income (loss), consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2010 and for the year then ended based on our audit.

We conducted our audit on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2010 and for the year then ended in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2010 and for the year then ended provides a reasonable basis for our opinion on such consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-2462/PSS/2012 (lanjutan)

Report No. RPC-2462/PSS/2012 (continued)

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian, selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, Genuine Maritime Ltd. S.A., entitas anak Perseroan, tidak mengakui biaya bunga atas liabilitas sewa pembiayaan kepada Hanjin Overseas Bulk Limited. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan pengakuan biaya bunga atas liabilitas sewa pembiayaan ketika terjadi dan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa. Karena penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tersebut di atas, pada tanggal 31 Desember 2009, beban yang masih harus dibayar konsolidasian lebih rendah sebesar Rp34,1 miliar, yang mengakibatkan saldo laba yang belum dicadangkan konsolidasian lebih tinggi sebesar Rp34,1 miliar.

As described in Note 23 to the consolidated financial statements, during the six-month period ended December 31, 2009, Genuine Maritime Ltd. S.A., a subsidiary of the Company, did not recognize interest expense on its finance lease liabilities to Hanjin Overseas Bulk Limited. Indonesian Financial Accounting Standards require that interest expense on finance lease liabilities be recorded as incurred and allocated to each period during the lease term. Because of the departures from Indonesian Financial Accounting Standards identified above, as of December 31, 2009, consolidated accrued expenses had been decreased by Rp34.1 billion, resulting in an increase of Rp34.1 billion in consolidated unappropriated retained earnings.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 20 Januari 2012, Pengadilan Tinggi Republik Singapura menerbitkan perintah likuidasi (order of winding up) atas Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST"), entitas anak Perseroan. Sebagai akibat dari proses likuidasi tersebut, manajemen Perseroan tidak dapat menyediakan laporan keuangan konsolidasian auditan HST tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sebagai konsekuensinya, kami tidak dapat meyakini diri kami melalui penerapan prosedur audit, atas pemulihan investasi Perseroan pada HST, timbulnya liabilitas atau kerugian terkait, atau jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian HST yang telah dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak mencakup penyesuaian untuk mencerminkan dampak di masa depan yang mungkin terjadi atas pemulihan investasi Perseroan pada HST atau timbulnya liabilitas atau kerugian sebagai akibat dari proses likuidasi HST.

As described in Note 42 to the consolidated financial statement, on January 20, 2012, the High Court of the Republic of Singapore on issued an order of winding up on Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST"), a subsidiary of the Company. As a result of the process of winding up, the Company's management was unable to provide the audited consolidated financial statements of HST as of December 31, 2011 and for the year then ended, which have been consolidated into the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2011 and for the year then ended. Consequently, we were unable to satisfy ourselves by means of auditing procedures, as to the recoverability of the Company's investment in HST, the occurrence of the related liabilities or losses, or the amounts and disclosures in the consolidated financial statements of HST, which have been consolidated into the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2011 and for the year then ended. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2011 and for the year then ended do not include any adjustments to reflect possible future effects on the recoverability of the Company's investment in HST or the occurrence of the related liabilities or losses that might arise from the outcome of winding up process of HST.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-2462/PSS/2012 (lanjutan)

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian, selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, Perseroan dan entitas anak tertentu menghadapi berbagai tuntutan hukum dengan eksposur yang signifikan dari beberapa pihak. Dalam menanggapi tuntutan-tuntutan hukum tersebut, Perseroan dan entitas anak tersebut melakukan pembelaan dan tuntutan hukum balik kepada pihak-pihak tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2009, kasus-kasus hukum tersebut sedang dalam proses arbitrase dan pengadilan, dan keputusan atas kasus-kasus hukum tersebut belum ada. Kondisi ini telah mengakibatkan ketidakpastian yang signifikan atas pemulihan beberapa aset dan timbulnya liabilitas tambahan pada tanggal 31 Desember 2009, atau kerugian tambahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kasus-kasus hukum tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2009, Perseroan tidak dapat menentukan hasil yang akan timbul dari kasus-kasus hukum tersebut. Karena adanya ketidakpastian yang signifikan tersebut, kami tidak dapat meyakini diri kami melalui penerapan prosedur audit, atas pemulihan aset atau timbulnya liabilitas atau kerugian tambahan, yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kasus-kasus hukum tersebut. Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2009 tidak mencakup penyesuaian untuk mencerminkan kemungkinan dampak di masa depan atas pemulihan aset maupun timbulnya liabilitas atau kerugian tambahan yang mungkin terjadi sebagai akibat dari ketidakpastian yang signifikan tersebut.

Karena masalah-masalah yang diuraikan dalam paragraf keempat dan kelima, lingkup pekerjaan kami tidak cukup untuk memungkinkan kami menyatakan, dan kami tidak menyatakan, pendapat atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan atas laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-2462/PSS/2012 (continued)

As discussed in Note 42 to the consolidated financial statements, during the year ended December 31, 2009, the Company and its certain subsidiaries had various legal cases with significant exposures filed against them by several parties. In response to these legal cases, the Company and the respective subsidiaries filed their defenses and counterclaims against those parties. As of December 31, 2009, such legal cases were undergoing arbitration and court proceedings, and decisions on such cases were pending. These conditions raised significant uncertainties on the recoverability of certain assets and the occurrence of additional liabilities as of December 31, 2009, or additional losses for the year ended December 31, 2009, that might be incurred as a result of the legal cases. As of December 31, 2009, the Company was unable to determine the probable outcome of the legal cases. Because of these significant uncertainties, we were unable to satisfy ourselves by means of auditing procedures, as to the recoverability of the assets or the occurrence of additional liabilities or losses, which might be incurred as a result of the legal cases. The consolidated statement of financial position of the Company and its subsidiaries as of January 1, 2010/December 31, 2009 does not include any adjustments to reflect the possible future effects on the recoverability of assets or the occurrence of additional liabilities or losses that might result from the outcome of these significant uncertainties.

Because of the matters discussed in the fourth and fifth paragraphs, the scope of our work was not sufficient to enable us to express, and we do not express, an opinion on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2011 and for the year then ended and on the consolidated statement of financial position of the Company and its subsidiaries as of January 1, 2010/December 31, 2009.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-2462/PSS/2012 (lanjutan)

Report No. RPC-2462/PSS/2012 (continued)

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2010, serta hasil usaha konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2010 and for the year then ended referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2010, and the consolidated results of their operations and their consolidated cash flows for the year then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2011, terdapat kasus-kasus hukum yang sedang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak tertentu. Hasil dari kasus-kasus hukum tersebut menunggu keputusan pengadilan dan arbitrase.

As described in Note 42 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2011, there have been several legal cases filed against the Company and its certain subsidiaries. The outcomes of these legal cases are pending the courts' and arbitration decisions.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3a atas laporan keuangan konsolidasian, efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan entitas anak telah menerapkan Pernyataan-Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang telah direvisi, yang diterapkan baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 disajikan kembali.

As described in Note 3a to the consolidated financial statements, effective January 1, 2011, the Company and its subsidiaries implemented certain revised Indonesian Statements of Financial Accounting Standards, which are applied on prospective and retrospective basis. Accordingly, the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2010 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position of the Company and its subsidiaries as of January 1, 2010/December 31, 2009 were restated.

Purwanto, Suherman & Surja



Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/Public Accountant Registration No. AP.0692

15 Mei 2012/May 15, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 1/127 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010, DAN
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

**DECEMBER 31, 2011, DECEMBER 31, 2010,
AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010 *)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 *)	
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	3f,3q,5,43	227.064.052	398.001.855	50.188.991	Cash and cash equivalents
Dana yang dikuasai pihak berelasi		-	-	77.918.763	Funds held by a related party
Dana yang dibatasi penggunaannya	3f,3q,6,43	2.248.864	1.914.358	659.597	Restricted funds
Piutang usaha:	3g,3q,7,43				Trade receivables:
- Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp73.587.904 (31 Desember 2010: Rp84.539.148; 1 Januari 2010: Rp27.946.497)		22.463.873	136.214.736	92.358.626	Third parties, net of - allowance of impairment of Rp73,587,904 (December 31, 2010: Rp84,539,148; January 1, 2010: Rp27,946,497)
- Pihak berelasi	3c,43	-	1.198.823	1.592.830	Related parties -
Piutang kepada pihak berelasi	33,43	10.404.286	12.974.243	16.520.041	Due from related parties
Persediaan	3h,8	6.850.257	7.369.771	6.587.816	Inventory
Pajak dibayar di muka	26a	32.901.945	11.019.322	2.555.002	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3q,10,43	32.535.600	33.126.053	33.583.032	Other current assets
Total aset lancar		334.468.877	601.819.161	281.964.698	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	3f,3q,6,43	9.144.621	3.061.436	-	Restricted funds
Aset pajak tangguhan, neto	3n,26c	-	1.762.087	792.606	Deferred tax assets, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.814.003.122 (31 Desember 2010: Rp1.744.166.604; 1 Januari 2010: Rp1.697.024.914)	3j,3k,12	1.133.051.249	1.149.214.814	1.171.142.311	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp1,814,003,122 (December 31, 2010: Rp1,744,166,604; January 1, 2010: Rp1,697,024,914)
Beban tangguhan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp3.505.936 (31 Desember 2010: Rp2.147.857; 1 Januari 2010: Rp23.070.095)	13	834.557	2.166.451	3.563.421	Deferred charges, net of accumulated amortization of Rp3,505,936 (December 31, 2010: Rp2,147,857; January 1, 2010: Rp23,070,095)
Uang jaminan	14,43	1.334.391	1.012.700	1.982.048	Security deposits
Aset dalam sengketa hukum	15,42	-	-	648.746.258	Assets under legal disputes
Aset tidak lancar lainnya		38.696	192.393	56.309.387	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		1.144.403.514	1.157.409.881	1.882.536.031	Total non-current assets
TOTAL ASET		1.478.872.391	1.759.229.042	2.164.500.729	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 3a)

*) As restated (Note 3a)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 2/127 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010, DAN
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
DECEMBER 31, 2011, DECEMBER 31, 2010,
AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010 *)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek		-	-	10.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	3q,16,43	66.920.262	73.442.181	64.690.922	Trade payables
Utang dividen	3q,17,43	91.850	91.850	91.850	Dividends payable
Utang pajak	3n,26b	16.791.444	19.478.188	12.396.766	Taxes payable
Utang lain-lain	3q,18,43	19.670.105	8.971.179	3.670.201	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	3q,19,43	40.080.988	129.295.390	142.111.010	Accrued expenses
Uang muka diterima	20	5.486.723	2.050.539	3.010.609	Advances received
Pendapatan ditangguhkan	3m,22	57.576.093	48.710.329	12.837.215	Deferred income
Utang kepada pihak berelasi	3q,24,33,43	1.162.837	1.135.118	1.045.464	Due to related parties
Provisi atas kasus-kasus hukum	3q,21,42,43	389.985.777	378.403.308	-	Provisions for legal cases
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:					Current maturities of long-term liabilities:
- Liabilitas sewa pembiayaan	3k,23	668.666	596.097	115.118.718	Finance lease liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	3q,27,43	36.594.149	16.561.130	-	Long-term bank loans -
Total liabilitas jangka pendek		635.028.894	678.735.309	364.972.755	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pendapatan ditangguhkan	3m,22	-	51.043.572	19.678.915	Deferred income
Liabilitas pajak tangguhan, neto	3n,26c	32.006	-	-	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities, net of current portion:
- Liabilitas sewa pembiayaan	3k,23	1.163.834	1.832.500	445.979.095	Finance lease liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	3q,27,43	428.871.479	405.140.371	-	Long-term bank loans -
Liabilitas imbalan kerja	3p,25	9.047.995	7.838.713	6.760.013	Employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		439.115.314	465.855.156	472.418.023	Total non-current liabilities
Total liabilitas		1.074.144.208	1.144.590.465	837.390.778	Total liabilities
Ekuitas					Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value of
Rp50 (angka penuh) per saham					Rp50 (full amount) per share
Modal dasar - 18.644.734.616 saham					Authorized - 18,644,734,616 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.661.183.654 saham	29	233.059.183	233.059.183	233.059.183	Issued and fully paid 4,661,183,654 shares
Tambahan modal disetor	30	71.782.034	71.782.034	71.782.034	Additional paid-in capital
Saham treasuri	3t,29	(96.070.487)	(96.070.487)	(96.070.487)	Treasury shares
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3c,31	(622.992.982)	(622.992.982)	(622.992.982)	Difference in the value of restructuring transactions of entities under common control
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3e,32	304.342.411	294.359.013	339.295.843	Foreign currency translation adjustments
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		489.655.248	708.889.119	1.371.164.200	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		379.775.407	589.025.880	1.296.237.791	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3b,28a	24.952.776	25.612.697	30.872.160	Non-controlling interests
Total ekuitas		404.728.183	614.638.577	1.327.109.951	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.478.872.391	1.759.229.042	2.164.500.729	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 3a)

*) As restated (Note 3a)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 3/127 Page

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010</u> *)	
Pendapatan Usaha	403.517.654	3c,3o, 33,35,37	389.914.669	Revenue
Beban Pokok Usaha	<u>425.411.993</u>	3o,36	<u>408.296.117</u>	Cost of Revenue
Rugi Bruto	(21.894.339)		(18.381.448)	Gross Loss
Beban Usaha:		3o		Operating Expenses:
Penjualan	(1.154.263)		(1.049.849)	Selling
Umum dan administrasi	(109.247.313)	38	(168.022.722)	General and administrative
Pendapatan operasi lainnya	12.340.662	39	38.261.551	Other operating income
Beban operasi lainnya	<u>(61.707.522)</u>	40	<u>(476.932.551)</u>	Other operating expenses
Total Beban Usaha	<u>(159.768.436)</u>		<u>(607.743.571)</u>	Total Operating Expenses
Rugi Usaha	(181.662.775)		(626.125.019)	Operating Loss
Pendapatan keuangan	4.501.520		1.272.449	Finance income
Biaya keuangan	<u>(31.701.840)</u>	3c,33,41	<u>(26.586.122)</u>	Finance costs
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Badan	(208.863.095)		(651.438.692)	Loss Before Corporate Income Tax
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan Badan:		3n		Corporate Income Tax (Expense)/Benefit:
Kini	(7.671.759)	26a	(10.537.215)	Current
Tangguhan	<u>(1.794.093)</u>	26c	<u>969.481</u>	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan Badan	<u>(9.465.852)</u>		<u>(9.567.734)</u>	Total Corporate Income Tax Expense
Rugi Tahun Berjalan	<u>(218.328.947)</u>		<u>(661.006.426)</u>	Loss For The Year
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada:				(Loss)/income attributable to:
Pemilik entitas induk	(219.233.871)		(662.275.081)	Equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>904.924</u>	3b,28b	<u>1.268.655</u>	Non-controlling interest
	<u>(218.328.947)</u>		<u>(661.006.426)</u>	
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	<u>(50.38)</u>	3s	<u>(152.18)</u>	Basic loss per share attributable to equity holders of parent entity (expressed in Rupiah full amount per share)

*) Disajikan kembali (Catatan 3a)

*) As restated (Note 3a)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 4/127 Page

**LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010</u>	
Rugi Tahun Berjalan	(218.328.947)		(661.006.426)	Loss For The Year
Pendapatan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:				Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>10.162.953</u>		<u>(46.235.898)</u>	Foreign currency translation adjustments
Total rugi komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>(208.165.994)</u>		<u>(707.242.324)</u>	Total comprehensive loss for the year, net of tax
Total (rugi)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/ income attributable to:
Pemilik entitas induk	(209.250.473)		(707.211.911)	Equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>1.084.479</u>		<u>(30.413)</u>	Non-controlling interest
	<u>(208.165.994)</u>		<u>(707.242.324)</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/127 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

*Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to equity holders of parent*

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saham yang diperoleh kembali/ Treasury shares</u>	<u>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependongi/ Difference in the the value of restructuring transaction of entitites under common control</u>	<u>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustments</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Sub-total/ Sub-total</u>	<u>Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest</u>	<u>Total ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	233.059.183	71.782.034	(96.070.487)	(622.992.982)	339.295.843	1.371.164.200	1.296.237.791	30.872.160	1.327.109.951	Balance at January 1, 2010/ December 31, 2009
(Rugi)/laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	(662.275.081)	(662.275.081)	1.268.655	(661.006.426)	(Loss)/gain for the year
Beban komprehensif lainnya	-	-	-	-	(44.936.830)	-	(44.936.830)	(1.299.068)	(46.235.898)	Other comprehensive loss
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(5.229.050)	(5.229.050)	Dividend distributed by a subsidiary
Saldo 31 Desember 2010	233.059.183	71.782.034	(96.070.487)	(622.992.982)	294.359.013	708.889.119	589.025.880	25.612.697	614.638.577	Balance at December 31, 2010
(Rugi)/laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	(219.233.871)	(219.233.871)	904.924	(218.328.947)	Loss for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	9.983.398	-	9.983.398	179.555	10.162.953	Other comprehensive income
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(1.744.400)	(1.744.400)	Dividend distributed by a subsidiary
Saldo 31 Desember 2011	233.059.183	71.782.034	(96.070.487)	(622.992.982)	304.342.411	489.655.248	379.775.407	24.952.776	404.728.183	Balance at December 31, 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 6/127 Page

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL- TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2011	2010	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan kas dari pelanggan	506.385.768	506.460.909	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(505.519.556)	(554.573.261)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran bunga	(46.813.119)	(13.833.996)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7.781.729)	(12.341.522)	Corporate income tax paid
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(53.728.636)</u>	<u>(74.287.870)</u>	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penerimaan pendapatan bunga	4.539.672	1.351.742	Interest income received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	33.155.278	1.594.728	Proceeds from sale of fixed assets
Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya	(6.417.691)	(4.316.197)	Increase in restricted funds
Perolehan aset tetap	(189.932.317)	(88.259.667)	Acquisition of fixed assets
Penurunan dana yang dikuasai oleh pihak berelasi	-	75.421.792	Decrease in funds held by related party
Pengembalian uang muka untuk pembelian aset tetap	-	20.803.075	Refund of advance for purchase of fixed assets
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(158.655.058)</u>	<u>6.595.473</u>	Net cash flows (used in)/provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	56.200.000	429.754.000	Receipt from long-term bank loans
Kenaikan neto akun pihak berelasi	2.597.675	2.435.496	Net increase in related party accounts
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(269.855)	(2.053.678)	Payment of finance lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(17.081.929)	(4.630.557)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	-	(10.000.000)	Repayments of short-term bank loan
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>41.445.891</u>	<u>415.505.261</u>	Net flows cash provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	<u>(170.937.803)</u>	<u>347.812.864</u>	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>398.001.855</u>	<u>50.188.991</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>227.064.052</u>	<u>398.001.855</u>	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 7/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kemas Abdullah, S.H., No. 464 tanggal 21 Desember 1992. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 tanggal 16 Februari 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan No. 2544 tanggal 4 Juni 1993.

Perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan dilakukan pada tahun 2004 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 14 Juni 2004, dibuat oleh Kemas Anriz Nazaruddin Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-UM.02.01.7869 tanggal 7 Juli 2004. Perubahan ini mengatur antara lain mengenai perubahan status Perseroan menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 16 Februari 2009, dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut mencakup antara lain mengenai penyesuaian Anggaran Dasar dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-05573 tanggal 8 Mei 2009.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 464 dated December 21, 1992 of Kemas Abdullah, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice through his Decree No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 dated February 16, 1993 and were published in State Gazette No. 45, Supplement No. 2544 dated June 4, 1993.

Amendment to the Company's Articles of Association was made in 2004 based on the Deed No. 23 dated June 14, 2004 of Kemas Anriz Nazaruddin Halim, S.H., Notary in Jakarta covering the Shareholders' Extraordinary General Meeting. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. C-UM.02.01.7869 dated July 7, 2004. This amendment included, among others, the changes of the Company's status to a Domestic Investment Capital Company (PMDN).

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment being made based on the Deed No. 9 dated February 16, 2009, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, covering the Shareholders' Extraordinary General Meeting. The amendment includes, among others, changes of Articles of Association in accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) rules No. IX.J.1 regarding Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings and Public Companies. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-05573 dated May 8, 2009.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 8/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbaharui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58 tanggal 25 Januari 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993.

Perseroan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perseroan dan entitas anak terutama mencakup pengiriman gas alam cair (LNG), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Perseroan juga menyediakan anak buah kapal dan jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal.

Perseroan dan entitas anak merupakan bagian dari Grup PT Humpuss.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan dan kegiatan Perseroan lainnya

Ringkasan kegiatan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan	74.000.000
Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta (<i>sekarang Bursa Efek Indonesia</i>)	376.000.000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (<i>stock split</i>)	1.800.000.000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	2.250.000.000

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 2 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company (SIUPAL) No. BXXV-155/AL.58 dated January 23, 1993, which was amended by SIUPAL No. BXXV-70/AL.58 dated January 25, 2002, from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on January 1, 1993.

The Company is domiciled in Jakarta.

The Company's and its subsidiaries' activities mainly involve transporting liquefied natural gas (LNG), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Company also provides vessel crews and management services to vessel owners.

The Company and its subsidiaries are members of PT Humpuss Group.

b. Public Offering of the Company's shares and other corporate actions

A summary of the Company's corporate actions that affect the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2011 is as follows:

Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
24 November 1997/ November 24, 1997	<i>Initial public offering and partial listing of the Company's shares</i>
15 Desember 1997/ December 15, 1997	<i>Listing of the Company's shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)</i>
19 Desember 2005/ December 19, 2005	<i>Change the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)</i>
13 September 2007/ September 13, 2007	<i>Change the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (stock split)</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 9/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan dan kegiatan Perseroan lainnya (lanjutan)

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Pembagian dividen saham Bursa Efek Indonesia	161.183.654
Total	4.661.183.654 ^(*)

* Total ini termasuk 309.225.000 saham yang dibeli kembali.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
30 Desember 2008/ December 30, 2008	Distribution of share dividends Indonesia Stock Exchange
Total	Total

* This amount includes 309,225,000 shares which have been obtained as treasury stock.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Sumardjono
Komisaris	Moch. Hasan Machbub
Direktur Utama	Bagoes Krisnamoerti
Direktur	Permadi Soekasah

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi sebesar Rp4.838.304 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: Rp4.826.161).

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan 1.120 karyawan (2010: 1.078 karyawan).

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan (RUPSLB) pada tanggal 23 Februari 2012 yang diaktakan dengan akta notaris Martina, S.H., No. 23 tanggal 23 Februari 2012, para pemegang saham menyetujui, antara lain, perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi menjadi:

Komisaris Utama	Sumardjono
Komisaris	Mansur Ahmad
Direktur Utama	Theo Lekatompessy
Direktur	Budi Haryono
Direktur	Permadi Soekasah

Perubahan ini telah diakui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-10899 tanggal 29 Maret 2012.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of December 31, 2011 and 2010, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

President Commissioner
Commissioner
President Director
Director

The Board of Commissioners and Directors received remuneration amounting to Rp4,838,304 for the year ended December 31, 2011 (2010: Rp4,826,161).

As of December 31, 2011, the Company and its subsidiaries have 1,120 employees (2010: 1,078 employees).

Based on the minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 23, 2012, which were notarized in Deed No. 23 dated February 23, 2012, of Martina, S.H., the shareholders approved, among others, changes in composition of Boards Commissioner and Director into:

President Commissioner
Commissioner
President Director
Director
Director

This change has been acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-10899 dated March 29, 2012.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 10/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED COMPANY

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries and an associated company are as follows:

<u>Perusahaan/Company</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations</u>	<u>Kegiatan Usaha/ Nature of Business</u>	<u>Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership</u>		<u>Total Aset Sebelum Eliminasi Pada Tanggal 31 Desember/ Total Assets Before Elimination As of December 31,</u>	
				<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Entitas anak/subsidiaries</u>							
Genuine Maritime Ltd. S.A. ("GML") ^{*)}	Panama	1993	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	100%	100%	US\$22.164.476	US\$22.648.556
Heritage Maritime Ltd. S.A. ("HML") ^{*)}	Panama	1993	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	100%	100%	US\$17.336.487	US\$18.043.162
Anadain Company Inc. ("ACI") ^{*)}	Liberia	1994	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	100%	100%	US\$13.695.461	US\$15.413.061
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") ^{*)}	Singapura/ Singapore	1994	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	100%	100%	US\$173.219.111	US\$175.451.973
First Topaz Inc. ("FTI") ^{*)}	Panama	1997	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	100%	100%	US\$3.054.009	US\$3.063.840
Lucky Vision Management Corp. ("LVM") ^{*)}	Panama	1998	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	100%	100%	US\$6.569.555	US\$6.605.820
New Century Maritime Inc. ("NCM") ^{*)}	Panama	1999	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	100%	100%	US\$10.902.663	US\$11.166.926
Silverstone Development Inc. ("SDI") ^{*)}	Panama	2000	Perusahaan investasi/ Investment company	100%	100%	US\$35.504.668	US\$34.769.650
PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK")	Indonesia	2004	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	99%	99%	Rp658.508.533	Rp750.595.415
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC")	Indonesia	2004	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	99%	99%	Rp348.748.663	Rp308.337.284
Cometco Shipping Inc. ("CSI")	Liberia	1990	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	95%	95%	US\$61.309.748	US\$75.828.396
Humolco Trans Inc. ("HTI")	Liberia	1990	Jasa manajemen kapal/ Vessel management service	60%	60%	US\$5.241.907	US\$12.952.134
<u>Entitas asosiasi/associated</u>							
MCGC II Inc. ("MCGC II")	Liberia	2000	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	45%	45%	US\$3.315.650	US\$3.788.942

* Laporan keuangan tahun 2011 tidak diaudit/the 2011's financial statements were not audited.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 11/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali sehubungan dengan reklasifikasi akun tertentu, sebagai berikut:

	Disajikan sebelumnya/ As reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
31 Desember 2010				December 31, 2010
Hak minoritas*	25.612.697	(25.612.697)	-	Minority interest*
Kepentingan non-pengendali - Ekuitas*	-	25.612.697	25.612.697	Non-controlling interest - Equity*
Piutang kepada pihak berelasi**	35.450.074	(22.475.831)	12.974.243	Due from related parties**
Aset lancar lainnya**	10.650.222	22.475.831	33.126.053	Other current assets**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2011 and 2010 and for the years then ended are as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

As disclosed further in the relevant notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011. Consequently, the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2010 and the consolidated statements of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009 have been restated due to reclassifications of certain accounts, as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 12/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

	Disajikan sebelumnya/ As reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
1 Januari 2010/ 31 Desember 2009				January 1, 2010/ December 31, 2009
Hak minoritas*	30.872.160	(30.872.160)	-	Minority interest*
Kepentingan non- pengendali - Ekuitas*	-	30.872.160	30.872.160	Non-controlling interest - Equity*
Piutang kepada pihak berelasi**	37.795.919	(21.275.878)	16.520.041	Due from related parties**
Aset lancar lainnya**	12.307.154	21.275.878	33.583.032	Other current assets**

* Reklasifikasi tersebut adalah untuk menyesuaikan dengan penyajian yang disyaratkan dalam PSAK No.1 (Revisi 2009)/such reclassification is to conform with the presentation requirement of PSAK No. 1 (Revised 2009)

** Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No.7 (Revisi 2010)/such reclassification is to conform with the presentation requirement of PSAK No.7 (Revised 2010)

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian laporan Keuangan" menggantikan PSAK 1 (Revisi 1998) dengan judul yang sama.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK ini diterapkan secara retrospektif. Penerapan Standar ini mengakibatkan perubahan penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, antara lain: penyajian laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan hak minoritas menjadi kepentingan non pengendali yang disajikan dalam ekuitas, serta pengungkapan tentang manajemen risiko permodalan.

Penyajian kembali laporan keuangan komparatif sebagai dampak dari penerapan PSAK 1 (Revisi 2009) tersebut di atas dijelaskan di paragraf sebelumnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" which supersedes PSAK 1 (Revised 1998) with the same title.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related disclosure in the consolidated financial statements. This Standard has been applied retrospectively. Application of this standard result in changes of general presentation of consolidated financial statements, among others: presentation of consolidated statements of comprehensive income and minority interest to non-controlling interest that is presented as part of equity, as well as disclosure on capital risk management.

Restatement of comparative financial statements as a result of the adoption of PSAK 1 (Revised 2009) as mentioned above are described in preceding paragraph.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 13/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Periode laporan keuangan Perseroan dan entitas anak adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan dan entitas anak memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan entitas anak mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan entitas anak kehilangan pengendalian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousand of Rupiah, unless otherwise stated.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries are January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Company and its subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than a half the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and its subsidiaries control another entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 14/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Perseroan dan entitas anak yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas anak disesuaikan, jika diperlukan, untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan dan entitas anak.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang merupakan bagian dari ekuitas hingga investasi tersebut dilepaskan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between entities of the Company and its subsidiaries are eliminated. Unrealized loss, if any, is also eliminated unless the transactions provide evidence of an impairment of the assets transferred. Accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if such losses result in a deficit balance for the non-controlling interest.

c. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

Restructuring transactions with entities under common control, including the purchase or sale of assets, liabilities, shares and other equity instruments are accounted for in accordance with the PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". The difference between the consideration and book value of restructuring transactions between entities under common control is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities under Common Control" account under shareholders' equity until the disposal of such investments.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 15/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perseroan dan entitas anak di Indonesia diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, sedangkan pembukuan entitas anak di luar negeri diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Perseroan dan entitas anak di Indonesia dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), Euro (EUR), Dolar Singapura (SG\$), Yen Jepang (JP¥), Ringgit Malaysia (MYR) dan Poundsterling Inggris (GBP) ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (angka penuh) adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Rupiah/US\$1	9.068	8.991	Rupiah/US\$1
Rupiah/EUR1	11.715	11.956	Rupiah/EUR1
Rupiah/SG\$1	6.974	6.981	Rupiah/SG\$1
Rupiah/JP¥100	116,82	110,29	Rupiah/JP¥100
Rupiah/MYR1	2.853	2.916	Rupiah/MYR1
Rupiah/GBP1	13.975	13.894	Rupiah/GBP1

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties
(continued)**

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 33 to the consolidated financial statements.

**d. Foreign currency transactions and
balances**

The Company's and its Indonesian subsidiaries' accounting records are maintained in Rupiah, the foreign subsidiaries' accounting records are maintained in US Dollars.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Company and its Indonesian subsidiaries are translated into Rupiah at the rates of exchange on those dates. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount arising on other intra-group balances, are recognized as an income or an expense in the consolidated statements of income.

Exchange rates used to translate US Dollars (US\$), Euro (EUR), Singapore Dollars (SG\$), Japanese Yen (JP¥), Malaysian Ringgit (MYR) and British Poundsterling (GBP) into Rupiah (full amount) as of December 31, 2011 and 2010 were as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 16/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Aset dan liabilitas entitas anak di luar negeri dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata tahun terkait. Modal saham dan komponen ekuitas lainnya dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs historis. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran laporan keuangan tersebut dicatat sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

f. Kas dan setara kas

Perseroan dan entitas anak mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, sebagai kas dan setara kas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

g. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai piutang dan pinjaman yang diberikan. Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan dijelaskan di Catatan 3q.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Translation of financial statements in foreign currencies

The assets and liabilities of foreign subsidiaries are translated into Rupiah at the exchange rates at end of reporting period. Revenues and expenses are translated into Rupiah at the average exchange rate for the respective year. Share capital and other components of shareholders' equity are translated into Rupiah at historical rates of exchange. The resulting exchange gains or losses arising from the translation of these financial statements are recorded as "Foreign currency translation adjustments", a component of equity.

f. Cash and cash equivalents

The Company and its subsidiaries consider all cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less, which are not used as collateral or are not restricted as to use, as cash and cash equivalents.

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents.

g. Trade receivables

Trade receivables represent financial instruments which classified as loan and receivables. Accounting policies for financial instruments are described in Note 3q.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and condition.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 17/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan dimana Perseroan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Perseroan dan entitas anak pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

Bagian Perseroan dan entitas anak atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi. Bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca-akuisisi, diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Perseroan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the statements of financial position dates.

i. Investments in associated companies

Associates are all entities over which the Company and subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a directly or indirectly shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Company and its subsidiaries' investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

The Company and its subsidiaries share of their associates post acquisition profits or losses is recognized in the statement of income and their share of post acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Company and subsidiaries' share of losses in an associate or exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in the consolidated statement of income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 18/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perseroan dan entitas anak dengan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Perseroan dan entitas anak pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika terjadi.

Kapal Perseroan dan entitas anak mengalami pengedokan setiap dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investments in associated companies
(continued)**

Unrealized gains on transactions between the Company and its subsidiaries and their associates are eliminated to the extent of the Company and subsidiaries interest in the associates. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statements of income as incurred.

The Company's and its subsidiaries' vessels are dry-docked every two and a half years and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current year statements of income/(loss).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 19/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10
Kendaraan	4 - 5
Peti kemas	10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Vessels, tugs and barges	10 - 40
Office furniture and equipment	4 - 10
Motor vehicles	4 - 5
Containers	10

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of income in the year which the asset is derecognized.

The costs of the construction of vessels are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 20/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan atau entitas anak sebagai lessee

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan atau entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perseroan atau entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company or its subsidiaries as a lessee

- i) Under a finance lease, the Company or its subsidiaries are required to recognize assets and liabilities in their statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance cost and the reduction of the finance lease liability. The finance cost shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Company or its subsidiaries will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.*
- ii) Under an operating lease, the Company or its subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 21/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Perseroan atau entitas anak sebagai *lessor*

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perseroan dan entitas anak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
- ii) Dalam sewa operasi, Perseroan atau entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan entitas anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada pelaporan keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Company or its subsidiaries as lessors

- i) Under a finance lease, the Company and its subsidiaries recognize assets held under a finance lease in their statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's and its subsidiaries' net investments in finance leases.
- ii) Under an operating lease, the Company or its subsidiaries are required to present assets subject to operating leases in their statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

l. Impairment of non-financial assets

Effective January 1, 2011, the Company and its subsidiaries prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The adoption of this PSAK has no significant impact on the financial reporting.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 22/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

m. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its subsidiaries make an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

m. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current year's consolidated statements of financial position and amortized as earned or realized.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 23/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran pendapatan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas keuangan untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Peraturan perpajakan Indonesia tidak memperkenankan adanya surat pemberitahuan pajak konsolidasian. Oleh karena itu, saldo pajak pada laporan keuangan konsolidasian merupakan penggabungan saldo pajak dari surat pemberitahuan pajak Perseroan dan entitas anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation

Current tax expense is determined based on the estimated current taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at end of reporting period. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates are recognized in the current year's consolidated statements of income, except to the extent that such changes relate to items previously charged or credited to shareholders' equity.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Indonesian tax regulations do not apply a concept of consolidated tax returns. Therefore, the tax balances in the consolidated financial statements represent the Company's and its subsidiaries' combined tax position.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 24/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perseroan dan entitas anak mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Penghasilan Perseroan dan entitas anak atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% atau 2,64% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika hasil dari pendapatan mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its subsidiaries, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

The Company's and its subsidiaries' vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% or 2.64% under the Taxation Laws of Indonesia.

o. Revenue and expense recognition

Effective January 1, 2011, the Company and its subsidiaries adopted PSAK 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. There is no significant impact of these amended accounting standards on the consolidated financial statements.

Revenue is recognized when services are rendered to the customers. If the proceeds from revenue cover more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 25/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

p. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetapnya dan liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU13").

Program pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Perseroan dan entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya untuk penyediaan imbalan kerja dalam UU13 ditentukan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang melampaui 10% ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan dalam liabilitas imbalan kerja dari program yang sudah ada harus diamortisasi selama periode sampai manfaat tersebut telah menjadi hak karyawan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

p. Employee benefits liabilities

The Company and certain subsidiaries has a defined contribution pension plan covering all of its permanent employees and an employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law No. 13").

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Board of Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Company and its subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law No. 13 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits liabilities of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 26/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak meliputi kas dan setara kas, dana yang dikuasai pihak berelasi, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang kepada pihak berelasi, aset lancar lainnya - piutang lain-lain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009, Perseroan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments

1. Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

The Company's and its subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, funds held by related party, restricted funds, trade receivables, due from related parties, other current assets - other receivables and security deposits classified as loans and receivables.

As of December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the Company and its subsidiaries did not have any financial asset measured at fair value through profit and loss, held-to-maturity investment and available-for-sale.

Initial recognition

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 27/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pedagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The purchase or sale of financial assets under contracts that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

All of the Company and its subsidiaries' financial liabilities are classified as loans and borrowings.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 28/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009, Perseroan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the Company and its subsidiaries did not have the financial liabilities at fair value through profit or loss.

Initial recognition

Financial liabilities are recognized initially at fair value, and in case of loans and borrowings including directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 29/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (*recent arm's length market transactions*); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

5. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period the Company and its subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 30/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

**6. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 31/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

**6. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Carrying value of financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 32/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

**7. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through"; dan (a) Perseroan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

**7. Derecognition of financial assets and
liabilities**

Financial Assets

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 33/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Segmen usaha

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Penerapan PSAK ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada pelaporan keuangan.

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 37 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

s. Laba/(rugi) per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury, pada tahun yang bersangkutan.

Pada tahun 2011 dan 2010 total rata-rata saham yang beredar sebanyak 4.351.958.654 saham.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Business segments

Effective January 1, 2011, the Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 5 (Revised 2009) "Operating Segment". The adoption of this PSAK has no significant impact on the financial reporting.

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

Information on business segments is presented in Note 37 disclosing the group's assets and results arising therefrom on a segmental basis, based on business activities.

s. Basic earnings/(loss) per share

Earnings per share are computed by dividing profit/(loss) attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the year.

In 2011 and 2010 the average number of shares outstanding is 4,351,958,654 shares.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 34/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Saham treasury

Perolehan kembali modal saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dicatat dengan menggunakan metode biaya (*cost method*). Saham treasury dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

u. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Penerapan PSAK ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada pelaporan keuangan.

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

v. Penerapan standar akuntansi revisi lain dan interpretasi

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perseroan dan entitas anak juga telah menerapkan standar akuntansi revisi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Treasury shares

Treasury share is accounted for under the cost method of accounting. Treasury share is stated at acquisition cost and presented as a reduction of equity.

u. Provision

Effective January 1, 2011, the Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The adoption of this PSAK has no significant impact on the financial reporting.

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Adoption of other revised accounting standards and interpretations

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company and its subsidiaries also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the financial statements but did not have significant impact:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 35/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Penerapan standar akuntansi revisi lain dan interpretasi (lanjutan)

- i) PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- ii) PSAK No. 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- iii) PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi".
- iv) PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".
- v) PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".
- vi) PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- vii) PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- viii) ISAK No. 9 (Revisi 2009), "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa".
- ix) ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

w. Standar akuntansi revisi yang telah diterbitkan namun belum efektif berlaku

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anak namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2011:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Adoption of other revised accounting standards and interpretations (continued)

- i) PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows".
- ii) PSAK No. 8 (Revised 2010) "Events after the Reporting Period".
- iii) PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates".
- vi) PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Asset".
- v) PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations".
- vi) PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- vii) PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Asset Held for Sale and Discontinued Operations".
- viii) ISAK No. 9 (Revised 2009), "Changes in Existing Decommissioning Restoration and Similar Liabilities".
- ix) ISAK No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment".

w. Amended accounting standards that have been published but not yet effective

The amended and published accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiary but not yet effective for 2011 financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2012:

- PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

The revised PSAK prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 36/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Standar akuntansi revisi yang telah diterbitkan namun belum efektif berlaku (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

- PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap"

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.

- PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"

PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan entitas menikmati manfaat ekonomi yang dihasilkan dari jasa tersebut.

- PSAK No. 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman"

PSAK ini menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.

- PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa"

PSAK ini mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Amended accounting standards that have been published but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

- PSAK No. 16 (Revised 2011) "Fixed Assets"

The PSAK prescribes the accounting treatment for fixed assets so that users of the financial statements can understand information about an entity's investment in its fixed assets and its changes. The principal issues in accounting for fixed assets are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses.

- PSAK No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits"

The revised PSAK establishes the accounting and disclosures for employee benefits and requires the recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

- PSAK No. 26 (Revised 2011) "Borrowing Costs"

The PSAK determines borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset that form the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense.

- PSAK No. 30 (Revised 2011) "Leases"

The PSAK prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 37/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Standar akuntansi revisi yang telah diterbitkan namun belum efektif berlaku (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

- PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Akuntansi Pajak Penghasilan"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan mendatang untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset/(liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan; dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas.

- PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian"

PSAK revisi ini menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

- PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PSAK ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Penyajian". Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Amended accounting standards that have been published but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

- PSAK No. 46 (Revised 2010) "Accounting for Income Taxes"

The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets/(liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

- PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation"

The revised PSAK establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

- PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

The PSAK establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK 50 (Revised 2010): "Financial Instruments: Presentation." Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK 60: "Financial Instruments: Disclosures".

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 38/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Standar akuntansi revisi yang telah diterbitkan namun belum efektif berlaku (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

- PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham"

PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

- PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrument keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

- ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah"

ISAK ini memberikan panduan akuntansi untuk entitas yang memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangun dan Hak Pakai.

- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Perseroan dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Amended accounting standards that have been published but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

- PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings per Share"

The revised PSAK prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.

- PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures"

The PSAK requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

- ISAK No. 25, "Land Rights"

This ISAK gives accounting guideline for entities that have land rights in the forms of Cultivation Rights Title, Building Rights Title and Right to Use Title.

- ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives"

The Company and its subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 39/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi-asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut :

a. Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada catatan 3q.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, asset, liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that required a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability, affected in future period.

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances. Judgment, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below :

a. Judgments

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3q.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 40/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan kerugian nilai piutang

Perseroan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan entitas anak. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Perseroan dan entitas anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan dan entitas anak menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

a. Judgments (continued)

The allowance of impairment of receivables

The Company and its subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment, based on the best available facts, and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 7.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 41/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi

Penyusutan dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Estimation

Depreciation and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Note 12.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 42/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan dan entitas anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan entitas anak membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perseroan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

4. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Estimation (continued)

Post-employment benefit (continued)

The key assumption used for determining post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company and its subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 26.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 26.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 43/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kas			Cash
Rupiah	2.093.871	231.253	<i>In Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (2011: US\$4.654; 2010: US\$10.917)	42.206	98.155	<i>In US Dollars</i> (2011: US\$4,654; 2010: US\$10,917)
Dolar Singapura (2011: SG\$286.920; 2010: SG\$322.753)	9.163	2.253.010	<i>In Singapore Dollars</i> (2011: SG\$286,920; 2010: SG\$322,753)
Total kas	2.145.240	2.582.418	Total cash
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u><i>In Rupiah</i></u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.025.292	1.759.893	<i>PT Bank Mandiri</i> (Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	1.968.396	24.623	<i>PT Bank Bukopin Tbk.</i>
PT Bank Permata Tbk.	1.379.726	1.259.073	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.172.061	1.484.002	<i>PT Bank Negara Indonesia</i> (Persero) Tbk.
PT Bank ANZ Panin Tbk.	674.152	-	<i>PT Bank ANZ Panin Tbk.</i>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.	276.665	1.989.092	<i>PT Bank ICB</i> <i>Bumiputera Tbk.</i>
PT Bank Syariah Mandiri	22.019	135.872	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
Sub-total	12.518.311	6.652.555	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>In US Dollars</i></u>
PT Bank Bukopin Tbk. (2011: US\$7.917.417; 2010: US\$38.538.357)	65.266.177	346.498.372	<i>PT Bank Bukopin Tbk.</i> (2011: US\$7,917,417; 2010: US\$38,538,357)
Mizuho Corporate Bank Ltd. (2011: US\$252.136; 2010: US\$1.698.712)	2.286.373	15.273.121	<i>Mizuho Corporate Bank Ltd.</i> (2011: US\$252,136; 2010: US\$1,698,712)
Bank of Tokyo Mitsubishi - Jakarta (2011: US\$ 53.244; 2010: US\$1.894)	482.817	17.025	<i>Bank of Tokyo Mitsubishi</i> <i>- Jakarta</i> (2011: US\$53,244; 2010: US\$1,894)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2011: US\$ 43.848; 2010: US\$71.355)	397.614	641.554	<i>PT Bank Negara Indonesia</i> (Persero) Tbk. (2011: US\$43,848; 2010: US\$71,355)
PT Bank Permata Tbk. (2011: US\$43.616; 2010: US\$13.807)	395.509	124.141	<i>PT Bank Permata Tbk.</i> (2011: US\$43,616; 2010: US\$13,807)
PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2011: US\$11.428; 2010: US\$46.788)	103.628	420.674	<i>PT Bank ICB</i> <i>Bumiputera Tbk.</i> (2011: US\$11,428; 2010: US\$46,788)
Saldo dipindahkan	68.932.118	362.974.887	Balance carried forward

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 44/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo pindahan Bank (lanjutan)	68.932.118	362.974.887	<i>Balance brought forward Banks (continued)</i>
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>			<i>In US Dollars (continued)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2011: US\$7.971; 2010: US\$7.130)	72.279	64.107	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2011: US\$7,971; 2010: US\$7,130)</i>
CIMB Bank - Singapura (2011: US\$5.767 2010: US\$5.887)	52.296	52.929	<i>CIMB Bank - Singapore (2011: US\$5,767; 2010: US\$5,887)</i>
Citibank N.A., Singapura (2011: US\$Nihil; 2010: US\$189)	-	1.699	<i>Citibank N.A., Singapore (2011: US\$Nil; 2010: US\$189)</i>
Sub-total	<u>69.056.693</u>	<u>363.093.622</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Yen Jepang</u>			<i>In Japanese Yen</i>
Bank of Tokyo Mitsubishi - New York (2011: JP¥167.878; 2010: JP¥1.476.520)	19.608	162.838	<i>Bank of Tokyo Mitsubishi - New York (2011: JP¥167,878; 2010: JP¥1,476,520)</i>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2011: JP¥102.701; 2010: JP¥118.851)	11.995	13.108	<i>PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2011:JP¥102,701; 2010: JP¥118,851)</i>
PT Bank Bukopin Tbk. (2011: JP¥ 45.135; 2010: JP¥62.661)	<u>5.272</u>	<u>6.911</u>	<i>PT Bank Bukopin Tbk. (2011: JP¥45,135; 2010: JP¥62,661)</i>
Sub-total	<u>36.875</u>	<u>182.857</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Singapura</u>			<i>In Singapore Dollars</i>
Citibank N.A., Singapura (2011: SG\$245; 2010: SG\$6.277)	1.707	43.816	<i>Citibank N.A., Singapore (2011: SG\$245; 2010: SG\$6,277)</i>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2011: SG\$Nihil; 2010: SG\$519)	-	3.625	<i>PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2011: SG\$Nil; 2010: SG\$519)</i>
Sub-total	<u>1.707</u>	<u>47.441</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Euro</u>			<i>In Euro</i>
CIMB Bank - Singapura (2011: EUR1.936; 2010: EUR1.731)	<u>22.727</u>	<u>20.699</u>	<i>CIMB Bank - Singapore (2011: EUR1,936; 2010: EUR1,731)</i>
Sub-total	<u>22.727</u>	<u>20.699</u>	<i>Sub-total</i>
Total bank	<u>81.636.313</u>	<u>369.997.174</u>	<i>Total banks</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 45/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Deposito Berjangka - tiga bulan atau kurang			<i>Time Deposits - three months or less</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>In Rupiah</i></u>
PT Bank ICB			<i>PT Bank ICB</i>
Bumiputera Tbk.	2.100.000	12.977.000	<i>Bumiputera Tbk.</i>
PT Bank Permata Tbk.	<u>2.000.000</u>	<u>9.000.000</u>	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
Sub-total	4.100.000	21.977.000	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>In US Dollars</i></u>
PT Bank Bukopin Tbk.			<i>PT Bank Bukopin Tbk.</i>
(2011: US\$15.100.694; 2010: US\$108.602)	136.933.092	976.441	<i>(2011: US\$15,100,694; 2010: US\$108,602)</i>
PT Bank ICB			<i>PT Bank ICB</i>
Bumiputera Tbk.			<i>Bumiputera Tbk.</i>
(2011: US\$242.511; 2010: US\$240.544)	<u>2.199.089</u>	<u>2.162.731</u>	<i>(2011: US\$242,511; 2010: US\$240,544)</i>
Sub-total	139.132.181	3.139.172	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Singapura</u>			<u><i>In Singapore Dollars</i></u>
Citibank N.A., Singapura			<i>Citibank N.A., Singapore</i>
(2011: SG\$7.215; 2010: SG\$43.849)	<u>50.318</u>	<u>306.091</u>	<i>(2011: SG\$7,215; 2010: SG\$43,849)</i>
Sub-total	50.318	306.091	<i>Sub-total</i>
Total deposito berjangka	<u>143.282.499</u>	<u>25.422.263</u>	<i>Total time deposits</i>
	<u>227.064.052</u>	<u>398.001.855</u>	

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

The range of the interest rates per annum for time deposits is:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Rupiah	5,00% - 9,00%	6,35% - 7,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 2,50%	1,00% - 1,25%	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	0,00%	0,35% - 1,00%	<i>Singapore Dollar</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 46/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2011</u>
Bank	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Bukopin Tbk. (2011: US\$1.060.500; 2010: US\$535.500)	9.616.614
	<u>9.616.614</u>
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Bukopin Tbk.	1.206.000
PT Bank ANZ Panin Tbk.	408.233
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	162.638
Total bank	<u>11.393.485</u>

Dikurangi bagian yang jatuh
tempo dalam waktu satu tahun:

Bank	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Bukopin Tbk. (2011: US\$248.000; 2010: US\$212.919)	(2.248.864)
	<u>(2.248.864)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>9.144.621</u></u>

Kas yang ditempatkan di PT Bank Bukopin Tbk. sejumlah Rp10.822.614 (2010: Rp4.814.681) merupakan dana (*sinking fund*) yang dialokasikan oleh PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") dan PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), entitas anak, untuk pembayaran utang pokok dan bunga pinjaman bank sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit dengan PT Bank Bukopin Tbk. (Catatan 27).

Kas yang ditempatkan di PT Bank ANZ Panin Tbk. sejumlah Rp408.233 (2010: RpNihil) merupakan dana (*sinking fund*) yang dialokasikan oleh HTC untuk pembayaran utang pokok dan bunga pinjaman bank sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit dengan PT Bank ANZ Panin Tbk. (Catatan 27).

Kas yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sejumlah Rp162.638 (2010: Rp161.113) merupakan kas yang dialokasikan untuk pembayaran dividen yang belum ditarik oleh pemegang saham tertentu.

6. RESTRICTED FUNDS

	<u>2010</u>	
Bank		Bank
		<u>In US Dollars</u>
		PT Bank Bukopin Tbk. (2011: US\$1,060,500; 2010: US\$535,500)
	4.814.681	
	<u>4.814.681</u>	
		<u>In Rupiah</u>
		PT Bank Bukopin Tbk.
		PT Bank ANZ Panin Tbk.
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	161.113	
	<u>4.975.794</u>	Total bank

Less current portion:

		Bank
		<u>In US Dollars</u>
		PT Bank Bukopin Tbk. (2011: US\$248,000; 2010: US\$212,919)
	(1.914.358)	
	<u>(1.914.358)</u>	
	<u><u>3.061.436</u></u>	Non-current portion

Cash placed in PT Bank Bukopin Tbk. of Rp10,822,614 (2010: Rp4,814,681) represents sinking funds allocated by PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") and PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), subsidiaries, for repayment of bank loans principal and related interest as required in the loan agreements entered into with PT Bank Bukopin Tbk. (Note 27).

Cash placed in PT Bank ANZ Panin Tbk. of Rp408,233 (2010: RpNil) represents sinking funds allocated by HTC for repayment of bank loans principal and related interest as required in the loan agreements entered into with PT Bank ANZ Panin Tbk. (Note 27).

Cash placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. of Rp162,638 (2010: Rp161,113) represents the undrawn balance of a cash reserve for payment of dividends to certain shareholders.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 47/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

	<u>2011</u>
Pihak ketiga:	
- Golden Ocean Group Limited	41.981.158
- PT Pertamina (Persero)	2.170.382
- Lain-lain (kurang dari Rp5.000.000)	<u>51.900.237</u>
	96.051.777
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	<u>(73.587.904)</u>
	<u>22.463.873</u>

Pihak berelasi (Catatan 33):
- PT Humpuss -
Piutang usaha, neto

-	-
	<u>22.463.873</u>

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	<u>2011</u>
- 0 hingga 30 hari	16.636.444
- 31 hingga 60 hari	3.726.118
- 61 hingga 90 hari	2.423.780
- lebih dari 90 hari	<u>73.265.435</u>
	96.051.777
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	<u>(73.587.904)</u>
Piutang usaha, neto	<u>22.463.873</u>

Mutasi saldo cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	84.539.148
Mutasi tahun berjalan:	
- Penambahan cadangan	8.941.347
- Penghapusan cadangan	(18.781.757)
- Pemulihan cadangan	(1.145.299)
- Selisih kurs	34.465
Saldo akhir tahun	<u>73.587.904</u>

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2010</u>
	41.624.680
	117.359.084
	<u>61.770.120</u>
	220.753.884
	<u>(84.539.148)</u>
	<u>136.214.736</u>

Third parties:
Golden Ocean Group Limited -
PT Pertamina (Persero) -
Others -
(less than Rp5,000,000) -

Less allowance for
impairment of receivables

Related party (Note 33):
PT Humpuss -
Trade receivables, net

1.198.823	<u>1.198.823</u>
	<u>137.413.559</u>

Aging of trade receivables is as follows:

	<u>2010</u>
	130.743.487
	3.555.684
	2.032.384
	<u>85.621.152</u>
	221.952.707

0 to 30 days -
31 to 60 days -
61 to 90 days -
over 90 days -

Less allowance for
impairment of receivables
Trade receivables, net

The movements in balance of allowance for
impairment of receivables are as follows:

	<u>2010</u>
	27.946.497
	59.653.661
	-
	(2.104.213)
	<u>(956.797)</u>
	<u>84.539.148</u>

Balance at beginning of year
Movements during the year:
Additional of allowance -
Written off allowance -
Reversal of allowance -
Foreign exchange -
Balance at end of year

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 48/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
- Rupiah	29.809.496
- Dolar Amerika Serikat (2011: US\$730.512; 2010: US\$20.233.731)	<u>66.242.281</u>
	96.051.777
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	<u>(73.587.904)</u>
Piutang usaha - neto	<u>22.463.873</u>

Piutang usaha dari Golden Ocean Group Limited ("GO"), merupakan piutang dari pemberian jasa transportasi curah kering. Piutang usaha dari GO sedang dalam sengketa hukum antara GML, entitas anak, dengan GO (Catatan 42).

Piutang usaha dari PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") merupakan piutang hasil kontrak sewa kapal yang belum dibayarkan oleh Pertamina dan tagihan jasa manajemen kapal.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

8. PERSEDIAAN

	<u>2011</u>
Bahan bakar kapal	4.981.958
Suku cadang kapal dan perlengkapan kapal	1.224.180
Minyak pelumas	597.695
Air bersih	46.424
	<u>6.850.257</u>

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables in US Dollar and Rupiah currencies are as follows:

	<u>2010</u>	
	40.031.233	Rupiah -
		US Dollars -
		(2011: US\$730,512; 2010: US\$20,233,731)
	<u>181.921.474</u>	
	221.952.707	
	<u>(84.539.148)</u>	Less allowance for impairment of receivables
	<u>137.413.559</u>	Trade receivables - net

The trade receivables from Golden Ocean Group Limited ("GO"), arose from the provision of dry-bulk transportation services. The trade receivable from GO is in legal dispute between GML, a subsidiary, and GO (Note 42).

The trade receivables from PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") arose from the provision of time charters and ship management services.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management of the Company and its subsidiaries believe that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

8. INVENTORIES

	<u>2010</u>	
	4.284.147	Fuel
	1.213.785	Supplies and ship spare parts
	1.811.450	Lubricating oil
	60.389	Fresh water
	<u>7.369.771</u>	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 49/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Perseroan dan entitas anak tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

Management believes that a provision for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable.

The Company and its subsidiaries do not insure their inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

9. PIUTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	<u>2011</u>
MCGC II Inc.	<u>10.404.286</u>

Piutang lain-lain dari MCGC II Inc. merupakan pembayaran untuk biaya operasional yang dibayar oleh HTI, entitas anak, untuk kapal yang dimiliki oleh MCGC II Inc. (Catatan 33).

9. DUE FROM RELATED PARTIES

	<u>2010</u>	
	<u>12.974.243</u>	MCGC II Inc.

The other receivables from MCGC II Inc. arose from payments made by HTI, a subsidiary, on behalf of MCGC II Inc. for its vessel operating expenses (Note 33).

10. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2011</u>
Piutang lain-lain	27.440.364
Asuransi dibayar dimuka	3.354.081
Uang muka agen	173.934
Lain-lain	<u>1.567.221</u>
	<u>32.535.600</u>

Piutang lain-lain merupakan piutang dari MCGC International Ltd. sebesar US\$2.555.202 atau setara dengan Rp23.170.574 (2010: US\$2.499.814 atau setara dengan Rp22.475.831) atas pembayaran untuk biaya operasional yang dibayar oleh HTI, entitas anak, untuk kapal yang dimiliki oleh MCGC International Ltd. dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga lainnya yang jumlahnya secara individu terdiri dari saldo yang tidak melebihi Rp500.000.

10. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>2010</u>	
	28.214.241	Other receivables
	2.730.734	Prepaid insurance
	732.695	Agency advances
	<u>1.448.383</u>	Others
	<u>33.126.053</u>	

The other receivables represent receivables from MCGC International Ltd. of US\$2,555,202 or equivalent to Rp23,170,574 (2010: US\$2,499,814 or equivalent to Rp22,475,831) arose from payments made by HTI, a subsidiary, on behalf of MCGC International Ltd. for their vessel operating expenses and other receivables from other third parties which individually consist of amounts of not more than Rp500,000.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 50/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi HTK, entitas anak, pada MCGC II dengan persentase kepemilikan sebesar 45%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, MCGC II masih mempunyai defisiensi modal. Oleh karena itu, saldo investasi entitas anak di MCGC II telah diturunkan sampai RpNihil pada tanggal-tanggal tersebut.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY

This account represents the investment of HTK, a subsidiary, in MCGC II involving an ownership interest of 45%. The investment in this associated company is accounted for under the equity method of accounting.

As of December 31, 2011 and 2010, MCGC II is still in capital deficiency position. Accordingly, the balance of a subsidiary's investment in MCGC II has been reduced to RpNil as of those dates.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	Penambahan/ Additions	Pemindahan, Pengurangan/ Transfers, Disposals	Beda Nilai Tukar/ Foreign Exchange Difference	31 Desember 2011/ December 31, 2011	2011 movements Cost
<u>Mutasi tahun 2011</u>						
Harga perolehan						
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	2.825.017.061	43.521.231	(90.809.684)	14.792.560	2.792.521.168	Vessels, tugs and barges
Perabotan dan perlengkapan kantor	22.053.379	91.115	(11.094)	9.711	22.143.111	Office furniture and equipment
Kendaraan	6.977.280	434.750	(325.648)	-	7.086.382	Motor vehicles
Peti kemas	14.260.264	-	(167.871)	-	14.092.393	Containers
Kapal dalam penyelesaian	22.113.434	155.344.432	(68.866.549)	-	108.591.317	Vessels in progress
	2.890.421.418	199.391.528	(160.180.846)	14.802.271	2.944.434.371	
<u>Aset sewa</u>	2.960.000	-	(340.000)	-	2.620.000	<u>Leased assets</u>
Kendaraan	2.893.381.418	-	(160.520.846)	14.802.271	2.947.054.371	Motor vehicles
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	1.649.452.371	155.479.141	(100.003.642)	12.130.876	1.717.058.746	Vessels, tugs and barges
Perabotan dan perlengkapan kantor	19.923.002	1.051.797	(3.198)	10.274	20.981.875	Office furniture and equipment
Kendaraan	4.340.999	1.168.997	(193.122)	-	5.316.874	Motor vehicles
Peti kemas	9.193.680	1.426.026	(135.111)	-	10.484.595	Containers
	1.682.910.052	159.125.961	(100.335.073)	12.141.150	1.753.842.090	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	592.000	558.000	(102.000)	-	1.048.000	Motor vehicles
Penurunan nilai	60.664.552	20.533.723	(22.099.655)	14.412	59.113.032	Impairment
	1.744.166.604	180.217.684	(122.536.728)	12.155.562	1.814.003.122	
Nilai buku	1.149.214.814				1.133.051.249	Net book value

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 51/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Penambahan/ Additions	Pemindahan, Pengurangan/ Transfers, Disposals	Beda Nilai Tukar/ Foreign Exchange Difference	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Mutasi tahun 2010						<i>2010 movements</i>
Harga perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Kapal, kapal tunda dan tongkang	2.820.248.243	155.626.613	(73.905.489)	(76.952.306)	2.825.017.061	Vessels, tugs and barges
Perabotan dan perlengkapan kantor	22.916.514	343.834	(1.115.263)	(91.706)	22.053.379	Office furniture and equipment
Kendaraan	8.767.509	762.200	(2.531.840)	(20.589)	6.977.280	Motor vehicles
Peti kemas	14.260.264	-	-	-	14.260.264	Containers
Kapal dalam penyelesaian	-	26.151.134	(4.037.700)	-	22.113.434	Vessels in progress
	2.866.192.530	182.883.781	(81.590.292)	(77.064.601)	2.890.421.418	
Aset sewa						Leased assets
Kendaraan	1.974.695	2.960.000	(1.913.297)	(61.398)	2.960.000	Motor vehicles
	2.868.167.225	185.843.781	(83.503.589)	(77.125.999)	2.893.381.418	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Kapal, kapal tunda dan tongkang	1.665.880.265	137.868.306	(103.061.656)	(51.234.544)	1.649.452.371	Vessels, tugs and barges
Perabotan dan perlengkapan kantor	18.439.041	1.755.696	(228.954)	(42.781)	19.923.002	Office furniture and equipment
Kendaraan	4.707.573	1.379.582	(1.735.941)	(10.215)	4.340.999	Motor vehicles
Peti kemas	7.767.654	1.426.026	-	-	9.193.680	Containers
	1.696.794.533	142.429.610	(105.026.551)	(51.287.540)	1.682.910.052	
Aset sewa						Leased assets
Kendaraan	230.381	687.571	(318.569)	(7.383)	592.000	Motor vehicles
Penurunan nilai	-	60.664.552	-	-	60.664.552	Impairment
	1.697.024.914	203.781.733	(105.345.120)	(51.294.923)	1.744.166.604	
Nilai buku	1.171.142.311				1.149.214.814	Net book value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dibebankan ke beban pokok usaha dan beban usaha masing-masing sebesar Rp156.905.167 dan Rp2.778.794 (2010: Rp139.294.332 dan Rp3.822.849).

Depreciation of fixed assets for the year ended December 31, 2011 was charged to cost of revenue and operating expenses in the amount of Rp156,905,167 and Rp2,778,794 (2010: Rp139,294,332 and Rp3,822,849), respectively.

HTC dan HTK mengkapitalisasi biaya pinjaman kepada kapal dalam penyelesaian sebesar Rp2.612.150 (2010: Rp1.194.167).

HTC and HTK capitalized borrowing costs into the vessels in progress amounted to Rp2,612,150 (2010: Rp1,194,167).

Termasuk dalam penambahan perolehan aset tetap yaitu perolehan aset tetap yang masih belum dibayar sebesar Rp6.847.060 (2010: Rp93.429.947).

Included in additions of fixed assets are acquisition of fixed assets which have not been paid totaling to Rp6,847,060 (2010: Rp93,429,947).

Pada tanggal 31 Desember 2011, kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak terdiri dari 3 kapal minyak jadi: Catur Samudra, Asta Samudra, dan Griya Asmat; 1 kapal minyak mentah yaitu Sapta Samudra; 1 kapal LNG yaitu Eka Putra; 1 kapal peti kemas yaitu Batang Anai; dan 3 kapal kimia cair yaitu Griya Bali, Griya Dayak dan Griya Flores. HTC, entitas anak, memiliki 18 kapal tunda dan 18 kapal tongkang.

On December 31, 2011, vessels owned by the Company and its subsidiaries consist of 3 oil product vessels: Catur Samudra, Asta Samudra and Griya Asmat; 1 crude oil vessel: Sapta Samudra; 1 LNG vessel: Eka Putra; 1 container vessel: Batang Anai; and 3 chemical vessels: Griya Bali, Griya Dayak and Griya Flores. HTC, a subsidiary, owns 18 tugs boats and 18 barges.

Perseroan menyewa satu buah kapal berdasarkan sewa menurut waktu, MV Santa Bahari, yang digunakan untuk mengangkut peti kemas.

The Company also leases the MV Santa Bahari on a time charter basis, which vessel is used for container transportation.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 52/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Kapal dalam penyelesaian merupakan mesin-mesin kapal yang dibeli oleh HTC dan HTK, entitas anak, dan pembangunan kapal-kapal baru. Persentase penyelesaian pembangunan kapal-kapal yang dibeli HTC dan HTK tersebut sampai dengan 31 Desember 2011 masing-masing adalah 29,06% dan 32,62%. Sumber pendanaan untuk penyelesaian pembangunan kapal-kapal tersebut berasal dari pinjaman PT Bank Bukopin Tbk.

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 27 dan 42) adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan/ Company</u>	<u>Kreditur/Lender</u>	<u>Kapal/Vessel</u>	<u>Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>
Anadain Company Inc.	Hanjin Overseas Bulk Limited	Asta Samudra	US\$3.793.995 (Rp34.403.948)
PT Humpuss Transportasi Kimia	PT Bank Bukopin Tbk.	Griya Flores Sapta Samudra	Rp21.647.394 Rp40.290.668
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank ICB Bumiputera Tbk.	3 Kapal tongkang/barges 3 Kapal tunda/tugs	Rp22.133.010 Rp18.222.710
	PT Bank ANZ Panin Tbk.	3 Kapal tongkang/barges 3 Kapal tunda/tugs	Rp17.706.851 Rp25.185.665
	PT Bank Bukopin Tbk.	6 Kapal tongkang/barges 6 Kapal tunda/tugs	Rp33.548.361 Rp28.748.592

Beberapa kendaraan milik Perseroan dan entitas anak tertentu dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp613.058 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 27).

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar US\$201.989.177 setara dengan Rp1.831.637.861 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal.

12. FIXED ASSETS (continued)

Vessels in progress represents vessel machineries purchased by HTC and HTK, subsidiaries, and construction of new vessels. The percentage completion of construction of vessels purchased by HTC and HTK until December 31, 2011 are 29.06% and 32.62%, respectively. The source for the completion of construction is provided by PT Bank Bukopin Tbk.

Vessels pledged to the lenders (Notes 27 and 42) are as follows:

<u>Kapal/Vessel</u>	<u>Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>
Asta Samudra	US\$3.793.995 (Rp34.403.948)
Griya Flores Sapta Samudra	Rp21.647.394 Rp40.290.668
3 Kapal tongkang/barges 3 Kapal tunda/tugs	Rp22.133.010 Rp18.222.710
3 Kapal tongkang/barges 3 Kapal tunda/tugs	Rp17.706.851 Rp25.185.665
6 Kapal tongkang/barges 6 Kapal tunda/tugs	Rp33.548.361 Rp28.748.592

Several motor vehicles owned by the Company and certain subsidiaries with a total net book value of Rp613,058 as at December 31, 2011, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 27).

The owned vessels have been insured for US\$201,989,177 equivalent to Rp1,831,637,861 to cover losses from hull and machinery damage.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 53/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungungan untuk aset tetap kapal dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp1.075.462.422 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungungkan.

Pada tahun 2011, Perseroan dan entitas anak mengakui penurunan nilai kapal untuk sebesar Rp59.113.032 (2010: Rp60.664.552). Penurunan nilai aset tetap tersebut disajikan dalam akun beban operasi lainnya pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

12. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the insurance coverage for vessels with a total net book value of Rp1,075,462,422 as at December 31, 2011 is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

In 2011, the Company and its subsidiaries recognized an impairment loss of vessels totaling Rp59,113,032 (2010: Rp60,664,552). The impairment losses is presented under other operating expenses account in the current year's consolidated statement of income.

Management believes that there was no impairment in other fixed assets as of December 31, 2011 and 2010 except as discussed above.

13. BEBAN TANGGUHAN

	<u>2011</u>
Perangkat lunak	4.340.493
Dikurangi akumulasi amortisasi:	<u>(3.505.936)</u>
Beban tangguhan - neto	<u>834.557</u>
Biaya amortisasi (Catatan 38)	<u>1.373.203</u>

13. DEFERRED CHARGES

	<u>2010</u>	
	4.314.308	Software
	<u>(2.147.857)</u>	Less accumulated amortization:
	<u>2.166.451</u>	Deferred charges - net
	<u>1.441.390</u>	Amortization expenses (Note 38)

14. UANG JAMINAN

	<u>2011</u>
Jaminan sewa kantor	412.671
Lain-lain	<u>921.720</u>
	<u>1.334.391</u>

14. SECURITY DEPOSITS

	<u>2010</u>	
	412.170	Office rental deposits
	<u>600.530</u>	Others
	<u>1.012.700</u>	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 54/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET DALAM SENGGKETA HUKUM

Pada tanggal 31 Desember 2009, aset dalam sengketa hukum - MV Barito merupakan nilai tercatat kapal MV Barito sebesar US\$60.775.000 (setara dengan Rp571.285.000) dan persediaan bahan bakar kapal sebesar US\$263.079 (setara dengan Rp2.472.946). Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 42, terdapat sengketa hukum sehubungan dengan *Bareboat Charter* ("BBC") atas kapal MV Barito antara GML dengan Hanjin dan pada tanggal 31 Desember 2010, manajemen GML meyakini bahwa aset dalam sengketa tersebut tidak lagi menjadi aset GML sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 42.

Aset dalam sengketa hukum - MV Mahakam merupakan aset HML yang terdiri dari persediaan bahan bakar kapal sebesar US\$241.902 (setara dengan Rp2.266.265), nilai tercatat biaya pengedokan yang ditangguhkan sebesar US\$986.389 (setara dengan Rp9.272.047) dan jaminan sewa kapal untuk kapal MV Mahakam sebesar US\$6.750.000 (setara dengan Rp63.450.000). Aset ini akan ditagihkan HML kepada Parbulk sehubungan dengan sengketa hukum antara Perseroan dan HML dengan Parbulk (Catatan 42). Sehubungan dengan keputusan majelis arbitrase yang dikeluarkan di tahun 2010 (Catatan 42), HML telah menghentikan pengakuan seluruh aset dalam sengketa hukum dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010.

16. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak, (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak dan (iii) utang premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak.

15. ASSETS UNDER LEGAL DISPUTES

As of December 31, 2009, assets under legal dispute - MV Barito represent the carrying value of MV Barito which amounting to US\$60,775,000 (equivalent to Rp571,285,000) and bunker inventory amounting to US\$263,079 (equivalent to Rp2,472,946). As disclosed in Note 42, there was a legal dispute in connection with the Bareboat Charter ("BBC") for MV Barito entered into between GML and Hanjin and as of December 31, 2010, GML's management believed that assets under legal dispute was no longer an asset of GML as disclosed in Note 42.

Assets under legal dispute - MV Mahakam represents HML's assets which consist of bunker inventory which amounted to US\$241,902 (equivalent to Rp2,266,265), carrying value of deferred vessel dry-docking costs which amounted to US\$986,389 (equivalent to Rp9,272,047) and security deposits for MV Mahakam which amounted to US\$6,750,000 (equivalent to Rp63,450,000) which will be claimed by HML to Parbulk in connection with the legal disputes between the Company and HML and Parbulk (Note 42). In relation to the arbitration tribunal awards issued in 2010 (Note 42), HML has derecognized all assets under legal disputes in 2010's consolidated financial statements.

16. TRADE PAYABLES

Trade payables represent trade payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Company and its subsidiaries, (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Company and its subsidiaries and (iii) outstanding insurance premiums payable for vessels owned by the Company and its subsidiaries.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 55/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pihak ketiga:		
- Rupiah	34.066.340	35.282.466
- Dolar Amerika Serikat		
2011: US\$1.848.135		
(2010: US\$1.785.859)	16.758.887	16.056.655
- Dolar Singapura		
2011: SG\$1.822.966		
(2010: SG\$2.606.187)	12.713.959	18.193.789
- Yen Jepang		
2011: JP¥17.455.064		
(2010: JP¥13.364.524)	2.038.806	1.473.973
- Euro		
2011: EUR114.343		
(2010: EUR183.321)	1.342.270	2.191.787
- Poundsterling Inggris		
2011: GBPNihil		
(2010: GBP17.526)	-	243.511
	<u>66.920.262</u>	<u>73.442.181</u>

16. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables by currency are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Related parties:		
Rupiah -		
US Dollars -		
2011: US\$1,848,135		
(2010: US\$1,785,859)	16.758.887	16.056.655
Singapore Dollars -		
2011: SG\$1,822,966		
(2010: SG\$2,606,187)	12.713.959	18.193.789
Japanese Yen -		
2011: JP¥17,455,064		
(2010: JP¥13,364,524)	2.038.806	1.473.973
Euro -		
2011: EUR114,343		
(2010: EUR183,321)	1.342.270	2.191.787
British Poundsterling -		
2011: GBPNil		
(2010: GBP17,526)	-	243.511
	<u>66.920.262</u>	<u>73.442.181</u>

17. UTANG DIVIDEN

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pihak ketiga:		
Pemegang saham		
Perseroan lainnya	<u>91.850</u>	<u>91.850</u>

Utang dividen kepada pemegang saham Perseroan lainnya merupakan utang yang telah dicadangkan dana pembayarannya pada rekening bank Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 5).

17. DIVIDENDS PAYABLE

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Related parties:		
The Company's other shareholders	<u>91.850</u>	<u>91.850</u>

The dividends payable to the Company's other shareholders represent dividends for which payment funds have been reserved in a Company bank account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 5).

18. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2011, akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) utang HTI, entitas anak, kepada Pacific LNG Trans Ltd., pihak ketiga, sebesar US\$1.234.719 atau setara dengan Rp11.196.435 (2010: US\$779.757 atau setara dengan Rp7.010.796), (ii) utang retensi milik HTC, entitas anak sehubungan dengan pembelian kapal sebesar Rp5.240.000 dan (iii) utang kepada pihak ketiga lainnya yang jumlahnya secara individu terdiri dari saldo masing-masing yang tidak melebihi Rp500.000.

18. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2011, this account represent other payables to third parties involving, among others: (i) payables of HTI, a subsidiary, to Pacific LNG Trans Ltd., a third party, amounting to US\$1,234,719 or equivalent to Rp11,196,435 (2010: US\$779,757 or equivalent to Rp7,010,796), (ii) retention payable of HTC, a subsidiary, related to purchase of tug boats amounting to Rp5,240,000 and (iii) payables to other third parties which individually consist of amounts of not more than Rp500,000.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 56/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2011</u>
Operasi kapal	15.678.399
Jasa profesional	3.744.186
Bunga	315.807
Lain-lain	20.342.596
	<u>40.080.988</u>

19. ACCRUALS

	<u>2010</u>	
	114.521.881	Vessel operations
	3.497.571	Professional fees
	231.959	Interest
	11.043.979	Others
	<u>129.295.390</u>	

20. UANG MUKA DITERIMA

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, akun ini merupakan uang muka diterima dari pelanggan Perseroan dan entitas anak tertentu yang jumlahnya secara individu terdiri dari saldo yang tidak melebihi Rp500.000.

20. ADVANCES RECEIVED

As of December 31, 2011 and 2010, this account represents advances received from customers of the Company and certain subsidiaries which individually consist of amounts of not more than Rp500,000.

21. PROVISI ATAS KASUS-KASUS HUKUM

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010, pencadangan atas tuntutan hukum merupakan pencadangan sehubungan dengan kasus-kasus hukum yang dihadapi Perseroan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42.

21. PROVISIONS FOR LEGAL CASES

As of December 31, 2011 and December 31, 2010, provision for litigation claims represents provision related to legal disputes filed against the Company and its subsidiaries as disclosed in Note 42.

Mutasi saldo provisi atas kasus-kasus hukum adalah sebagai berikut:

The movements in balance of provisions for legal cases are as follows:

	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	378.403.308
Mutasi tahun berjalan:	
- Penambahan (Catatan 40)	8.079.249
- Selisih kurs	3.503.220
Saldo akhir tahun	<u>389.985.777</u>

	<u>2010</u>	
	-	Balance at beginning of year
	353.933.541	Movements during the year:
	24.469.767	Additions (Note 40) -
	<u>378.403.308</u>	Foreign exchange -
		Balance at end of year

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	<u>2011</u>
Saldo awal	99.753.901
- Penambahan/	13.554.005
- Amortisasi	(55.731.813)
	57.576.093
Dikurangi bagian yang dimanfaatkan dalam waktu satu tahun	(57.576.093)
Bagian jangka panjang	<u>-</u>

22. DEFERRED INCOME

	<u>2010</u>	
	32.516.130	Beginning balance
	105.143.313	Additions/-
	(37.905.542)	Amortization -
	99.753.901	
	(48.710.329)	Less portion to be utilized within one year
	<u>51.043.572</u>	Long-term portion

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 57/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal dari Pertamina dan penyewa lainnya untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

22. DEFERRED INCOME (continued)

Deferred income represents time charter income invoiced to Pertamina and other charterers relating to the next financial year and advance billings which will be recognized as income when the related expenses are accrued in the consolidated financial statements.

23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2010, entitas anak tertentu, melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan Koperasi Karyawan Bhakti Samudera, pihak berelasi, untuk pengadaan 8 unit mobil. Rincian liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

23. FINANCE LEASE LIABILITIES

In 2010, certain subsidiaries, entered into finance lease agreements with Koperasi Karyawan Bhakti Samudera, a related party, for procurement of 8 units leased motor vehicles. Details of finance lease liabilities as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai kini pembayaran sewa minimum	1.832.500	2.428.597	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(668.666)</u>	<u>(596.097)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1.163.834</u>	<u>1.832.500</u>	Long-term liabilities

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Dalam satu tahun	1.114.297	1.087.839	Within one year
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	<u>1.758.240</u>	<u>2.823.840</u>	After one year but not more than five years
Minimum pembayaran sewa	2.872.537	3.911.679	Minimum lease payments
Dikurangi: bagian bunga	<u>1.040.037</u>	<u>1.483.082</u>	Less: interest portion
Nilai kini pembayaran sewa minimum	1.832.500	2.428.597	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(668.666)</u>	<u>(596.097)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1.163.834</u>	<u>1.832.500</u>	Long-term liabilities

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 42, GML, entitas anak, menyewa kapal MV Barito dari Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin"), pihak ketiga, yang dicatat sebagai sewa pembiayaan.

As disclosed in Note 42, GML, a subsidiary, chartered MV Barito from Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin"), a third party, which is recognized as a finance lease.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 58/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Liabilitas sewa pembiayaan kepada Hanjin dijamin dengan aset yang didanai dari liabilitas sewa pembiayaan tersebut, jaminan perusahaan dari Perseroan, dan hipotik kapal MV Asta Samudra milik ACI (Catatan 42).

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, GML tidak membukukan biaya bunga atas liabilitas sewa pembiayaan kepada Hanjin sebesar US\$3.491.562 (setara dengan Rp34.110.061) mengikuti ketentuan dalam *Bareboat Charter* ("BBC"), karena GML berkeyakinan bahwa jumlah tersebut merupakan bagian dari jumlah yang sedang dipersengketakan dengan Hanjin terkait dengan BBC tersebut, dan manajemen belum dapat menentukan hasil (*probable outcome*) dari sengketa tersebut (Catatan 42).

Pada tanggal 31 Desember 2010, manajemen memutuskan untuk menghentikan pengakuan seluruh liabilitas sewa pembiayaan yang berkaitan dengan sengketa hukum antara GML dan Hanjin (Catatan 42).

24. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

Akun ini merupakan utang ke PT Humpuss sehubungan pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan dan utang ke Koperasi Karyawan Bhakti Samudera yang timbul dari transaksi jasa pengadaan perlengkapan kantor dan tenaga kerja (Catatan 33).

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana Pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Perseroan menyisihkan tambahan manfaat kerja minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 bertanggal 25 Maret 2003. Tambahan manfaat berdasarkan undang-undang tersebut tidak didanai. Usia pensiun normal adalah 55 tahun.

23. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

Finance lease liability to Hanjin is secured by the assets financed under this lease, corporate guarantee from the Company, and a first preferred naval mortgage on MV Asta Samudra vessel owned by ACI (Note 42).

For the six-month period ended December 31, 2009, GML did not record interest expense on its finance lease liability with HOBL of US\$3,491,562 (equivalent to Rp34,110,061) as required under the existing Bareboat Charter ("BBC"), as GML believes that such amount is part of the amounts under dispute with Hanjin relating to such BBC, and management has been unable to determine the probable outcome of the disputes (Note 42).

As of December 31, 2010, the management decided to derecognize finance lease liabilities related to the legal disputes between GML and Hanjin (Note 42).

24. DUE TO RELATED PARTY

This account represents a payable PT Humpuss for payment of operational expenses on behalf of the Company and a payable to Koperasi Karyawan Bhakti Samudera which arose from the purchase of office equipment and labor procurement services (Note 33).

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The Company provides additional minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The additional benefits under such Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years of age.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 59/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

luran pensiun yang telah dibayarkan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
luran yang dibayar oleh pemberi kerja	891.234
luran yang dibayar oleh karyawan	1.259.291
Total	<u>2.150.525</u>
luran yang belum dibayar	<u>823.653</u>

Perseroan dan entitas tertentu melakukan penyisihan untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang terakhir dilakukan pada tanggal 16 Maret 2012 oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>discount rate</i>	:	7,00% (2010: 9,00%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ <i>wages and salary increase rate</i>	:	7,00% (2010: 8,00%)
Tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	:	CSO 1980
Tingkat pengunduran diri tahunan/ <i>annual resignation rate</i>	:	3% pada umur 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan setelahnya/3% at 20 years of age and reducing linearly to 1% at 45 years of age and thereafter

Tabel berikut ini mengikhtisarkan jumlah-jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian atas liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	<u>2011</u>
Biaya jasa kini	2.228.721
Biaya bunga	815.579
Biaya jasa lalu	115.335
Keuntungan aktuarial	(71.257)
Keuntungan kurtailmen	(913.212)
Penyesuaian untuk karyawan baru	412.913
Total beban imbalan kerja karyawan	<u>2.588.079</u>

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The contributions paid to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. were as follows:

	<u>2010</u>	
	1.078.100	Contributions paid by employer
	1.763.245	Contributions paid by employees
Total	<u>2.841.345</u>	Total
luran yang belum dibayar	<u>385.755</u>	Accrued contributions

The Company and certain subsidiaries made employee benefits liabilities based on a report prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, dated March 16, 2012, using the projected unit credit method. The main assumptions used were as follows:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>discount rate</i>	:	7,00% (2010: 9,00%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ <i>wages and salary increase rate</i>	:	7,00% (2010: 8,00%)
Tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	:	CSO 1980
Tingkat pengunduran diri tahunan/ <i>annual resignation rate</i>	:	3% pada umur 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan setelahnya/3% at 20 years of age and reducing linearly to 1% at 45 years of age and thereafter

The following tables summarize the components of amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liabilities as of December 31, 2011 and 2010 and employee benefit expense recognized in the consolidated statements of income for the years then ended.

a. Employee benefits expenses

	<u>2010</u>	
	1.710.287	Current service costs
	611.701	Interest cost
	121.298	Past service costs
	(175.125)	Actuarial gain
	(626.104)	Curtailement gain
	14.660	Adjustment for new employees
Total employee benefits expenses	<u>1.656.717</u>	Total employee benefits expenses

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 60/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja

	<u>2011</u>
Nilai kini kewajiban	10.584.192
Jumlah yang belum diakui:	
- Biaya jasa lalu	(839.325)
- Kerugian aktuarial	(696.872)
Saldo akhir tahun	<u>9.047.995</u>

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan

	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	7.838.713
Beban tahun berjalan	2.588.079
Pembayaran imbalan kerja	(1.378.797)
Saldo akhir tahun	<u>9.047.995</u>

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Employee benefits liabilities

	<u>2010</u>	
	9.277.009	<i>Present value of obligation</i>
		<i>Unrecognized amounts:</i>
	(1.218.653)	<i>Past service costs -</i>
	(219.643)	<i>Actuarial loss -</i>
	<u>7.838.713</u>	<i>Balance at end of year</i>

c. The movements in the employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position

	<u>2010</u>	
	6.760.013	<i>Balance at beginning of year</i>
	1.656.717	<i>Expense during the year</i>
	(578.017)	<i>Benefits paid</i>
	<u>7.838.713</u>	<i>Balance at end of year</i>

26. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2011</u>
Perseroan	
Piutang pajak lainnya	3.505.238
Pajak Penghasilan Badan	800.000
	4.305.238

	<u>2011</u>
Entitas anak:	
Piutang pajak lainnya	25.298.427
Pajak Penghasilan jasa perkapalan	1.438.740
Pajak Pertambahan Nilai	1.384.905
Pajak Penghasilan Badan	474.635
	<u>28.596.707</u>
	<u>32.901.945</u>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan badan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Rugi sebelum pajak - konsolidasian	(208.863.095)
Rugi sebelum pajak - entitas anak	(130.707.646)
Rugi sebelum pajak - Perseroan	(78.155.449)

26. TAXATION

a. Prepaid taxes 2010

	<u>2010</u>	
	-	<i>The Company</i>
	-	<i>Other tax receivables</i>
	-	<i>Corporate income tax</i>
	-	

	<u>2010</u>	
	8.410.427	<i>Subsidiaries:</i>
	-	<i>Other tax receivables</i>
	2.603.404	<i>Shipping services Income tax</i>
	5.491	<i>Value Added Tax</i>
	-	<i>Corporate income tax</i>
	<u>11.019.322</u>	
	<u>11.019.322</u>	

The reconciliations between loss before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income, tax expense and the corporate income tax payable position of the Company are as follows:

	<u>2010</u>	
	(651.438.692)	<i>Loss before corporate income tax - consolidated</i>
	(582.070.089)	<i>Loss before corporate income tax - subsidiaries</i>
	(69.368.603)	<i>Loss before corporate income tax - the Company</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 61/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

	<u>2011</u>
Beda tetap:	
Beban yang berhubungan dengan jasa sewa kapal (Pemulihan)/rugi penurunan nilai kapal	81.994.000
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	(1.166.655)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	25.513.287
	(150.191)
Pendapatan jasa sewa kapal yang dikenai pajak final	(45.357.687)
	<u>60.832.754</u>
Beda temporer:	
Penyusutan aset tetap	248.590
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	(433.242)
Cadangan penurunan nilai piutang	6.336.493
Kompensasi kerugian pajak	-
	<u>6.151.841</u>
Rugi kena pajak Perseroan	<u>(11.170.854)</u>
Beban pajak kini:	
Taksiran pajak penghasilan Perseroan:	
Dikenakan tarif pajak final atas pendapatan jasa perkapalan	<u>529.082</u>
Total beban pajak penghasilan kini Perseroan	529.082
Taksiran pajak penghasilan entitas anak:	
- Dikenakan tarif pajak yang berlaku di Indonesia	23.066
- Dikenakan tarif pajak final atas pendapatan jasa perkapalan	<u>7.119.611</u>
Total beban pajak kini Perseroan dan entitas anak	<u>7.671.759</u>

26. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

	<u>2010</u>	
	58.107.728	<i>Permanent differences:</i>
	18.327.643	<i>Expenses related to such shipping services (Recovery)/loss on impairment of vessels</i>
	23.252.312	<i>Non-deductible expenses</i>
	(403.985)	<i>Interest income subject to final income tax</i>
	(29.539.540)	<i>Revenue from shipping services which is subject to final tax</i>
	<u>69.744.158</u>	
	702.691	<i>Temporary differences:</i>
	224.070	<i>Fixed assets depreciation</i>
	(282.551)	<i>Provision for employee benefit liabilities</i>
	(1.019.765)	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
	<u>(375.555)</u>	<i>Tax losses carried forward</i>
	<u>-</u>	Taxable loss of the Company
		<i>Current tax expense: Income tax expense of the Company:</i>
	<u>352.389</u>	<i>Final tax on shipping service income</i>
	352.389	<i>Total current income tax expense of the Company</i>
		<i>Current income tax expense of subsidiaries:</i>
	4.636.179	<i>Income tax on - Indonesian statutory rate</i>
	<u>5.548.647</u>	<i>Final tax on - shipping services income</i>
	<u>10.537.215</u>	Total current tax expense of the Company and its subsidiaries

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 62/127 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

	<u>2011</u>
Dikurangi:	
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan:	
Perseroan	(529.082)
Entitas anak	(7.617.312)
	<u>(8.146.394)</u>

(Piutang)/utang pajak penghasilan badan (474.635)

b. Utang pajak

	<u>2011</u>
<u>Perseroan:</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 21	4.135.213
Pajak Pertambahan Nilai	913.277
Pajak Penghasilan jasa perkapalan	759.930
Pajak Penghasilan Pasal 23	285.365
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	169.122
	<u>6.262.907</u>

Entitas anak:

Pajak Penghasilan Badan	4.428.735
Pajak Pertambahan Nilai	2.918.592

Pajak Penghasilan Pasal 21	1.909.407
Pajak Penghasilan jasa perkapalan	662.518
Pajak Penghasilan Pasal 23	480.480
Pajak Penghasilan Pasal 26	83.754
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	45.051
	<u>10.528.537</u>

Total utang pajak 16.791.444

26. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

	<u>2010</u>
	(352.389)
	(5.515.464)
	<u>(5.867.853)</u>

4.669.362

b. Taxes payable

	<u>2010</u>
	1.961.627
	-
	348.434
	194.449
	1.565
	<u>2.506.075</u>

4.669.362

2.007.196

547.127

410.074

83.639

23.112

16.972.113

19.478.188

Less:
Corporate income tax paid during the year:
The Company
Subsidiaries

Corporate income tax (refundable)/payable

The Company:
Employee income tax - Article 21
Value Added Tax

Shipping services Income tax
Withholding tax - Article 23

Withholding tax - Article 4 (2)

Subsidiaries:
Corporate Income tax
Value Added Tax
Employee income tax - Article 21

Shipping services Income tax
Withholding tax - Article 23

Withholding tax - Article 26

Withholding tax - Article 4 (2)

Total taxes payable

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 63/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto

c. Deferred tax assets/(liabilities), net

	31 Desember/ December 31, 2010	Manfaat/(beban) pajak tangguhan dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun 2011/ Deferred tax benefit/(expense) credited/ (charged) to 2011 profit or loss	31 Desember/ December 31, 2011	
Perseroan				The Company
Aset tetap	75.215	62.148	137.363	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	949.081	(108.310)	840.771	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	1.352.930	1.584.123	2.937.053	liabilities
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	16.499.735	2.792.714	19.292.449	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan aset pajak tangguhan	(17.852.665)	(5.354.971)	(23.207.636)	Tax losses carried forward
Aset pajak tangguhan, neto - Perseroan	1.024.296	(1.024.296)	-	Valuation allowance
				Net deferred tax assets - the Company
Entitas anak				Subsidiaries
Aset tetap	(36.821)	4.815	(32.006)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	774.612	(321.885)	452.727	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	17.982	110.937	128.919	liabilities
Penyisihan aset pajak tangguhan	(17.982)	(563.664)	(581.646)	Allowance for impairment of receivables
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto - entitas anak	737.791	(769.797)	(32.006)	Valuation allowance
	1.762.087	(1.794.093)	(32.006)	Net deferred tax assets/ (liabilities) - subsidiary

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 64/127 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto (lanjutan)	31 Desember/ December 31, 2009	Manfaat/(beban) pajak tangguhan dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun 2010/ Deferred tax benefit/(expense) credited/ (charged) to 2010 profit or loss	31 Desember/ December 31, 2010	c. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)
Perseroan				The Company
Aset tetap	(100.457)	175.672	75.215	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	893.063	56.018	949.081	Employee benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	1.423.568	(70.638)	1.352.930	Allowance for impairment of receivables
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	16.754.676	(254.941)	16.499.735	Tax losses carried forward
Penyisihan aset pajak tangguhan	(18.178.244)	325.579	(17.852.665)	Valuation allowance
Aset pajak tangguhan, neto - Perseroan	792.606	231.690	1.024.296	Net deferred tax assets - the Company
Entitas anak				Subsidiaries
Aset tetap	-	(36.821)	(36.821)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	-	774.612	774.612	Employee benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	-	17.982	17.982	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	(17.982)	(17.982)	Valuation allowance
Aset pajak tangguhan, neto - entitas anak	-	737.791	737.791	Net deferred tax assets - subsidiary
	792.606	969.481	1.762.087	

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perseroan dan entitas anak tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Penyisihan aset pajak tangguhan telah dilakukan sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan cadangan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company and its subsidiary is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. A valuation allowance has been provided against the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables as realization of these deferred tax assets is presently not assured beyond reasonable doubt.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 65/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

**d. Rekonsiliasi beban/(manfaat) Pajak
Penghasilan Perseroan**

**d. Reconciliation of corporate income tax
expense/(benefit)**

Rekonsiliasi antara taksiran beban/(manfaat) pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari rugi sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between corporate income tax expense/(benefit) calculated using the maximum Indonesian tax rate of loss before corporate income tax and corporate income tax of the Company and the corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of income for years ended December 31, 2011 and 2010 is presented below:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Rugi sebelum pajak - konsolidasian	(208.863.095)	(651.438.692)	Loss before corporate income tax - consolidated
Rugi sebelum pajak - entitas anak	(130.707.646)	(582.070.089)	Loss before corporate income tax - subsidiaries
Rugi laba sebelum pajak - Perseroan	<u>(78.155.449)</u>	<u>(69.368.603)</u>	Loss before corporate income tax - the Company
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 25%	(19.538.862)	(17.342.151)	Tax benefit at the Indonesian statutory rate of 25%
Pajak atas penghasilan yang dikenai tarif pajak final	529.082	352.389	Income tax expense in relation to income subject to final tax
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang berhubungan dengan jasa sewa kapal	20.498.500	14.526.932	Expenses related to such shipping services
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan (Pemulihan)/rugi penurunan nilai kapal	6.378.323 (291.664)	5.813.078 4.581.911	Non deductible expenses (Recovery)/loss on impairment of vessels
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(37.548)	(100.996)	Interest income subject to final income tax
Penghasilan jasa sewa kapal yang dikenai tarif pajak final	(11.339.422)	(7.384.885)	Revenue from shipping services subject to final tax
Penyisihan aset pajak tangguhan	<u>5.354.969</u>	<u>(325.579)</u>	Valuation allowance
Beban pajak penghasilan - Perseroan	1.553.378	120.699	Corporate income tax expense - the Company
Saldo dipindahkan	1.553.378	120.699	Balance carried forward

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 66/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Rekonsiliasi beban/(manfaat) Pajak
Penghasilan Perseroan (lanjutan)**

	<u>2011</u>
Saldo pindahan	1.553.378
Beban pajak penghasilan entitas anak yang dikenai tarif pajak yang berlaku di Indonesia	23.066
Beban pajak penghasilan entitas anak yang dikenai tarif pajak final	7.119.611
Manfaat pajak penghasilan tanguhan entitas anak	769.797
	<u><u>9.465.852</u></u>

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perseroan dan entitas anak melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dulu. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pada tanggal 21 Oktober 2009, Heritage Maritime Limited S.A. ("HML"), entitas anak yang berdomisili di Panama, menerima Surat Keputusan Pajak ("SKP") untuk tahun 2006 dengan hasil kurang bayar pajak atas PPN, PPh 15, 23, 26 dan Pajak Penghasilan Badan seluruhnya sebesar Rp36.961.043. HML menerima kurang bayar pajak atas PPh 23 sebesar Rp66.429 dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2009. Pada tanggal 18 Januari 2010, HML telah menyampaikan surat keberatan pajak untuk kurang bayar pajak atas PPN, PPh 15, 26 dan Pajak Penghasilan Badan seluruhnya sebesar Rp36.849.614 karena sebagai perusahaan yang berdomisili di Panama, HML bukan merupakan wajib pajak dalam negeri.

26. TAXATION (continued)

**d. Reconciliation of corporate income tax
expense/(benefit) (continued)**

	<u>2010</u>	
	120.699	<i>Balance brought forward</i>
	4.636.179	<i>Corporate income tax expense of subsidiaries on Indonesian statutory rate</i>
	5.548.647	<i>Corporate income tax expense of subsidiaries - shipping service revenue - subject to final tax</i>
	(737.791)	<i>Deferred income tax benefit of subsidiaries</i>
	<u><u>9.567.734</u></u>	

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. The Company and its subsidiaries compute taxable income/(losses) and submit their annual tax returns ("SPT"). Consolidated tax returns are not permitted under Indonesian taxation laws. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the DGT may assess or amend tax obligation within five years from the date the tax becomes due.

On October 21, 2009, Heritage Maritime Limited S.A. ("HML"), a subsidiary domicile in Panama, received tax assessments ("SKP") for 2006 tax year which resulted in tax underpayments on VAT, income tax articles 15, 23, 26, and Corporate income tax totaling Rp36,961,043. HML accepted tax underpayment for income tax article 23 of Rp66,429 and recorded the tax underpayment as expense in the 2009's consolidated statements of income. On January 18, 2010, HML submitted tax objection letters on tax underpayments for VAT, income tax articles 15, 26, and Corporate income tax totaling Rp36,849,614 due to as a company domiciled in Panama, HML is not a domestic taxpayer.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 67/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada bulan September dan Oktober 2010, DJP mengeluarkan SKP yang menolak keberatan HML atas kurang bayar pajak atas PPN, PPh 15, 26, dan Pajak Penghasilan Badan keseluruhannya sebesar Rp36.849.614.

Pada bulan Desember 2010 dan Januari 2011, HML telah menyampaikan surat banding kepada Pengadilan Pajak sehubungan dengan SKP DJP atas kurang bayar pajak tahun 2006 atas PPN, PPh 15, 26 dan Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp36.849.614. Sehubungan dengan banding pajak tersebut, HML telah membayar sebagian kurang bayar pajak sebesar Rp12.323.927 (2010: Rp8.410.427) dan dicatat sebagai piutang pajak lainnya sampai diterimanya hasil keputusan Pengadilan Pajak. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, HML belum menerima hasil keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 21 Oktober 2009, Genuine Maritime Limited S.A. ("GML"), entitas anak yang berdomisili di Panama, menerima Surat Keputusan Pajak ("SKP") untuk tahun 2006 dengan hasil kurang bayar pajak atas PPN, PPh 15, 21, 23, 26 dan Pajak Penghasilan Badan seluruhnya sebesar Rp39.867.459. GML menerima kurang bayar pajak atas PPh 21 dan 23 sebesar Rp52.667 dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2009. Pada tanggal 18 Januari 2010, GML telah menyampaikan surat keberatan pajak untuk kurang bayar pajak atas PPN, PPh 15, 26 dan Pajak Penghasilan Badan seluruhnya sebesar Rp39.814.792 karena sebagai perusahaan yang berdomisili di Panama, GML bukan merupakan wajib pajak dalam negeri.

Pada bulan September dan Oktober 2010, DJP mengeluarkan SKP yang menolak keberatan GML atas kurang bayar pajak atas PPN, PPh 15, 26 dan Pajak Penghasilan Badan keseluruhannya sebesar Rp39.814.792.

26. TAXATION (continued)

In September and October 2010, DGT issued SKP which refuse the HML's objections on tax underpayments of VAT, income tax articles 15, 26, and Corporate income tax totaling Rp36,849,614.

In December 2010 and January 2011, HML submitted tax appeal letters to the Tax Court in connection with SKP issued by DGT for 2006 tax year on underpayment of VAT, income tax articles 15, 26, and Corporate income tax totaling Rp36,849,614. In relation to these tax appeals, HML has paid part of tax underpayments of Rp12,323,927 (2010: Rp8,410,427) and it is recognized as other tax receivables up to receiving of the tax appeal result. As at the date of the completion of these consolidated of financial statements, HML has not received the tax appeal results from the Tax Court.

On October 21, 2009, Genuine Maritime Limited S.A. ("GML"), a subsidiary domicile in Panama, received tax assessments ("SKP") for 2006 tax year which resulted in tax underpayments on VAT, income tax articles 15, 21, 23, 26 and Corporate income tax totaling Rp39,867,459. GML accepted tax underpayments for income tax articles 21 and 23 of Rp52,667 and recorded the tax underpayments as expenses in the 2009's consolidated statements of income. On January 18, 2010, GML submitted tax objection letters on tax underpayments for VAT, income tax articles 15, 26, and Corporate income tax totaling Rp39,814,792 due to as a company domiciled in Panama, GML is not a domestic taxpayer.

In September and October 2010, DGT issued SKP which refuse the GML's objections on tax underpayments of VAT, income tax articles 15, 26, and Corporate income tax totaling Rp39,814,792.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 68/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada bulan Desember 2010 dan Januari 2011, GML telah memasukkan surat banding kepada Pengadilan Pajak sehubungan dengan SKP DJP atas kurang bayar pajak tahun 2006 atas PPN, PPh 15, 26 dan Pajak Penghasilan Badan dengan total keseluruhan sebesar Rp39.814.792. Sehubungan dengan banding pajak tersebut, GML telah membayar sebagian kurang bayar pajak sebesar Rp12.974.500 dan dicatat sebagai piutang pajak lainnya sampai diterimanya hasil keputusan Pengadilan Pajak. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, GML belum menerima hasil keputusan pengadilan pajak.

Pada tanggal 29 April 2011, HML menerima Surat Keputusan Pajak ("SKP") untuk tahun 2007 dengan hasil kurang bayar pajak atas PPh 23, 26 dan Pajak Penghasilan Badan seluruhnya sebesar Rp931.876. HML menerima seluruh hasil SKP tersebut dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 3 Mei 2011, GML menerima Surat Keputusan Pajak ("SKP") untuk tahun 2007 dengan hasil kurang bayar pajak atas PPh 15 dan 23 seluruhnya sebesar Rp453.838. HML menerima seluruh hasil SKP tersebut dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Perseroan melaporkan SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 yang mencerminkan lebih bayar pajak sebesar Rp800.000 bukan SPT Nihil seperti tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010.

Piutang pajak lainnya sebesar Rp3.505.238 yang dicatat oleh Perseroan merupakan cicilan pokok kredit pajak penghasilan pasal 25 untuk tahun pajak 2010 yang dibayarkan dalam tahun 2011 dan belum dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2010.

DJP sedang melakukan pemeriksaan khusus atas seluruh kewajiban perpajakan untuk Perseroan untuk tahun pajak 2007, 2008 dan 2010. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima hasil pemeriksaan pajak tersebut.

26. TAXATION (continued)

In December 2010 and January 2011, GML submitted tax appeal letters to Tax Court due to SKP issued by DGT on tax underpayment for 2006 tax year on underpayments of VAT, income tax articles 15, 26, and Corporate income tax totaling Rp39,814,792. In relation to these tax appeals, GML has paid part of tax underpayments of Rp12,974,500 and it is recognized as other tax receivables up to receiving of the tax appeal result. As at the date of the completion of these consolidated of financial statements, GML has not received tax appeal results.

On April 29, 2011, HML received tax assessments ("SKP") for 2007 tax year which resulted in tax underpayments on income tax articles 23, 26, and Corporate income tax totaling Rp931,876. HML accepted all SKP results and recorded the tax underpayment as expense in the current year's consolidated statements of income.

On May 3, 2011, GML received tax assessments ("SKP") for 2007 tax year which resulted in tax underpayments on income tax articles 15 and 23 totaling Rp453,838. HML accepted all SKP results and recorded the tax underpayment as expense in the current year's consolidated statements of income.

The Company reported its 2010's SPT Corporate Income Tax which reflecting tax overpayment of Rp800,000 instead of SPT nil as stated in the 2010's consolidated financial statements.

Other tax receivables of Rp3,505,238 recorded by the Company represent tax principal installments of income tax credit article 25 for 2010's tax year which were paid in 2011 and has not been reported in the 2010's SPT Corporate Income Tax.

DGT is currently conducting special tax examinations for all taxes obligation of the Company for 2007, 2008 and 2010 tax years. As at the date of the completion of these consolidated of financial statements, the Company has not received the tax examinations results.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 69/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

27. LONG-TERM BANK LOANS

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 31 Desember 2011				Balance as of December 31, 2011
PT Bank Bukopin Tbk.	27.030.171	380.668.043	407.698.214	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank ANZ Panin Tbk.	4.141.667	35.618.333	39.760.000	PT Bank ANZ Panin Tbk.
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.	5.364.923	12.518.154	17.883.077	PT Bank ICB Bumiputera Tbk.
PT BII Finance Center.	57.388	66.949	124.337	PT BII Finance Center
	<u>36.594.149</u>	<u>428.871.479</u>	<u>465.465.628</u>	
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 31 Desember 2010				Balance as of December 31, 2010
PT Bank Bukopin Tbk.	11.484.207	388.217.294	399.701.501	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.	5.076.923	16.923.077	22.000.000	PT Bank ICB Bumiputera Tbk.
	<u>16.561.130</u>	<u>405.140.371</u>	<u>421.701.501</u>	

PT Bank Bukopin Tbk.

PT Bank Bukopin Tbk.

• **Fasilitas Kredit Pembelian Mobil**

• **Car ownership credit facilities**

Pada bulan Oktober 2010, Perseroan dan entitas anak tertentu mendapatkan fasilitas kredit untuk pembelian mobil dari PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin") dengan nilai maksimum fasilitas Rp4.000.000 untuk jangka waktu pembiayaan masing-masing selama 48 bulan dan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Oktober 2014 dan November 2015. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan dan entitas anak telah menggunakan fasilitas ini untuk membeli kendaraan bermotor dengan nilai perolehan sebesar Rp921.600 (2010: Rp707.400). Fasilitas pembiayaan kredit dari PT Bank Bukopin Tbk. dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 6,1% sampai 6,5% per tahun. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp748.379 (2010: Rp689.888).

In October 2010, the Company and certain subsidiaries obtained car ownership credit facilities from PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin") for a maximum amount of Rp4,000,000, and which is repayable for 48 months and 60 months, respectively, from the date of the withdrawal of the facilities and will be due in October 2014 and November 2015, respectively. As of December 31, 2011, the Company and its subsidiaries have utilized these facilities to purchase motor vehicles with acquisition cost amount of Rp921,600 (2010: Rp707,400) and the facilities are secured by the purchased car vehicles. These facilities bear interest at rates ranging from 6.1% to 6.5% per annum. The outstanding balances of these facilities as of December 31, 2011 were amounted to Rp748,379 (2010: Rp689,888).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 70/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I**

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 14 Desember 2010, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berjangka untuk pengembangan usaha dari Bukopin dengan nilai pinjaman sebesar US\$39.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun dengan pelunasan dilakukan secara enam-bulanan yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2011 sampai dengan tanggal 30 Desember 2018.

Fasilitas kredit ini dijamin oleh:

1. Hipotik atas Kapal Eka Putra milik Cometco Shipping Inc. ("CSI"), entitas.
2. Tagihan dividen milik HTK kepada CSI dan Silverstone Development Inc. ("SDI"), entitas anak.
3. Jaminan perusahaan dari Perseroan.

Perjanjian pinjaman mengatur beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pinjaman ini khusus digunakan untuk pembiayaan kapal Eka Putra untuk proyek pengembangan usaha HTK.
- b. Menyerahkan *standing instruction* dari HTK dan SDI kepada CSI yang isinya pembayaran dividen hasil tagihan dari Pertamina dibayarkan ke *escrow account* milik HTK di Bukopin dan tidak dapat dibatalkan tanpa persetujuan tertulis dari Bukopin.
- c. Pendapatan dari kapal-kapal yang akan dibeli atau proyek lain dari hasil pembiayaan kapal Eka Putra dijadikan sebagai sumber pendapatan lain untuk mendukung pembayaran kewajiban kepada Bukopin.
- d. Tidak memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain dan anggota group kecuali dalam rangka menjalankan usaha HTK sehari-hari.
- e. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham.

27. LONG-TERM BANK LOANS (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• **Working Capital Loan Facilities I**

Based on Notarial Deed No. 38 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated December 14, 2010, HTK, a subsidiary, obtained a term loan credit facility amounting to US\$39,000,000 from Bukopin for expanding its business. This loan is subject to interest at the rate of 7.5% per annum and repayable within six monthly installments starting on July 30, 2011 until December 30, 2018.

This loan facility is secured by:

1. *Mortgage on Eka Putra Vessel owned by Cometco Shipping Inc. ("CSI"), a subsidiary.*
2. *Dividend receivable of HTK from CSI and Silverstone Development Inc. ("SDI"), a subsidiary.*
3. *Corporate guarantee from the Company.*

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

- a. *This loan is specifically used for refinancing of Eka Putra vessel for business expansion purpose of HTK.*
- b. *Submit standing instruction from HTK and SDI to CSI in which payment of dividend resulted from revenue from Pertamina is paid into an escrow account of HTK in Bukopin and can not be canceled without prior written consent from Bukopin.*
- c. *Revenue from the purchased vessels or other project acquired using the refinancing of Eka Putra vessel is used as other source of fund to support payment of obligations to Bukopin.*
- d. *Not allowed to provide loan to or receive a loan from other party and company within the group, except for the purposes of HTK's day-to-day operation.*
- e. *Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholders.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 71/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I (lanjutan)**

- f. Menempatkan dana cadangan (*sinking fund*) di rekening HTK di Bukopin minimal senilai kewajiban bunga dalam 1 (satu) bulan.
- g. Menyerahkan jaminan perusahaan dari Perseroan atau jaminan perorangan dari seluruh Direksi HTK sampai dengan proses perubahan bendera dan kepemilikan kapal Eka Putra selesai diproses dan telah dihipotikkan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, proses perubahan bendera dan kepemilikan kapal Eka Putra belum selesai diproses. Oleh karena itu, belum dilakukan hipotik atas kapal Eka Putra.

Pada tanggal 31 Desember 2011, HTK telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh Bukopin.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar US\$38.400.000 atau setara dengan Rp348.211.200 (2010: US\$39.000.000 atau setara dengan Rp350.649.000).

• **Fasilitas Pinjaman Modal Kerja II**

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 29 November 2010, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bukopin untuk modal kerja pembelian suku cadang kapal dan biaya operasional dengan nilai pinjaman sebesar US\$3.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 7,5% sampai 8,5% (2010: 8,5%) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2014.

Fasilitas kredit ini dijamin oleh:

1. *First Preferred Naval Mortgage* tertanggal 30 September 2010 atas kapal Sapta Samudra milik HTK.
2. Kapal Griya Asmat milik HTK.
3. Kapal Griya Flores milik HTK.

27. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• **Working Capital Loan Facilities I (continued)**

- f. *Placing a sinking fund in HTK's account at Bukopin at minimum 1 (one) month interest obligation.*
- g. *Submit a corporate guarantee from the Company or personal guarantees of HTK's Board of Directors until the changes in flag and ownership of Eka Putra vessel is completed and the vessel is been mortgaged.*

As of December 31, 2011, the process of changing the flag and ownership of Eka Putra vessel has not yet been completed. Therefore, the vessel Eka Putra has not been mortgaged.

As of December 31, 2011, HTK has fulfilled with all covenants required by Bukopin.

As of December 31, 2011, the outstanding amount of this credit facility is amounted to US\$38,400,000 or equivalent to Rp348,211,200 (2010: US\$39,000,000 or equivalent to Rp350,649,000).

• **Working Capital Loan Facilities II**

Based on Notarial Deed No. 28 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated November 29, 2010, HTK, a subsidiary, obtained a working capital facility from Bukopin amounting to US\$3,000,000 for the purchase of vessel spare parts and operational costs. This loan is subject to interest at rates ranging from 7.5% to 8.5% (2010: 8.5%) per annum and will mature on November 29, 2014.

This loan facility is secured by:

1. *First Preferred Naval Mortgage* dated September 30, 2010 of Sapta Samudra vessel owned by HTK.
2. *Griya Asmat* vessel owned by HTK.
3. *Griya Flores* vessel owned by HTK.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 72/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Modal Kerja II (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman tersebut menyebutkan pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pinjaman ini khusus digunakan untuk modal kerja pembelian suku cadang kapal dan biaya operasional.
- b. Menyerahkan *standing instruction* yang disetujui oleh Petral dan Pertamina bahwa pembayaran sewa kapal Asta Samudra dan kapal Dasa Samudra ditujukan ke *escrow account* milik HTK di Bank Bukopin.
- c. Menyerahkan kontrak sewa secara waktu antara Petral dengan HTK untuk periode 1 tahun ditambah opsi perpanjangan dua kali 6 bulan, selambat-lambatnya pada bulan Januari 2011.
- d. Menyerahkan surat keterangan dari Petral bahwa Petral akan memperpanjang kontrak dengan HTK atas kapal sekelas Asta Samudra untuk jangka waktu minimal 2 tahun setelah jatuh tempo kontrak.
- e. Apabila kontrak berdasarkan waktu dari Petral kepada HTK tidak bisa dilaksanakan, maka HTK harus menyerahkan sumber pendapatan dari kapal-kapal lainnya sejumlah US\$278.000 setiap bulan atau senilai dengan pendapatan kapal Asta Samudra setiap bulan.
- f. HTK wajib menyediakan dana setara dengan US\$62.500 setiap bulannya sebagai *sinking fund* yang disimpan dalam *escrow account* dan dapat digunakan untuk menurunkan plafond kredit.
- g. Terhadap segala pembiayaan lain yang akan diperoleh dari lembaga keuangan lainnya, harus dengan persetujuan tertulis dari Bukopin terlebih dahulu.
- h. Rasio jaminan harus mencapai 1:1,25 apabila menurut penilaian Bukopin kurang maka HTK harus menambah jaminan kapal lain atau aset tetap lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2011, HTK telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh Bukopin.

27. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• **Working Capital Loan Facilities II (lanjutan)**

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

- a. *This loan is specifically used for working capital for the purchase of vessels spare parts and operating costs.*
- b. *Submit a standing instruction approved by Petral and Pertamina in which vessels charter payment of Asta Samudra and Dasa Samudra placed into an escrow account of HTK in Bukopin.*
- c. *Submit time charter party between Petral and HTK for 1 year period including contract extension option by twice of 6 months based, at the latest in January 2011.*
- d. *Submit a letter from Petral in which Petral confirm to extend the contract with HTK for Asta Samudra for a period of at least 2 years after the maturity of the contracts.*
- e. *If the time charter party between Petral and HTK can not be executed, then HTK has to provide sources of income from other vessels of US\$278,000 per month or equivalent to one month revenue of Asta Samudra.*
- f. *HTK obliged to provide funds equivalent to US\$62,500 each month as a sinking fund that is placed in the escrow account and can be used to reduce the credit limit.*
- g. *On all other financing will be obtained from other financial institutions, must have prior written consent from Bukopin.*
- h. *The collateral ratio should reach 1:1.25 if based on Bukopin valuation the ration is less than the requirement, then HTK should collateralize another vessel or other fixed assets.*

As of December 31, 2011, HTK has fulfilled all covenants required by Bukopin.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 73/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Modal Kerja II (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar US\$3.000.000 atau setara dengan Rp27.204.000 (2010: US\$3.000.000 atau setara dengan Rp26.973.000).

• **Fasilitas Pinjaman Investasi**

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 25 Februari 2010, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bukopin dan akan digunakan untuk penambahan armada kapal laut dengan nilai pinjaman sebesar US\$2.800.000 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% sampai 8,5% (2010: 8,5%) per tahun. Pelunasan fasilitas pinjaman ini akan dilakukan secara bulanan mulai Mei 2010 sampai dengan Maret 2014.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan hipotik atas kapal Sapta Samudra yang dimiliki HTK dan kapal yang akan dibeli melalui kredit pinjaman ini.

Perjanjian pinjaman tersebut menyebutkan pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pinjaman ini khusus digunakan untuk pembiayaan penambahan armada laut dan tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan lainnya.
- b. Dalam hal kontrak Kapal Sapta Samudra dengan Pertamina berakhir sebelum jangka waktu kredit maka pendapatan sewa dari kapal Asta Samudra, Griya Asmat dan kapal baru yang akan dibeli dari hasil pembiayaan dijadikan sumber pembayaran atau pelunasan pinjaman.
- c. Terhadap segala pembiayaan lain yang akan diperoleh dari lembaga keuangan lainnya, harus dengan persetujuan tertulis dari Bukopin terlebih dahulu.

27. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• **Working Capital Loan Facilities II (lanjutan)**

As of December 31, 2011, the outstanding amount of this credit facility is amounted to US\$3,000,000 or equivalent to Rp27,204,000 (2010: US\$3,000,000 or equivalent to Rp26,973,000).

• **Investment Loan Facility**

Based on Notarial Deed No. 39 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated February 25, 2010, HTK, a subsidiary, obtained a credit investment facility from Bukopin amounting to US\$2,800,000 which will be used to increase the vessels fleet and subject to interest at rates ranging from 7.5% to 8.5% (2010: 8.5%) per annum. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting in May 2010 until March 2014.

This loan facility is secured by mortgages on Sapta Samudra vessel owned by HTK and vessel to be purchased which is financed using this credit loan.

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

- a. This loan is specifically used to finance the addition of vessels fleet and can not be used for other purpose.
- b. In the case of Sapta Samudra vessel contract with Pertamina ends before the loan period then charter revenues from Asta Samudra, Griya Asmat and new vessel to be purchased which financed using this loan to be made as source of fund for loan repayment.
- c. On all other financing will be obtained from other financial institutions, must have prior written consent from Bukopin.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 74/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Investasi (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, HTK telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh Bukopin.

Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya untuk pembelian kapal Griya Flores sebesar US\$2.742.075 (setara dengan Rp24.908.986) dan biaya-biaya lain terkait perolehan kapal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar US\$1.709.028 atau setara dengan Rp15.497.635 (2010: US\$2.379.003 atau setara dengan Rp21.389.613).

• **Fasilitas Pinjaman Investasi II**

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 10 Oktober 2011, HTC, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Bukopin, untuk pembelian 2 set kapal tunda dan kapal tongkang dengan nilai pinjaman sebesar Rp42.500.000 dan dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini dilakukan secara bulanan mulai Oktober 2011 sampai dengan Oktober 2016.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan hipotik atas 6 set kapal tunda dan kapal tongkang milik HTC.

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain, sebagai berikut:

- a. Menyerahkan *Standing Instruction* yang disetujui oleh setiap penyewa kapal bahwa pembayaran sewa dari 10 set kapal (6 set kapal yang dijaminakan ditambah 4 set kapal lainnya) melalui *escrow account* milik HTC di Bukopin.

27. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• **Investment Loan Facilities (continued)**

As of December 31, 2011, HTK has fulfilled all covenants required by Bukopin.

This loan was fully withdraw to finance the purchase of Griya Flores vessel of US\$2,742,075 (equivalent to Rp24,908,986) and other costs related to vessel acquisition.

As of December 31, 2011, the outstanding amount of this credit facility is amounted to US\$1,709,028 or equivalent to Rp15,497,635 (2010: US\$2,379,003 or equivalent to Rp21,389,613).

• **Investment Loan Facilities II**

Based on Notarial Deed No. 1 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated October 10, 2011, HTC, a subsidiary, obtained credit investment facility from Bukopin amounting to Rp42,500,000 to purchase 2 sets of tugs and barges and subject to interest at the rate of 12% per annum. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting in October 2011 until October 2016.

This loan facility is secured by collateral mortgages on 6 sets of tug boats and barges owned by HTC.

The loan agreement stipulated several covenants, among others, as follows:

- a. Submit a *Standing Instruction* approved by each vessel charterer which vessels charter payment of 10 sets of tug boats and barges (6 sets of tug boats and barges pledged as collaterals and 4 other sets of tug boats and barges) placed into an *escrow account* of HTC in Bukopin.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 75/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Investasi II (lanjutan)**

- b. Mencadangkan biaya docking untuk 6 set kapal sebesar Rp402.000 setiap bulan dan pencairannya harus menyerahkan bukti tagihan dari perusahaan pengedokan kapal.
- c. Melakukan penilaian ulang atas agunan oleh perusahaan penilai independen yang disetujui oleh Bukopin secara berkala.
- d. Terhadap segala pembiayaan lain yang akan diperoleh dari lembaga keuangan lainnya, harus dengan persetujuan tertulis dari Bukopin terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2011, HTC telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh Bukopin.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, pinjaman ini telah ditarik sebesar Rp16.440.000. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo terutang atas fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp16.037.000.

PT ICB Bank Bumiputera Tbk.

• **Fasilitas Pinjaman Investasi**

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Ati Mulyati, S.H., M.Kn., tanggal 19 April 2010, HTC, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT ICB Bank Bumiputera Tbk. ("Bumiputera"), untuk pembelian satu set kapal tunda dan kapal tongkang dengan nilai pinjaman sebesar Rp25.000.000 dan dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini dilakukan secara bulanan mulai November 2010 sampai dengan tanggal April 2015.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan hipotik atas tiga set kapal tunda dan kapal tongkang milik HTC.

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

27. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• **Investment Loan Facilities II (continued)**

- b. To reserve funds amounted to Rp402,000 as docking cost for 6 sets of tug boats and barges each month and withdrawal of the loan should be supported with invoice from the vessel dry-docking company.
- c.. Reassessment of collateral by an independent appraisal approved by Bukopin periodically.
- d.. On all other financing will be obtained from other financial institutions, must have prior written consent from Bukopin.

As of December 31, 2011, HTC has fulfilled with all covenants required by Bukopin.

Through December 31, 2011, this loan has been withdrawn amounted to Rp16,440,000. As of December 31, 2011, the outstanding amount of this credit facility is amounted to Rp16,037,000.

PT ICB Bank Bumiputera Tbk.

• **Investment Loan Facility**

Based on Notarial Deed No. 17 of Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated April 19, 2010, HTC, a subsidiary, obtained credit investment facility from PT ICB Bank Bumiputera Tbk. ("Bumiputera") amounting to Rp25,000,000 to purchase one set tug boat and barge and subject to interest at the rate of 12.5% per annum. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting in November 2010 until April 2015.

This loan facility is secured by collateral mortgages on three sets of tug boats and barges owned by HTC.

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 76/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT ICB Bank Bumiputera Tbk. (lanjutan)

• Fasilitas Pinjaman Investasi (lanjutan)

- a. Mengasuransikan seluruh jaminan pada perusahaan asuransi hingga jumlah dan syarat-syarat yang disetujui oleh Bumiputera serta dalam polis asuransi tersebut harus membuat klausul tentang *Banker's Clause*.
- b. Mengganti Jaminan Semar 1 dan Box 2 dengan kapal baru, setelah kapal baru selesai tahap konstruksi dan telah diterbitkan Gross Akta Pendaftaran serta telah diikat sebagai jaminan.
- c. Sepanjang satu set kapal baru masih dalam proses pembangunan dan belum dapat menghasilkan pendapatan dari sewa, maka HTC wajib memberikan tambahan sumber pembayaran dari hasil sewa kapal-kapal lain untuk memenuhi pembayaran kewajiban bunga dan angsuran setiap bulannya.
- d. Memberitahukan secara tertulis kepada bank apabila melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) penggabungan usaha/merger kecuali dalam bidang usaha yang sejenis, (ii) perubahan susunan direksi dan komisaris peminjam dan (iii) meminjam uang kepada siapapun secara langsung atau tidak langsung, baik untuk modal kerja maupun investasi, dengan jaminan atau tidak, dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain (termasuk kepada para pemegang saham) kecuali pinjaman baru yang biasa dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.
- e. Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian aset HTC, kecuali dalam rangka menjalankan perusahaan sehari-hari.
- f. Mengadakan perubahan pada Anggaran Dasar, antara lain, maksud dan tujuan Perseroan, perubahan pemegang saham dan perubahan struktur permodalan atau modal dasar, kecuali untuk menambah dari laba yang ditahan.
- g. Menjual, menyewakan, menyerahkan pemakaian, menggadaikan atau menjaminkan dengan cara bagaimanapun harta kekayaan yang telah dijaminkan.

27. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT ICB Bank Bumiputera Tbk. (continued)

• Investment Loan Facilities (continued)

- a. *Insuring all vessels pledged as collaterals to the insurance company up to the amount and terms approved by Bumiputera and the insurance policy also include Banker's Clause.*
- b. *Change the collaterals of Semar 1 and Box 2, after the completion of the construction of new vessels and have been issued Gross Registration Deed and has been pledged as loan collateral.*
- c. *During a period of a set of new vessels still under construction and have not generated any charter income, HTC must provide an additional source of payment of the loan from other vessels charter income to meet the monthly payment obligations of interest and principal installments.*
- d. *Notify in writing to the bank following items: (i) business combination/merger except within same type of business, (ii) change directors and commissioner and (iii) received loan from anyone directly or indirectly, for working capital or investment loan, with guaranteed or not, from banks, financial institutions and other parties (including to its shareholders) unless the new loan is usually done in a day-to-day business activities and subordinated loans from shareholders.*
- e. *Sell or transfer or lease all or part of HTC's assets, except in order to run day-to-day business of the company.*
- f. *Amend the Articles of Association, among others, the goals and objective of the Company, changes in shareholders and changes in structured or authorized capital, except for the increase which converted from retained earnings.*
- g. *Sell, lease, give up the use, mortgage or pledge in any manner whatsoever of assets that has been pledged.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 77/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT ICB Bank Bumiputera Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Investasi (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, HTC telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh Bumiputera.

Sampai dengan 31 Desember 2011, pinjaman ini telah ditarik sebesar Rp24.000.000 (2010: Rp22.800.000). Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp17.883.077 (2010: Rp22.000.000).

PT Bank ANZ Panin Tbk.

• **Fasilitas Pinjaman Investasi**

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari James Herman Rahardjo S.H., tanggal 4 Juli 2011, HTC, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank ANZ Panin Tbk. ("Panin"), untuk pembelian 2 set kapal tunda dan kapal tongkang dengan nilai pinjaman sebesar Rp45.000.000 dan dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini dilakukan secara bulanan mulai Agustus 2012 sampai dengan Juli 2016

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan hipotik atas 3 set kapal tunda dan kapal tongkang milik HTC

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- Mengasuransikan seluruh jaminan pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh Panin serta dalam polis asuransi tersebut harus memuat *Banker's Clause*.
- Melakukan penilaian ulang atas agunan oleh perusahaan penilai independen yang disetujui oleh Panin secara berkala.

27. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT ICB Bank Bumiputera Tbk. (continued)

• **Investment Loan Facilities (continued)**

As of December 31, 2011, HTC has fulfilled with all covenants required by Bumiputera.

Through December 31, 2011, this loan has been withdrawn amounted to Rp24,000,000 (2010: Rp22,800,000). As of December 31, 2011, the outstanding amount of this credit facility is amounted to Rp17,883,077 (2010: Rp22,000,000).

PT Bank ANZ Panin Tbk.

• **Investment Loan Facilities**

Based on Notarial Deed No. 13 of James Herman Rahardjo S.H., dated July 4, 2011, HTC, a subsidiary, obtained credit investment facility from PT Bank ANZ Panin Bank Tbk. ("Panin") amounting to Rp45,000,000 to purchase 2 sets of tug boats and barges and subject to interest at the rate of 12% per annum. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting in August 2012 until July 2016.

This loan facility is secured by collateral mortgages on 3 sets of tug boats and barges owned by HTC.

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

- Insuring all vessels pledged as collaterals to the insurance company approved by Panin and the insurance policy should include *Banker's Clause*.
- Reassessment of collateral by an independent appraisal company approved by Panin periodically.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 78/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank ANZ Panin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Investasi (lanjutan)**

- c. Menyerahkan jaminan kinerja (*performance guarantee*) yang diterima oleh HTC dari pembuat kapal sebesar 10% dari nilai kontrak pembuatan kapal, selambat-selambatnya 7 hari kerja setelah tanggal pengikatan. Syarat jaminan kinerja (*performance guarantee*) tersebut antara lain sebagai berikut: (i) diterima oleh bank ternama di Indonesia yang memiliki aset dengan peringkat minimum 10 besar dan (ii) dapat dibatalkan setelah akta pendaftaran kapal-kapal; dan seluruh dokumen kapal-kapal lainnya telah lengkap diterima oleh HTC.
- d. Tidak diperkenankan melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau pelepasan hak atas harta kekayaan HTC, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
- e. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham, entitas afiliasi, entitas anak maupun pihak ketiga lainnya.
- f. Mengadakan rapat umum pemegang saham dengan agenda perubahan anggaran dasar terutama tentang perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta susunan direksi dan dewan komisaris HTC.

Pada tanggal 31 Desember 2011, HTC telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh Panin.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, pinjaman ini telah ditarik sebesar Rp39.760.000. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo terutang atas fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp39.760.000.

27. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank ANZ Panin Tbk. (continued)

• **Investment Loan Facilities (continued)**

- c. Submit a performance guarantee received by HTC from shipbuilder for 10% from of vessel construction contract value, by no later than 7 working days after the date of the binding. Terms of performance guarantee, among others, are as follows: (i) acceptable by the leading bank in Indonesia that have assets with a rank of minimum top 10 and (ii) cancellable after the vessels, and all other vessels documents have been completely received by HTC.
- d. Not allowed to conduct mergers, acquisitions and the sale or transfer or disposal of HTC's property rights, except in the ordinary course of day-to-day operations.
- e. Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the shareholder, affiliated company, subsidiaries, and third parties.
- f. Hold a general meeting of shareholders with the agenda amendments primarily on changes in capital structure and shareholding structure and composition of the board of directors and the commissioners of HTC.

As of December 31, 2011, HTC has fulfilled with all covenants required by Panin.

Through December 31, 2011, this loan has been withdrawn amounted to Rp39,760,000. As of December 31, 2011, the outstanding amount of this credit facility is amounted to Rp39,760,000.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 79/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT BII Finance Center

• **Fasilitas Pinjaman Kredit**

Pada bulan Februari 2011, PT Humpuss Transportasi Curah (HTC), entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT BII Finance Center ("BII Finance") sebesar Rp198.504 untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jangka waktu pembiayaan adalah 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2014. Fasilitas pembiayaan kredit dari BII Finance dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 5,1% per tahun. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp124.337.

27. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT BII Finance Center

• **Credit loan facility**

In February 2011, PT Humpuss Transportasi Curah (HTC), a subsidiary, obtained consumer financing credit facility from PT BII Finance Center ("BII Finance") amounted to Rp198,504 for purchase of motor vehicle which is repayable for 36 months, from the date of the receiving of the facility and will be due on February 2014. The facility is secured by the purchased motor vehicles. This facility bear interest at the rate of 5.1% per annum. The outstanding balances of this facility as of December 31, 2011 were amounted to Rp124,337.

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

a. Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak

<u>Entitas anak</u>	<u>2011</u>
Cometco Shipping Inc.	24.949.149
Humolco Trans Inc.	3.627
	<u><u>24.952.776</u></u>

b. Bagian laba yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali

<u>Entitas anak</u>	<u>2011</u>
Cometco Shipping Inc.	<u><u>904.924</u></u>

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Non-controlling interests in equity of subsidiaries

<u>2010</u>	<u>Subsidiaries</u>
25.609.101	Cometco Shipping Inc.
3.596	Humolco Trans Inc.
<u><u>25.612.697</u></u>	

b. Income attributable to non-controlling interests

<u>2010</u>	<u>Subsidiaries</u>
<u><u>1.268.655</u></u>	Cometco Shipping Inc.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 80/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

31 Desember 2011

Pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Nilai/ <i>Value</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage ownership</i>
PT Humpuss	2.983.120.203	149.156.010	68,55%
Humpuss Inc.	439.597.104	21.979.855	10,10%
Lincoln Circle Ltd.	259.615.384	12.980.769	5,97%
Astonville International Limited	240.455.769	12.022.788	5,53%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>429.170.194</u>	<u>21.458.511</u>	<u>9,85%</u>
	4.351.958.654	217.597.933	<u>100,00%</u>
Ditambah: Saham treasuri	<u>309.225.000</u>	<u>15.461.250</u>	
	<u>4.661.183.654</u>	<u>233.059.183</u>	

31 Desember 2010

Pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Nilai/ <i>Value</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage ownership</i>
PT Humpuss	2.983.120.203	149.156.010	68,55%
Humpuss Inc.	439.597.104	21.979.855	10,10%
Lincoln Circle Ltd.	259.615.384	12.980.769	5,97%
Astonville International Limited	240.455.769	12.022.788	5,53%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>429.170.194</u>	<u>21.458.511</u>	<u>9,85%</u>
	4.351.958.654	217.597.933	<u>100,00%</u>
Ditambah: Saham treasuri	<u>309.225.000</u>	<u>15.461.250</u>	
	<u>4.661.183.654</u>	<u>233.059.183</u>	

Per tanggal 31 Desember 2011 and 2010, tidak ada saham Perseroan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perseroan.

29. SHARE CAPITAL

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp50 (full amount) per share as at December 31, 2011 and 2010 based on the records of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau are as follows:

December 31, 2011

Shareholders
PT Humpuss
Humpuss Inc.
Lincoln Circle Ltd.
Astonville International Limited
Public (individually less than 5% ownership interests)
Add: Treasury shares

December 31, 2010

Shareholders
PT Humpuss
Humpuss Inc.
Lincoln Circle Ltd.
Astonville International Limited
Public (individually less than 5% ownership interests)
Add: Treasury shares

As of December 31, 2011 and 2010, no shares were owned by the Company's Commissioners and Directors.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 81/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2004 yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 32 tanggal 24 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 7% dari saham yang di tempatkan atau 31.500.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih Rp100.000.000 dalam jangka waktu 12 bulan.

Sampai dengan tanggal 23 September 2004, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 31.500.000 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp97.864.672. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Pada tanggal 27 Desember 2004, Perseroan menjual saham yang dibeli kembali sebanyak 577.500 saham pada harga Rp1.783.088. Perbedaan sebesar Rp11.097 antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dibebankan ke saldo laba.

Tidak terdapat penerbitan kembali atas saham yang diperoleh kembali selama tahun 2011 dan 2010.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio atas saham yang dijual kepada masyarakat di Bursa Efek Indonesia dan agio atas dividen saham.

29. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury shares

Based on the minutes of the Company's EGMS on August 24, 2004, which were notarized in Deed No. 32 dated August 24, 2004, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 7% of total issued shares or 31,500,000 shares with a total purchase cost of approximately Rp100,000,000 within a 12-months period.

As of September 23, 2004, the Company has repurchased 31,500,000 shares with a total acquisition cost of Rp97,864,672. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholders' equity.

On December 27, 2004, the Company reissued 577,500 shares out of the treasury share for a total price of Rp1,783,088. The difference of Rp11,097 between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to retained earnings.

There were no re-issuances of treasury shares during 2011 and 2010.

30. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents the premium on shares sold to the public through the Indonesia Stock Exchange and on stock dividend shares.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 82/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI**

Akun ini merupakan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset neto perusahaan yang diakuisisi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2011</u>
SDI dengan Humpuss Inc.	(633.782.521)
HST dengan Humpuss Inc.	10.789.539
	<u>(622.992.982)</u>

Pada tanggal 30 Juni 2000, SDI mengambil alih 44% saham CSI yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. melalui perjanjian novasi dengan HST dengan harga pengalihan sebesar US\$99.592.020. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar US\$27.035.349. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar US\$72.556.671 atau senilai Rp633.782.521.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Juni 1997, HST mengakuisisi 51% saham CSI yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. dengan harga pengalihan sebesar US\$26.762.250. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar US\$31.561.867. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (US\$4.799.617) atau senilai (Rp10.789.539).

**31. DIFFERENCE IN THE VALUE OF
RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

This account represent the difference between the consideration and book value of net assets of acquired entities as follows:

	<u>2010</u>	
	(633.782.521)	<i>SDI with Humpuss Inc.</i>
	10.789.539	<i>HST with Humpuss Inc.</i>
	<u>(622.992.982)</u>	

On June 30, 2000, SDI acquired 44% of the shares in CSI which were previously owned by Humpuss Inc. under a novation agreement with HST with a transfer price of US\$99,592,020. The book value of CSI's net assets at acquisition date amounted to US\$27,035,349. This transaction resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$72,556,671 or equivalent to Rp633,782,521.

Based on a Share Purchase Agreement dated June 30, 1997, HST acquired 51% of the share capital of CSI, previously owned by Humpuss Inc. for US\$26,762,250. The book value of CSI's net assets at the acquisition date amounted to US\$31,561,867. This transaction resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to (US\$4,799,617) or equivalent to (Rp10,789,539).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 83/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak, yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah. Entitas anak tersebut adalah sebagai berikut:

Anadain Company Inc.	berkedudukan di : Liberia	: domiciled in	Anadain Company Inc.
Genuine Maritime Ltd. S.A.	berkedudukan di : Panama	: domiciled in	Genuine Maritime Ltd. S.A.
Heritage Maritime Ltd. S.A.	berkedudukan di : Panama	: domiciled in	Heritage Maritime Ltd. S.A.
First Topaz Inc.	berkedudukan di : Panama	: domiciled in	First Topaz Inc.
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	berkedudukan di : Singapura/	: domiciled in	Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.
		Singapore	
New Century Maritime Inc.	berkedudukan di : Panama	: domiciled in	New Century Maritime Inc.
Lucky Vision Management Corp.	berkedudukan di : Panama	: domiciled in	Lucky Vision Management Corp.
Silverstone Development Inc.	berkedudukan di : Panama	: domiciled in	Silverstone Development Inc.
Humolco Trans Inc.	berkedudukan di : Liberia	: domiciled in	Humolco Trans Inc.
Cometco Shipping Inc.	berkedudukan di : Liberia	: domiciled in	Cometco Shipping Inc.

Mata uang fungsional entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat, karena merupakan mata uang utama yang digunakan untuk denominasi transaksi-transaksi entitas anak tersebut.

Rekonsiliasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal tahun	294.359.013	339.295.843	Balance at beginning of year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam tahun berjalan	<u>9.983.398</u>	<u>(44.936.830)</u>	Foreign currency translation adjustments of subsidiaries' financial statements during the year
Saldo akhir tahun	<u>304.342.411</u>	<u>294.359.013</u>	Balance at end of year

**32. FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
ADJUSTMENTS**

Represents foreign exchange differences derived from the translation of subsidiaries' financial statements, maintained in US Dollars into Indonesian Rupiah. The subsidiaries are as follow:

The subsidiaries' functional currency is the US Dollar, since that is the currency in which the majority of the subsidiaries' transactions are denominated.

The reconciliation of the foreign currency translation adjustments is as follows:

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK
BERELASI**

Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal term and condition agreed each parties.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 84/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

<u>Sifat Hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
------------------------------------	---------------------------------------

Entitas induk Perseroan/ <i>Parent entity of the Company</i>	- PT Humpuss
--	--------------

Entitas asosiasi/ <i>associates entity</i>	- MCGC II Inc.
--	----------------

Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entities which have the same key management personnel with the Company</i>	- Koperasi Karyawan Bhakti Samudera
---	-------------------------------------

- Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

	<u>2011</u>
Pendapatan usaha (Catatan 35)	
Entitas Induk:	
PT Humpuss	16.503.126
Entitas asosiasi:	
MCGC II Inc.	13.391.884
	<u>29.895.010</u>

Persentase antara total pendapatan usaha dari pihak berelasi dengan total pendapatan usaha konsolidasian	<u>7,40%</u>
--	--------------

Biaya keuangan

Pihak berelasi lainnya:	
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	<u>469.503</u>

Persentase antara total biaya keuangan dari pihak berelasi dengan total biaya keuangan konsolidasian	<u>1,48%</u>
--	--------------

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- Nature of transactions and relationships with related parties

<u>Transaksi/Transactions</u>

Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan dan jasa transportasi kimia/ <i>Payments of, operational expenses on behalf of the Company, and chemicals cargo transportation.</i>
--

Jasa pengelolaan kapal dan pembayaran biaya operasional atas nama MCGC II Inc./ <i>Ship management services and payment of operational expenses on behalf of MCGC II Inc.</i>

Jasa pengadaan perlengkapan kantor dan tenaga kerja dan sewa atas kendaraan bermotor/ <i>Office equipment and labor procurement services and lease of motor vehicles.</i>

- Significant transactions with related parties

	<u>2010</u>	
		Revenue (Note 35)
		<i>Parent entity:</i>
		<i>PT Humpuss</i>
		<i>Associates:</i>
		<i>MCGC II Inc.</i>
	12.453.490	
	12.471.136	
	<u>24.924.626</u>	

Persentase antara total pendapatan usaha dari pihak berelasi dengan total pendapatan usaha konsolidasian	<u>6,39%</u>
--	--------------

Percentage of total revenue involving related parties to total consolidated revenue

Finance cost

Other related parties:
Koperasi karyawan Bhakti Samudera

Persentase antara total biaya keuangan dari pihak berelasi dengan total biaya keuangan konsolidasian	<u>2,00%</u>
--	--------------

Percentage of total finance cost involving related parties to total consolidated finance cost

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 85/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- **Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

	<u>2011</u>
Jasa manajemen (Catatan 39)	
Entitas asosiasi:	
MCGC II Inc.	<u>4.044.921</u>
Persentase antara total jasa manajemen dari pihak berelasi dengan total pendapatan operasi lainnya konsolidasian	<u>39,80%</u>

- **Saldo dengan pihak berelasi**

	<u>2011</u>
Piutang usaha (Catatan 7)	
Entitas Induk:	
PT Humpuss	<u>-</u>
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>0,00%</u>

Piutang pihak berelasi (Catatan 9)	
Entitas asosiasi:	
MCGC II Inc.	<u>10.404.286</u>
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>0,70%</u>

Utang kepada pihak berelasi (Catatan 24)	
Entitas Induk:	
PT Humpuss	691.841
Pihak berelasi lainnya:	
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	<u>470.996</u>
	<u>1.162.837</u>

Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>0,11%</u>
--	--------------

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- **Significant transactions with related parties (continued)**

	<u>2010</u>	
		Management fees (Note 39)
		Associates:
	<u>3.797.108</u>	MCGC II Inc.
		Percentage of total management fees involving related parties to total consolidated other operating income
	<u>8,21%</u>	

- **Balances with related parties**

	<u>2010</u>	
		Trade receivables (Note 7)
		Parent entity:
	<u>1.198.823</u>	PT Humpuss
		As percentage of total consolidated assets
	<u>0,00%</u>	

		Piutang pihak berelasi (Note 9)
		Associates:
	<u>12.974.243</u>	MCGC II Inc.
		As percentage of total consolidated assets
	<u>0,74%</u>	

		Due to related parties (Note 24)
		Parent entity:
	628.504	PT Humpuss
		Other related parties:
		Koperasi karyawan Bhakti Samudera
	<u>506.614</u>	
	<u>1.135.118</u>	

	<u>0,10%</u>	As percentage of total consolidated liabilities
--	--------------	---

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 86/127 Page

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	2011	2010	33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
<ul style="list-style-type: none"> Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan) 			<ul style="list-style-type: none"> Balances with related parties (continued)
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 23) Pihak berelasi lainnya: Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	1.832.500	2.428.597	Finance lease liabilities (Note 23) Other related parties: Koperasi karyawan Bhakti Samudera
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0.17%	0.21%	As percentage of total consolidated liabilities
<ul style="list-style-type: none"> Kompensasi manajemen kunci 			<ul style="list-style-type: none"> Key management compensation
Imbalan kerja jangka pendek	4.838.304	4.826.161	Short-term employee benefit
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi	4.43%	2.87%	As percentage of total general and administrative expenses
34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING			34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah (*)	
31 December 2011			December 31, 2011
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 22.962.666 JP¥ 264.920 EUR 1.936 SG\$ 8.773	208.225.457 30.944 22.727 61.188	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	US\$ 1.060.500	9.616.614	Restricted funds
Piutang usaha, neto:			Trade receivables, neto:
- pihak ketiga	US\$ 906.561	8.220.692	third parties -
Piutang lain-lain	US\$ 2.615.013	23.712.941	Other receivables
Piutang kepada pihak berelasi	US\$ 1.147.363	10.404.286	Due from related parties
Uang jaminan	US\$ 36.318 SG\$ 8.461	329.331 59.009	Security deposits
Total aset	US\$ 28.728.421 JP¥ 264.920 EUR 1.936 SG\$ 17.234	260.509.321 30.944 22.727 120.197	Total assets

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 87/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)			34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah (*)	
31 December 2011 (lanjutan)			December 31, 2011 (continued)
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha:			Trade payables:
- pihak ketiga	US\$ 1.848.135	16.758.887	third parties -
	SG\$ 1.822.966	12.713.959	
	JP¥ 17.455.064	2.038.806	
	EUR 114.343	1.342.270	
Utang lain-lain:			Other payables:
- pihak ketiga	US\$ 1.499.277	13.595.444	third parties -
Beban yang masih harus dibayar	US\$ 2.102.978	19.069.810	Accruals and advances
Cadangan kasus-kasus hukum	US\$ 43.006.813	389.985.777	Provisions for legal cases
Pinjaman bank jangka panjang	US\$ 43.109.028	390.912.670	Long-term loan
Total liabilitas	US\$ 91.566.231	830.322.588	Total liabilities
	JP¥ 17.455.064	2.038.806	
	EUR 114.343	1.342.270	
	SG\$ 1.822.966	12.713.959	
Liabilitas neto	US\$ (62.837.810)	(569.813.267)	Net liabilities
	JP¥ (17.190.144)	(2.007.862)	
	EUR (112.407)	(1.319.543)	
	SG\$ (1.805.732)	(12.593.762)	
		(585.734.434)	
31 December 2010			December 31, 2010
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 40.744.183	366.330.949	Cash and cash equivalents
	JP¥ 1.658.032	182.857	
	EUR 1.731	20.699	
	SG\$ 51.539	359.775	
Dana yang dibatasi penggunaannya	US\$ 535.500	4.814.681	Restricted funds
Piutang usaha, neto:			Trade receivables, net:
- pihak ketiga	US\$ 13.588.914	122.177.926	third parties -
- pihak berelasi	US\$ 133.336	1.198.823	related parties -
Piutang lain-lain	US\$ 2.827.682	25.423.692	Other receivables
Uang jaminan	US\$ 1.208	10.861	Security deposits
	SG\$ 8.382	58.508	
Piutang kepada pihak berelasi	US\$ 1.221.381	12.974.243	Due from related parties
Total aset	US\$ 59.052.204	532.931.175	Total assets
	JP¥ 1.658.032	182.857	
	EUR 1.731	20.699	
	SG\$ 59.921	418.283	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 88/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)			34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah (*)	
31 December 2010 (lanjutan)			December 31, 2010 (continued)
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha:			Trade payables:
- pihak ketiga	US\$ 1.789.171	16.086.436	third parties -
	JP¥ 19.187.312	2.116.077	
	EUR 183.324	2.191.787	
	GBP 17.527	243.511	
	SG\$ 2.510.084	17.521.904	
Utang lain-lain:			Other payables:
- pihak ketiga	US\$ 924.612	8.313.186	third parties -
Beban yang masih harus dibayar	US\$ 13.200.760	118.688.035	Accrued expenses
Cadangan kasus-kasus hukum	US\$ 42.086.899	378.403.308	Provisions for legal cases
Pinjaman bank jangka panjang	US\$ 44.379.003	399.011.616	Long-term loan
Total liabilitas	US\$ 102.380.445	920.502.581	Total liabilities
	JP¥ 19.187.312	2.116.077	
	EUR 183.324	2.191.787	
	GBP 17.527	243.511	
	SG\$ 2.510.084	17.521.904	
Liabilitas neto	US\$ (43.328.241)	(387.571.406)	Net liabilities
	JP¥ (17.529.280)	(1.933.220)	
	EUR (181.593)	(2.171.088)	
	GBP (17.527)	(243.511)	
	SG\$ (2.450.163)	(17.103.621)	
		(409.022.846)	

* Penjabaran ke mata uang Rupiah merupakan penjabaran dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Apabila nilai tukar pada tanggal 15 Mei 2012, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011, liabilitas neto di atas akan naik sekitar Rp13,1 miliar.

* Conversion to Rupiah is based on rates of exchange at statements of financial position date.

Had the above foreign exchange rates prevailing on May 15, 2012, been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2011, the above foreign currency denominated net liabilities would have increased by approximately Rp13.1 billion.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 89/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN USAHA

	<u>2011</u>
Pihak ketiga:	
Pertamina	195.822.827
PT Indo Perdana Lloyd	22.487.541
PT Aneka Tambang Tbk.	21.413.387
Pacific LNG Transport Ltd.	16.715.677
MCGC International Ltd.	15.554.677
PT Bangun Persada Regatama	11.080.000
PT Tama Samudera Lines	-
Lain-lain	
(kurang dari Rp10.000.000)	90.548.535
	<u>373.622.644</u>
Pihak berelasi:	
PT Humpuss	16.503.126
MCGC II Inc.	13.391.884
	29.895.010
Total pendapatan usaha	<u>403.517.654</u>

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Jasa sewa kapal:	
- Gas Alam Cair	146.801.971
- Batubara	95.518.004
- Minyak mentah dan bahan bakar minyak	54.430.656
- Peti kemas	38.809.746
- Bahan kimia	18.126.717
	353.687.094
Jasa pengelolaan kapal	<u>49.830.560</u>
Total pendapatan usaha	<u>403.517.654</u>

35. REVENUE

	<u>2010</u>
	174.262.201
	32.476.750
	8.538.954
	17.544.757
	16.623.952
	13.455.000
	28.303.067
	73.785.362
	<u>364.990.043</u>
	12.453.490
	12.471.136
	24.924.626
Total revenue	<u>389.914.669</u>

Revenue based on services rendered is as follows:

Third parties:	
Pertamina	
PT Indo Perdana Lloyd	
PT Aneka Tambang Tbk.	
Pacific LNG Transport Ltd.	
MCGC International Ltd.	
PT Bangun Persada Regatama	
PT Tama Samudera Lines	
Others	
(less than Rp10,000,000)	
Related parties:	
PT Humpuss	
MCGC II Inc.	
Total revenue	
Chartered vessel services:	
Liquefied Natural Gas -	
Coal -	
Crude oil and fuel oil -	
Containers -	
Chemicals -	
Ship management services	
Total revenue	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 90/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. BEBAN POKOK USAHA

	<u>2011</u>
Biaya penyusutan (Catatan 12)	156.905.167
Biaya persediaan kapal	109.595.045
Biaya anak buah kapal	89.632.295
Biaya pelabuhan	29.568.435
Biaya sewa kapal	10.184.656
Biaya asuransi kapal	9.716.996
Perbaikan dan perawatan	8.471.467
Lainnya	11.337.932
Total beban pokok usaha	<u>425.411.993</u>

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian Perseroan dan entitas anak.

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perseroan dan entitas anak dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

Informasi segmen usaha Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

2011

	<u>Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services</u>	<u>Jasa Anak Buah Kapal dan Pengelolaan Kapal/ Vessel Crews and Management Services</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>
PENDAPATAN USAHA				
Pihak eksternal	353.675.594	49.842.060	-	403.517.654
Antar segmen	-	13.145.994	(13.145.994)	-
TOTAL PENDAPATAN USAHA	<u>353.675.594</u>	<u>62.988.054</u>	<u>(13.145.994)</u>	<u>403.517.654</u>
(RUGI)/LABA USAHA				
Hasil segmen	(184.623.781)	2.961.006	-	(181.662.775)
Pendapatan keuangan	4.439.057	62.463	-	4.501.520
Biaya keuangan	(31.701.840)	-	-	(31.701.840)
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan badan	(211.886.564)	3.023.469	-	(208.863.095)
Beban pajak penghasilan badan	(9.465.852)	-	-	(9.465.852)
(Rugi)/laba tahun berjalan	<u>(221.352.416)</u>	<u>3.023.469</u>	<u>-</u>	<u>(218.328.947)</u>

36. COST OF REVENUE

	<u>2010</u>	
139.294.333	139.294.333	Depreciation expense (Note 12)
124.937.773	124.937.773	Vessel supplies expense
83.223.853	83.223.853	Crew expense
23.949.281	23.949.281	Port charges
9.696.228	9.696.228	Vessel lease charges
9.841.608	9.841.608	Vessel insurance costs
7.162.102	7.162.102	Repairs and maintenance
10.190.939	10.190.939	Others
408.296.117	<u>408.296.117</u>	Total cost of revenue

There is no supplier involving net purchases of more than 10% of total purchases of the Company and its subsidiaries.

37. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and its subsidiaries are managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

Business segment information of the Company and its subsidiaries is as follows:

2011

	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	
			REVENUE
			Third parties
			Inter-segments
			TOTAL REVENUE
			OPERATING (LOSS)/ INCOME
			Segment results
			Finance income
			Finance costs
			(Loss)/income before corporate income tax
			Corporate income tax expense
			Net (loss)/income for the year

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 91/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

37. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

2011 (lanjutan)

2011 (continued)

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Anak Buah Kapal dan Pengelolaan Kapal/ Vessel Crews and Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
(RUGI)/LABA USAHA (lanjutan)					OPERATING (LOSS)/ INCOME (continued)
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada:					(Loss)/income attributable to:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	(222.257.340)	3.023.469	-	(219.233.871)	Equity holders of Parent entity Non-controlling interests
Total (Rugi)/laba tahun berjalan	<u>904.924</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>904.924</u>	Total Net (loss)/income for the year
	<u>(221.352.416)</u>	<u>3.023.469</u>	<u>-</u>	<u>(218.328.947)</u>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	<u>1.431.756.985</u>	<u>47.533.612</u>	<u>(418.206)</u>	<u>1.478.872.391</u>	Total assets
Total liabilitas	<u>1.056.130.236</u>	<u>47.524.544</u>	<u>(29.510.572)</u>	<u>1.074.144.208</u>	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATIONS
Pengeluaran barang modal	189.932.317	-	-	189.932.317	Capital expenditure
Penyusutan	159.683.961	-	-	159.683.961	Depreciation

2010

2010

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Anak Buah Kapal dan Pengelolaan Kapal/ Vessel Crews and Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA					REVENUE
Pihak eksternal	337.540.497	52.374.172	-	389.914.669	Third parties
Antar segmen	-	11.105.748	(11.105.748)	-	Inter-segments
TOTAL PENDAPATAN USAHA	<u>337.540.497</u>	<u>63.479.920</u>	<u>(11.105.748)</u>	<u>389.914.669</u>	TOTAL REVENUE
(RUGI)/LABA USAHA					OPERATING (LOSS)/ INCOME
Hasil segmen	<u>(629.391.412)</u>	<u>3.266.393</u>	<u>-</u>	<u>(626.125.019)</u>	Segment results
Pendapatan keuangan	1.262.858	9.591	-	1.272.449	Finance income
Biaya keuangan	<u>(26.586.122)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(26.586.122)</u>	Finance costs
(Rugi)/laba sebelum pajak					(Loss)/income before
penghasilan badan	(654.714.676)	3.275.984	-	(651.438.692)	corporate income tax
Beban pajak					Corporate income
Penghasilan badan	<u>(9.567.734)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(9.567.734)</u>	tax expense
(Rugi)/laba tahun berjalan	<u>(664.282.410)</u>	<u>3.275.984</u>	<u>-</u>	<u>(661.006.426)</u>	Net (loss)/income for the year
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada:					(Loss)/income attributable to:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	(665.551.065)	3.275.984	-	(662.275.081)	Equity holders of Parent entity Non-controlling interests
Total (Rugi)/laba tahun berjalan	<u>1.268.655</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.268.655</u>	Total Net (loss)/income for the year
	<u>(664.282.410)</u>	<u>3.275.984</u>	<u>-</u>	<u>(661.006.426)</u>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	<u>1.642.782.798</u>	<u>116.452.638</u>	<u>(6.394)</u>	<u>1.759.229.042</u>	Total assets
Total liabilitas	<u>1.030.603.503</u>	<u>116.443.651</u>	<u>(2.456.689)</u>	<u>1.144.590.465</u>	Total liabilities

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 92/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

37. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

2010 (lanjutan)

2010 (continued)

INFORMASI LAINNYA	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Anak Buah Kapal dan Pengelolaan Kapal/ Vessel Crews and Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal	88.259.667	-	-	88.259.667	Capital expenditure
Penyusutan	143.117.181	-	-	143.117.181	Depreciation

38. UMUM DAN ADMINISTRASI

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	2011	2010	
Beban tenaga kerja	37.818.713	40.181.421	Employee costs
Jasa profesional	34.098.572	33.839.773	Professional fees
Beban kantor	11.029.506	14.967.654	Office expenses
Biaya piutang tak tertagih	8.941.347	57.549.448	Bad debt expense
Jasa pengadaan staf	4.632.639	7.491.222	Staff provision fees
Perjalanan dinas	4.539.685	5.289.905	Travel
Biaya penyusutan (Catatan 12)	2.778.794	3.822.849	Depreciation expense (Note 12)
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	2.588.079	1.656.717	Employee benefits expense (Note 26)
Biaya amortisasi (Catatan 13)	1.373.203	1.441.390	Amortization expenses (Note 13)
Beban kendaraan	960.758	1.317.349	Motor vehicle expenses
Lain-lain	486.017	464.994	Others
	109.247.313	168.022.722	

39. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

39. OTHER OPERATING INCOME

	2011	2010	
Jasa manajemen	4.893.811	4.344.024	Management fees
Klaim asuransi	3.074.902	7.831.305	Insurance claims
Laba penjualan aset tetap	1.137.651	-	Gain on sale of fixed assets
Laba selisih kurs, neto	-	20.689.707	Foreign exchange gains, net
Lain-lain	3.234.298	5.396.515	Others
	12.340.662	38.261.551	

Klaim asuransi merupakan pendapatan klaim dari HML dan HTC sehubungan dengan penggantian atas kerusakan kapal yang disewa HML dan kapal-kapal milik HTC.

Insurance claims represent claim income of the HML and HTC in relation to compensation on damage for vessel leased by HML and vessels owned by the HTC.

Pendapatan jasa manajemen merupakan imbalan jasa manajemen yang diperoleh dari MCGC II dan pihak ketiga lainnya.

Management fees represent fees received from management services from MCGC II and third parties.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 93/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. BEBAN LAIN-LAIN

	<u>2011</u>
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap	19.367.068
Rugi selisih kurs, neto	16.017.270
Pajak dan denda	11.736.926
Kerugian atas penghentian pengakuan aset dalam sengketa hukum dan pencadangan atas kasus-kasus hukum	8.079.249
Kerugian atas pembatalan uang muka kontrak	-
Kerugian atas pembatalan uang muka untuk pembelian aset tetap	-
Kerugian atas penghentian pengakuan biaya pengedokan	-
Lain-lain	6.507.009
	<u>61.707.522</u>

Kerugian atas penghentian pengakuan aset dalam sengketa hukum dan pencadangan atas kasus-kasus hukum berkaitan dengan hasil arbitrase yang diterima oleh HML dan HST serta kasus-kasus hukum terkait dengan Perseroan dan entitas anak (Catatan 15 dan 42).

Kerugian atas pembatalan uang muka kontrak merupakan kerugian sehubungan dengan pembatalan kontrak sewa kapal antara GML dengan Rashad Securities Ltd. ("Rashad"), pihak ketiga. Sebagaimana tercantum dalam kontrak, apabila terjadi pembatalan kontrak maka uang muka yang telah dibayarkan oleh GML tidak dapat ditarik kembali. Sebelum pembatalan kontrak, GML mencatat pembayaran uang muka sebesar US\$2.826.927 (setara dengan Rp25,7 miliar).

40. OTHER EXPENSES

	<u>2010</u>	
	60.664.552	<i>Impairment loss of fixed assets</i>
	-	<i>Foreign exchange loss, net</i>
	12.162.536	<i>Taxes and penalties</i>
	353.933.541	<i>Losses on derecognition of assets under legal disputes and provisions for legal cases</i>
	25.721.556	<i>Loss due to cancelation on advance payment of agreement</i>
	9.048.977	<i>Loss due to termination on advance payment for purchase of fixed assets</i>
	5.546.670	<i>Loss on derecognition of dry-docking costs</i>
	9.854.719	<i>Others</i>
	<u>476.932.551</u>	

Losses on derecognition of assets under legal disputes and provisions for legal cases were related to arbitration award received by HML and HST and legal cases related to the Company and its subsidiaries (Notes 15 and 42).

Loss due to termination on advance payment of agreement represents loss related to termination of vessel charter agreement between GML and Rashad Securities Ltd. ("Rashad"), a third party. As stipulated in the agreement, in case of termination of agreement, then the advances that have been paid by GML is irrevocably. Prior to the termination of the agreement, GML recorded an advance payment amounted to US\$2,826,927 (equivalent to Rp25.7 billion).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 94/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KOMITMEN

- a. Perseroan telah mengeluarkan beberapa surat jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan kepada entitas anak seperti dijelaskan dalam Catatan 27 dan perjanjian penyewaan kapal seperti dijelaskan dalam Catatan 42.
- b. Berdasarkan *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara CSI, entitas anak, dengan Pertamina, kapal milik CSI disewakan dalam jangka panjang kepada Pertamina untuk pengangkutan gas alam cair sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.
- c. Pada tanggal 23 September 2011, HTK, entitas anak, dan Keppel Singmarine Pte. Ltd. ("Keppel"), pihak ketiga, menandatangani *Shipbuilding Contract*, dimana HTK setuju untuk membeli 3 buah kapal yang akan dibangun oleh Keppel dengan total nilai kontrak sebesar US\$25.920.000 atau setara dengan Rp235.042.560. Pembangunan kapal-kapal tersebut akan diselesaikan dalam jangka waktu 11 sampai 15 bulan sejak tanggal kontrak. Sehubungan dengan *Shipbuilding Contract* ini, sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, HTK telah melakukan cicilan pembayaran sebesar US\$8.454.000 atau setara dengan Rp73.226.519 dan mencatatnya sebagai bagian dari kapal dalam penyelesaian pada akun aset tetap.
- d. Seperti dijelaskan dalam Catatan 42, HST, HML dan GML melakukan perjanjian penyewaan kapal dengan berbagai pihak untuk periode 60 bulan sejak tanggal penyerahan kapal.

41. COMMITMENTS

- a. *The Company has issued several corporate guarantees in relation to credit facilities provided to subsidiary companies as disclosed in Note 27 and vessel charter parties disclosed in Note 42.*
- b. *Based on Time Charter Party Agreements entered into between CSI, a subsidiary, and Pertamina, CSI's vessel is hired on a long-term basis by Pertamina for transporting liquified natural gas through December 31, 2020.*
- c. *On September 23, 2011, HTK, a subsidiary, entered into Shipbuilding Contract with Keppel Singmarine Pte. Ltd. ("Keppel"), a third party, under which HTK agreed to purchase 3 vessels which will be built by Keppel with a total contract value of US\$25,920,000 or equivalent to Rp235,042,560. Construction of these ships will be completed within a period of 11 to 15 months from the date of the contracts. In respect of this Shipbuilding Contract, through December 31, 2011, HTK has made installment payments totaling US\$8,454,000 or equivalent to Rp73,226,519 and recorded as part of vessels in progress under fixed assets account.*
- d. *As disclosed in Note 42, HST, HML and GML entered into several charter party agreements with various parties for period of 60 months since the date of acceptance of the vessels.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 95/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI**

Perseroan dan entitas anak tertentu menghadapi berbagai kasus hukum dengan eksposur tuntutan signifikan yang diajukan oleh berbagai pihak. Latar belakang dan perkembangan kasus-kasus hukum tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 sebagai berikut:

a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")

Arbitrase

Pada tanggal 11 Desember 2007, HML, entitas anak, menandatangani perjanjian *Bareboat Charter* ("BBC", Perjanjian Sewa Kapal Kosong) dengan Parbulk II AS ("Parbulk"), pihak ketiga, dimana Parbulk setuju untuk menyewakan kapal MV Mahakam kepada HML dengan tarif sewa US\$38.500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penerimaan kapal, yaitu tanggal 14 Desember 2007. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perseroan melalui *Guarantee Letter* tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 12 Juni 2009, Parbulk menahan kapal MV Mahakam di Pelabuhan Port Klang Malaysia, sehubungan dengan tunggakan pembayaran sewa kapal sejak tanggal 15 April 2009. Pada saat kapal masih ditahan, tanggal 22 Juni 2009, Parbulk mengirimkan pemberitahuan kepada HML untuk penarikan kapal MV Mahakam dari HML dan penghentian BBC karena tunggakan pembayaran sewa. Pada tanggal 6 Agustus 2009, Parbulk, melalui penasehat hukumnya, mengirimkan pemberitahuan kepada HML bahwa sengketa BBC akan diselesaikan melalui arbitrase di London sesuai dengan pasal 30 dari BBC yaitu mengikuti ketentuan *London Maritime Arbitrators Association* ("LMAA"). Nilai klaim yang diajukan Parbulk adalah sebesar US\$34.223.703 ditambah bunga dan biaya lainnya. Klaim yang diajukan Parbulk belum disepakati oleh HML dan Perseroan, dan HML mempunyai klaim tandingan sehubungan dengan kerugian atas pelanggaran BBC oleh Parbulk sebesar US\$4.132.000 ditambah nilai kerugian, antara lain, sehubungan dengan penahanan kapal. Pada bulan Agustus 2009, baik HML maupun Parbulk telah menunjuk arbitratornya masing-masing dan pada tanggal 15 September 2009 kedua arbitrator tersebut telah menunjuk arbitrator ketiga.

42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES

The Company and its certain subsidiaries had various legal cases with significant exposures filed against them by several parties. The background and the progress of such legal cases up to December 31, 2011 are as follows:

a. *Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")*

Arbitration

On December 11, 2007, HML, a subsidiary, entered into a Bareboat Charter ("BBC") with Parbulk II AS ("Parbulk"), a third party, under which Parbulk agreed to rent out the MV Mahakam to HML for US\$38,500 per day for 60 months since the date of acceptance of the vessel which was on December 14, 2007. The agreement is secured by a corporate guarantee from the Company through a Guarantee Letter dated December 11, 2007.

On June 12, 2009, Parbulk arrested MV Mahakam at Port Klang, Malaysia, in connection with unpaid vessel charter hire since April 15, 2009. While the vessel was under arrest, on June 22, 2009, Parbulk sent a notification to HML to withdraw MV Mahakam vessel from HML's service and terminate the BBC due to the unpaid vessel charter hire. On August 6, 2009, Parbulk, through its lawyer, sent a notification to HML that disputes under the BBC will be referred to the arbitration in London in accordance with the London Maritime Arbitrators Association ("LMAA") as stipulated in clause 30 of the BBC. Parbulk issued a point of claim amounted to US\$34,223,703 plus interest and other costs. The claim made by Parbulk was challenged by HML and the Company, and HML filed a counterclaim for damages to Parbulk for breaching the BBC amounted to US\$4,132,000 plus losses, among others, due to the arrest of the vessel. In August 2009, both HML and Parbulk appointed their respective arbitrators and on September 15, 2009, both arbitrators appointed the third arbitrator.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 96/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, kedua belah pihak sedang mempersiapkan bukti-bukti dan pembelaan untuk diajukan dalam sidang arbitrase dan oleh karena itu keputusan arbitrase belum dikeluarkan dan belum diketahui. Manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari gugatan hukum tersebut, sehingga tidak melakukan pencadangan atas tuntutan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Keadaan ini menimbulkan ketidakpastian yang signifikan atas pemulihan aset dalam sengketa hukum (Catatan 15) serta kelengkapan liabilitas dan kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kasus hukum tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2010, majelis arbitrase mengeluarkan putusan arbitrase pertama. Majelis arbitrase memutuskan bahwa HML harus membayar kepada Parbulk sebesar US\$27.031.759 (setelah dikurangi dengan uang jaminan terkait sebesar US\$6.750.000 and nilai bahan bakar yang telah disepakati pada saat pengembalian kapal) beserta bunganya sebesar 1 bulan LIBOR + 2% sejak tanggal 1 Juli 2009 sampai dengan tanggal pembayaran. Majelis arbitrase menyatakan bahwa keputusan tersebut bersifat final.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- a. *Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)*

Arbitration (continued)

As of December 31, 2009, both parties are preparing evidences and advocacy to be presented in the arbitration proceedings and therefore no arbitration decision has been issued or made known. Management was unable to assess the ultimate outcome of the litigation and has not made any provision for the claim in the consolidated financial statement as of and for the year ended December 31, 2009. These conditions have raised significant uncertainties on the recoverability of assets under legal disputes (Note 15) as well as the completeness of liabilities and losses that may be incurred as a result of the legal case.

On December 23, 2010, the arbitral tribunal issued the first arbitration award. The tribunal adjudged that HML shall forthwith pay to Parbulk the amount of US\$27,031,759 (after netted against the related security deposit of US\$6,750,000 and the agreed value of bunker upon the arrest of the vessel) along with the interest thereon at the rate of 1 month LIBOR + 2% from July 1, 2009 until the date of payment. The arbitral tribunal declared that such award is final.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 97/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

Sehubungan keputusan majelis arbitrase tersebut, manajemen HML's meminta izin untuk mengajukan banding dengan mengirimkan surat permohonan untuk melakukan banding tertanggal 31 Januari 2011, kepada *High Court of Justice Queen's Bench Division Commercial Court*. Sebagaimana dijelaskan dalam surat permohonan, HML berpendapat bahwa, antara lain: a) majelis arbitrase keliru dalam hukum dalam menentukan bahwa Parbulk berhak untuk mengakhiri BBC. Oleh karena itu, surat permohonan dikirimkan atas dasar bahwa keputusan majelis arbitrase ini jelas salah, b) majelis arbitrase juga keliru dalam hukum membuat perbedaan antara tuntutan atas sewa masa depan yang dimana mereka telah menyimpulkan secara hukum atas pengabaian dan memilih untuk mempertahankan BBC tetap berjalan dan beberapa surat permintaan/pemberitahuan yang telah dikirimkan bukan merupakan suatu pengabaian karena menurut Parbulk mereka ingin mempertahankan hak-hak mereka. Dengan demikian, total US\$27.031.759 yang harus dibayar oleh HML sebagaimana tertuang dalam keputusan arbitrase harus dihapuskan dan Parbulk harus membayar HML sejumlah US\$4.555.500.

Pada tanggal 31 Desember 2010, HML belum melakukan pembayaran kepada Parbulk atas keputusan arbitrase sebesar US\$27.031.759 beserta bunganya sebesar US\$935.984, karena adanya proses banding seperti yang dijelaskan di atas. Menunggu keputusan dari *High Court of Justice Queen's Bench Division Commercial Court*, Inggris ("Pengadilan Inggris") sehubungan proses banding yang disebutkan di atas, untuk memenuhi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2010, HML telah melakukan pencadangan atas keputusan arbitrase yang disebutkan di atas dan menghentikan pengakuan atas seluruh aset dalam sengketa hukum yang tercatat sebelumnya dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- a. *Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)*

Arbitration (continued)

Following to the arbitral tribunal's award, HML's management filed an appeal by sending an application letter for permission to appeal dated January 31, 2011, to High Court of Justice Queen's Bench Division Commercial Court. As described in the application letter, HML is in the opinion that, among others: a) the tribunal was erred in law in finding that Parbulk was entitled to terminate the BBC. Hence, the application for permission is brought on the basis that the decision of the tribunal is obviously wrong, b) the tribunal was also erred in law making a distinction between the earlier demands for future hire in which they concluded did in law amount to a waiver and an election to keep the BBC alive and the several demand/notice letter sent which they concluded did not amount to such a waiver because Parbulk in their mind wanted to preserve rights of termination. Accordingly, the amount of US\$27,031,759 which should be paid by HML as awarded in the arbitration should be set aside and in its place should be substituted with an order that Parbulk should pay HML the sum of US\$4,555,500.

As of December 31, 2010, HML has not made any payments on the arbitration award of US\$27,031,759 including its interest of US\$935,984, due to the above-mentioned appeal process. Pending the decision from the High Court of Justice Queen's Bench Division Commercial Court, England ("England Court") with respect to the appeal mentioned above, for the purpose of complying with Indonesian Financial Accounting Standards, as of December 31, 2010, HML has provided a provision for the arbitration award mentioned above and derecognized the assets under legal disputes that were previously recorded in its consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2010.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 98/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

Pada tanggal 16 Mei 2011, HML menerima keputusan sehubungan dengan surat permohonan untuk melakukan banding yang diajukan oleh HML dari Pengadilan Inggris. Pengadilan Inggris memutuskan bahwa permohonan tersebut diberikan dan proses banding akan dilanjutkan

Pada tanggal 8 November 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan atas banding yang diajukan oleh HML yang menegaskan kembali putusan arbitrase pertama yang dikeluarkan pada tanggal 23 Desember 2010 bahwa HML harus membayar Parbulk sebesar US\$27.031.759.

Pada tanggal 31 Desember 2011, HML belum melakukan pembayaran kepada Parbulk atas keputusan arbitrase sebesar US\$27.031.759 beserta bunganya sampai dengan 31 Desember 2011 sebesar US\$1.559.404. Untuk memenuhi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, HML telah melakukan pencadangan atas keputusan arbitrase yang disebutkan di atas dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Penahanan kapal

Sehubungan dengan penahanan kapal MV Mahakam oleh Parbulk, pada tanggal 12 Juni 2009 sebagaimana dijelaskan di atas, HML telah mengajukan permohonan ke Pengadilan Tinggi Shah Alam, Malaysia, untuk pembebasan penahanan kapal dan menuntut kerugian kepada Parbulk akibat penahanan tersebut. Pada tanggal 8 Oktober 2010, ke Pengadilan Tinggi Shah Alam, Malaysia, mengeluarkan putusan menolak permohonan HML.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)

Arbitration (continued)

On May 16, 2011, HML received decision in relation to the application letter for permission to appeal filed by HML from England Court. England Court decided that such permission is been granted and the appeal process will be continued.

On November 8, 2011, England Court issued its decision upon appeal filed by HML which uphold the first arbitration award issued on December 23, 2010 which required HML to pay Parbulk amount of US\$27,031,759.

As of December 31, 2011, HML has not made any payments on the arbitration award of US\$27,031,759 including its interest up to December 31, 2011 of US\$1,559,404. For the purpose of complying with Indonesian Financial Accounting Standards, HML has provided a provision for the arbitration award mentioned above in its consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2011 and 2010.

Arrest of vessel

In relation to the arrest of MV Mahakam by Parbulk, on June 12, 2009, as discussed above, HML filed an application at the High Court Shah Alam, Malaysia, to set aside the vessel arrest and to claim losses due to such arrest. On October 8, 2010, the High Court Shah Alam, Malaysia issued its decision to dismiss the HML's application.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 99/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Penahanan kapal (lanjutan)

Pada tanggal 5 September 2009, Pengadilan Tinggi Singapura menahan kapal MT Catur Samudra milik Perseroan. Penahanan kapal tersebut diajukan atas permintaan Parbulk sehubungan dengan sengketa BBC antara Perseroan dan HML dengan Parbulk sebagaimana dijelaskan di atas.

Pada tanggal 21 Desember 2009, Pengadilan Tinggi Singapura telah mengeluarkan perintah untuk pelepasan penahanan atas kapal MT Catur Samudra dan Perseroan dapat mengajukan klaim kepada Parbulk atas kerugian yang timbul sehubungan dengan kesalahan penahanan kapal tersebut.

Pada tanggal 29 September 2010, Pengadilan Tinggi Singapura mengeluarkan keputusan dimana Perseroan berhak untuk mendapatkan kompensasi ganti rugi senilai SG\$97.595 dari Parbulk.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, kompensasi ganti rugi seperti disebutkan di atas belum dibayarkan oleh Parbulk dan Perseroan tidak mencatat kontijensi laba terkait dalam laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- a. *Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)*

Arrest of vessel (continued)

On September 5, 2009, the High Court of Singapore arrested the Company's MT Catur Samudra. This arrest request was filed by Parbulk in connection with its disputes under the BBC between the Company and HML and Parbulk as discussed above.

On December 21, 2009, the Singapore High Court issued an order to release the arrest of MT Catur Samudra and the Company may claim from Parbulk for losses incurred in relation to the wrongful arrest of the vessel.

On September 29, 2010, the High Court of Singapore issued its decision which stated that the Company was entitled to obtain compensation of SG\$97,595 from Parbulk.

Up to December 31, 2011, the above-mentioned compensation has not been paid by Parbulk and the Company has not recorded this contingent gain in its consolidated financial statements as of December 31, 2011, 2010 and 2009 and for the years then ended.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 100/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Jaminan perusahaan

Pada tanggal 21 Januari 2010, Parbulk mengajukan klaim kepada Perseroan, sebagai penjamin HML, di *High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court*, Inggris ("Pengadilan Inggris") sehubungan dengan kegagalan HML melakukan pembayaran sewa kapal berdasarkan BBC sebagaimana didiskusikan di atas. Total klaim yang diajukan Parbulk adalah sebesar US\$34.223.703 ditambah dengan bunga dan biaya lainnya. Perseroan telah mengajukan bantahan (*points of defense*) pada tanggal 16 Februari 2010 yang menyatakan, antara lain, bahwa pemberian jaminan oleh Perseroan tersebut cacat dan tidak mengikat Perseroan karena dilakukan tanpa melalui mekanisme persetujuan yang benar sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan untuk penerbitan jaminan perusahaan harus dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada tanggal 17 Januari 2011, Pengadilan Inggris mengeluarkan keputusan yang memerintahkan Perseroan, sebagai penjamin HML sehubungan dengan kasus hukum sebagaimana dimaksud dijelaskan di atas, untuk membayar sebesar US\$28.013.751 (merupakan total pokok sebesar US\$27.031.759 ditambah bunga pada tingkat 1 bulan LIBOR + 2% dari tanggal 1 Juli 2009 sampai 17 Januari 2011 sebesar US\$981.991) kepada Parbulk dalam kaitannya dengan tidak adanya pembayaran yang dilakukan HML sehubungan dengan kasus hukum sebagaimana dijelaskan di atas.

Pada tanggal 26 April 2011, HML telah mengajukan permohonan kepada Pengadilan Inggris untuk membatalkan pelaksanaan keputusan arbitrase di yurisdiksi negara Inggris dengan mempertimbangkan banding yang diajukan oleh HML atas keputusan arbitrase.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)

Corporate guarantee

On January 21, 2010, Parbulk filed a lawsuit against the Company, as HML's guarantor, in the High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court, England ("England Court") in relation to HML's failure to pay vessel charter hire under the BBC as discussed above. Total claims filed by Parbulk amounted to US\$34,223,703 plus interest and other costs. The Company then filed its points of defense on February 16, 2010 which stated, among others, that the issued corporate guarantee is void and is not binding to the Company, as it was issued without the right approval mechanism, which according to the Company's Articles of Association, the approval for issuing corporate guarantee should be conducted through Shareholders General Meeting.

On January 17, 2011, the England Court issued its decision whereby its ordered the Company, as the guarantor of HML with respect to the legal case referred to under point above, to pay US\$28,013,751 (being the principal sum of US\$27,031,759 plus interest at the rate of 1 month LIBOR + 2% from July 1, 2009 to January 17, 2011 amounting to US\$981,991) to Parbulk in the event no payment is made by HML with respect to the legal case as discussed above.

On April 26, 2011, HML filed application notice to England Court to set aside enforcement of arbitration awards in England jurisdiction considering appeal filed by HML on arbitration award.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 101/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Jaminan perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan untuk menolak permohonan HML untuk membatalkan pelaksanaan keputusan arbitrase di yurisdiksi negara Inggris.

Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak ada pembayaran yang dilakukan Perseroan. Karena keputusan arbitrase terhadap HML sebagaimana dijelaskan di atas telah dicatat HML yang laporan keuangannya telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, oleh karena itu, Perseroan tidak mencatat pencadangan tambahan sehubungan dengan hasil keputusan Pengadilan Inggris tersebut.

Pada tanggal 11 Mei 2011, Parbulk mengajukan petisi ke *Supreme Court of the State of New York country of New York* ("Pengadilan New York") untuk mengakui, mengkonfirmasi dan melaksanakan keputusan Pengadilan Inggris dan keputusan arbitrase. Petisi ini diajukan oleh Parbulk terhadap HML, Perseroan dan HST. Melalui permohonan ini, Parbulk meminta penerbitan *pre-judgment order of attachment* untuk menahan harta berwujud atau harta tidak berwujud yang dimiliki oleh HML, Perseroan dan HST sampai dengan total US\$30 juta yang berlokasi di New York.

Pada tanggal 15 Desember 2011, Pengadilan New York mengeluarkan keputusan yang menerima permohonan Parbulk.

Pada tanggal 6 Februari 2012, Perseroan mengajukan *notice of motion* ke Pengadilan New York untuk menolak permohonan yang diajukan Parbulk atas dasar, bahwa sesuai dengan *New York Civil Practice Law and Rules*, pengadilan tidak memiliki yurisdiksi personal atas Perseroan dan Perseroan tidak memiliki kontak minimum dengan Negara Bagian New York yang cukup untuk membenarkan pelaksanaan yurisdiksi atas HML dan HST seperti yang dipersyaratkan oleh *New York Civil Practice Law and Rules*.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- a. *Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)*

Corporate guarantee (continued)

On June 24, 2011, the England Court issued its decision to refuse the HML's application to set aside enforcement of arbitration awards in England jurisdiction.

As of December 31, 2011, no payment has been made by the Company. As the arbitration award against HML referred to under point a above has been recorded by HML which its financial statement has been consolidated into the Company's consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2011, therefore, the Company does not make any additional provision on the decision issued by the England Court referred to herein.

On May 11, 2011, Parbulk filed petition to Supreme Court of the State of New York country of New York ("New York Court") in order to recognize, confirm and enforce England Court judgment and arbitration award judgment. This petition was filed by Parbulk against HML, the Company and HST. Through this petition, Parbulk request issuance of pre-judgment order of attachment directing the restraint of HML, the Company and HST tangible or intangible property up to the amount of US\$30 million located in New York.

On December 15, 2011, New York Court issued its decision and accepts the Parbulk's petition.

On February 6, 2012, the Company filed notice of motion to New York Court in order to dismiss petition filed by Parbulk on the basis that, pursuant to the New York Civil Practice Law and Rules, the court lacks personal jurisdiction over the Company and the Company do not have minimum contacts with New York State sufficient to justify the exercise of personal jurisdiction over HML and HST as required by New York Civil Practice Law and Rules.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 102/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Jaminan perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, belum ada keputusan yang diberikan oleh Pengadilan New York sehubungan dengan mosi untuk pembatalan yang diajukan oleh Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan tidak melakukan pencadangan tambahan pada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan New York.

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PN Jaksel") untuk pembatalan Jaminan Perusahaan yang diterbitkan Perseroan kepada Parbulk tertanggal 11 Desember 2007 terhadap jajaran Komisaris dan Direksi yang sedang bertugas di Perseroan dalam bulan Desember 2007 ("Komisaris dan Direksi 2007"), Paternal Owning Company Limited, Parbulk, dan HML. Gugatan diajukan karena penerbitan jaminan perusahaan oleh Komisaris dan Direksi 2007 tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati dan berlawanan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tanggal 11 Mei 2011, PN Jaksel mengeluarkan keputusan, antara lain: (i) menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, (ii) memutuskan bahwa penerbitan surat adalah perbuatan melawan hukum dan (iii) *Letters of Undertaking* tidak mengikat Perseroan dan selanjutnya *Letters of Undertaking* mengikat kepada mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi") atas keputusan PN Jaksel. Pada tanggal 31 Desember 2011, banding masih dalam proses dan tidak ada keputusan yang telah dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- a. *Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)*

Corporate guarantee (continued)

On December 31, 2011, no decisions are communicated by New York Court in relation to motion to dismiss filed by the Company. Therefore, the Company does not make any additional provision on the decision issued by the New York Court.

On October 5, 2009, the Company filed a civil lawsuit in District Court of Jakarta Selatan ("PN Jaksel") for the annulment of Corporate Guarantee dated December 11, 2007 issued by the Company for Parbulk against the Boards of Commissioners and Directors of the Company who served in the boards in December 2007 ("2007 Commissioners and Directors"), Paternal Owning Company Limited, Parbulk and HML. The lawsuit was filed due to the issuance of Corporate Guarantee by the 2007 Commissioners and Directors which was conducted without the approval mechanism through the Company's Shareholders General Meeting and without taking into account good business consideration and prudence which is contradictory with good corporate governance principles.

On May 11, 2011, the PN Jaksel issued a decision, among others: (i) accept part of the Company's claimed, (ii) decide that issuance of letter of undertaking was against the law and (iii) the letters of undertaking is not bind to the Company and subsequently the letters undertaking is bound to former Boards of Directors and Commissioners of the Company. The former Boards of Directors and Commissioners of the Company filed appeals against PN Jaksel decision to the High Court of DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi"). As of December 31, 2011, The appeals are in process and no decision has been issued by the Pengadilan Tinggi.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 103/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

Pada tanggal 4 April 2011, atas permohonan dari Parbulk, Pengadilan Inggris menerbitkan *Worldwide Freezing Injunction* ("injunction") yang memerintahkan kepada antara lain, Perseroan, HST dan HML: (a) tidak memindahkan aset dari Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar US\$30 juta atau menghilangkan, atau mengurangi nilai, dan/atau mengatur agar menjadi berkurang nilai aset-asetnya, baik yang berada di dalam atau di luar wilayah Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar yang sama, dan (b) memberitahukan kepada pengacara pemohon mengenai rincian dari seluruh aset di seluruh dunia yang mempunyai nilai masing-masing melebihi nilai sebesar US\$30.000. Lebih lanjut, sebagaimana tercantum dalam *injunction*, perintah tersebut akan tidak berlaku lagi jika Perseroan, HST dan HML, antara lain, memberikan jaminan dengan membayar sejumlah US\$30 juta kepada pengadilan atau melakukan penjaminan dalam jumlah tersebut dengan metode yang lain yang disetujui oleh perwakilan hukum Parbulk.

Pada tanggal 23 Januari 2012, Pengadilan Inggris mengeluarkan keputusan untuk memperpanjang *injunction* terhadap Perseroan dan HML dan mencabut *injunction* terhadap HST. Namun, HST diharuskan memberikan informasi kepada Parbulk mengenai: (i) jumlah utang HST, baik terhadap pokok dan bunga serta baik yang timbul dengan cara kredit atau kepada Perseroan dan HML, (ii) negara atau negara-negara dimana utang tersebut dilaksanakan, (iii) rincian aset lebih dari US\$30.000 yang berada dalam yurisdiksi Negara Inggris.

Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak ada tindakan hukum yang telah dilakukan oleh HML dan/atau Perseroan sehubungan *injunction* dari Parbulk.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

On April 4, 2011, upon application proposed by Parbulk, the England Court issued a *Worldwide Freezing Injunction* which ordered, among others, the Company, HST and HML: (a) not to remove from England and Wales any of their assets up to the value of US\$30 million or in any way dispose of, or deal with or diminish the value of its assets, whether they are in or outside England and Wales up to the same value, and (b) to inform the applicants' solicitors of details of all assets worldwide which individually exceeds US\$30,000 in value. Furthermore, as stipulated in the *injunction* order, the order will cease to have effect if the Company, HST and HML, among others, provides security by paying the sum of US\$30 million into the court or makes provision for security in that sum by another method agreed with Parbulk's legal representative.

On January 23, 2012, the England court issued its decision to continued *injunction* against the Company and HML and not to continued *injunction* against HST. However, HST shall provide information to Parbulk as: (i) the amount of HST's indebtedness of both principal and interest and whether arising by way of loan or otherwise to the Company and HML, (ii) the country or countries in which such indebtedness is enforceable, (iii) details of assets in excess of US\$30,000 held within England jurisdiction.

As of December 31, 2011, no legal actions have been taken by HML and/or the Company related to *injunction* order by Parbulk.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 104/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin")

Arbitrase

Pada tanggal 29 Maret 2008, GML, entitas anak, menandatangani BBC dengan Hanjin, pihak ketiga, untuk menyewa kapal MV Barito selama 1.826 hari dengan tarif sewa US\$37.500 per hari, yang dibayar secara bulanan. Pada saat periode sewa selesai, GML diharuskan membeli MV Barito dari Hanjin dengan harga beli senilai US\$25.300.000. Sewa mulai berlaku sejak tanggal 24 Juni 2008 dan dicatat sebagai sewa pembiayaan (Catatan 23). BBC ini dijamin dengan *Letters of Undertaking* Perseroan tertanggal 17 Juni 2008 dan hipotik atas kapal MV Asta Samudra milik ACI, entitas anak, melalui *First Preferred Naval Mortgage* tertanggal 24 Juni 2008. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, nilai buku kapal MV Asta Samudra masing-masing sebesar US\$3.793.995 (setara dengan Rp34.403.948) dan US\$5.524.225 (setara dengan Rp49.668.306) (Catatan 12).

GML tidak melakukan pembayaran sewa kapal kepada Hanjin untuk periode sewa mulai tanggal 24 April 2009 sampai dengan 23 Mei 2009, yang telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2009 secara tepat waktu. Pada tanggal 22 Mei 2009, GML mengembalikan kapal MV Barito lebih awal ke Hanjin tanpa menyelesaikan periode sewa dan penerimaan kapal secara fisik oleh kru kapal Hanjin dilakukan pada tanggal 29 Mei 2009. Tunggakan pembayaran sewa dan pengembalian kapal lebih awal merupakan sengketa sehubungan dengan BBC. Pada tanggal 2 Juli 2009, penasehat hukum Hanjin menyampaikan sengketa sehubungan dengan BBC akan diselesaikan melalui arbitrase di London sesuai dengan pasal 30 dari BBC yaitu mengikuti ketentuan LMAA. Pada bulan Juli 2009, para pihak telah menunjuk arbitrator masing-masing dan bulan Oktober 2009, Hanjin telah menyampaikan jumlah klaimnya sebesar US\$58.869.832, setelah dikurangi harga pasar kapal sebesar US\$15.000.000, ditambah dengan bunga dan biaya lainnya.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin")

Arbitration

On March 29, 2008, GML, a subsidiary, entered into a BBC with Hanjin, a third party, to lease MV Barito for 1,826 days for US\$37,500 per day, payable monthly. At the end of the lease period, GML is required to purchase MV Barito from Hanjin for a purchase price of US\$25,300,000. The effective date of the vessel lease was June 24, 2008 and the transaction was accounted for as a finance lease (Note 23). This BBC was secured by a corporate guarantee from the Company through Letters of Undertaking dated June 17, 2008 and a First Preferred Naval Mortgage dated June 24, 2008 over MV Asta Samudra owned by ACI, a subsidiary. As of December 31, 2011 and 2010, the carrying value of MV Asta Samudra amounted to US\$3,793,995 (equivalent to Rp34,403,948) and US\$5,524,225 (equivalent to Rp49,668,306), respectively (Note 12).

GML did not timely pay the vessel charter hire under the BBC for the period from April 24, 2009 to May 23, 2009, which was due on April 24, 2009. On May 22, 2009, GML returned MV Barito to Hanjin without completing the term of the lease period and it was physically accepted by Hanjin on May 29, 2009. The unpaid vessel charter hire and early return of the vessel constituted disputes in relation to the BBC. On July 2, 2009, Hanjin's lawyer notified that the disputes in relation to the BBC will be referred to arbitration in London in accordance with LMAA as stipulated in clause 30 of the BBC. In July 2009, both parties have appointed their respective arbitrators and in October 2009, Hanjin has issued its point of claims in the amount of US\$58,869,832, after deducting the market value of the vessel of US\$15,000,000, plus interest and other costs.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 105/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2009 dan 15 Januari 2010, GML melakukan pembayaran kepada Hanjin untuk sewa kapal berdasarkan BBC untuk periode sewa yang dimulai sejak tanggal 24 April 2009 sampai dengan 22 Mei 2009 (tanggal kapal dikembalikan kepada dan diterima oleh Hanjin) masing-masing sebesar US\$249.000 dan US\$800.000.

Pada tanggal 31 Desember 2009, sehubungan dengan kasus hukum ini masih dalam tahap awal, manajemen tidak dapat menentukan hasil (*probable outcome*) dari litigasi tersebut di atas, dan oleh karena itu, tidak melakukan pencadangan atas tuntutan hukum tersebut. Seluruh aset berhubungan dengan kasus hukum ini dicatat sebagai aset dalam sengketa hukum dan liabilitas terkait tetap diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Keadaan ini menimbulkan ketidakpastian yang signifikan atas pemulihan seluruh aset berhubungan dengan kasus hukum dan kelengkapan liabilitas terkait dan kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kasus hukum tersebut.

Pada tanggal 27 Desember 2010, GML menerbitkan bantahan (*points of defense*) untuk melawan klaim Hanjin. Sebagaimana dijelaskan dalam *points of defense*, antara lain, GML menyangkal semua klaim Hanjin karena GML berkeyakinan bahwa BBC dengan Hanjin telah dihentikan sejak pengembalian kapal MV Barito kepada Hanjin, dan oleh karena itu, setelah itu kapal tersebut bukan aset milik GML dan GML tidak bertanggung jawab atas sewa kapal dan kerugian masa depan, kecuali ganti rugi atas kerusakan, setelah kapal tersebut dikembalikan kepada Hanjin sebagaimana tercantum dalam BBC.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. *Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (continued)*

Arbitration (continued)

On December 23, 2009 and January 15, 2010, GML made payments to Hanjin for vessel charter hire under the BBC with respect to the lease period from April 24, 2009 to May 22, 2009 (the date the vessel was returned to and accepted by Hanjin) amounted to US\$249,000 and US\$800,000, respectively.

As of December 31, 2009, as this legal case was in preliminary stage, management was unable to determine the probable outcome of the above-mentioned litigation and disputes, and therefore, did not make any provision for the claims. All assets with respect to this legal case were recorded as assets under legal disputes and the related liabilities remained recognized in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2009. These conditions have raised significant uncertainties on the recoverability of all assets with respect to this legal case as well as the completeness of related liabilities and losses that may be incurred as a result of the legal case.

On December 27, 2010, GML issued its points of defense to counter Hanjin's claim. As described in the points of defense, among others, GML denies all of Hanjin's claims since GML believes that the BBC has been terminated with the returning of the vessel to Hanjin, which was also accepted by Hanjin, and therefore, such vessel has no longer GML's asset since then and that GML should also not be held accountable for charges on charter hire after the vessel was returned to Hanjin and the future losses as stated in the BBC except for damages, if any.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 106/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

Atas dasar dan alasan-alasan yang disebutkan di atas, menunggu hasil keputusan arbitrase, pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh aset dalam sengketa hukum dan liabilitas terkait, yang sebelumnya telah tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, telah dihentikan pengakuannya dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Lebih lanjut, sebagian dari tuntutan Hanjin, yang merupakan penyisihan kerugian, yang diyakini GML telah terjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, serta telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tujuan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2011, belum ada hasil keputusan arbitrase diterima oleh GML. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2011, GML tidak melakukan penambahan cadangan sehubungan dengan tuntutan Hanjin.

Jaminan perusahaan

Pada tanggal 23 Juli 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letters of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan kepada Hanjin tertanggal 17 Juni 2008 terhadap mantan Komisaris dan Direksi, Maternal Owing Company Limited, Hanjin, Bulk Investment 1 Inc. dan GML. Gugatan diajukan sehubungan dengan penerbitan *Letters of Undertaking* oleh mantan Komisaris dan Direksi tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati dan bertentangan dengan prinsip tatakelola perusahaan yang baik.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. *Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (continued)*

Arbitration (continued)

For the basis and reasons mentioned above, pending the decision on the arbitration proceedings, as of December 31, 2010, all assets under legal disputes and the related liabilities, which were previously recorded in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2009, have been derecognized in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2010. Further, a portion of Hanjin's claim, which represents the provision for losses, GML believes it has incurred up to December 31, 2010, has also been recorded in such consolidated financial statements for the purpose of complying with Indonesian Financial Accounting Standards.

As of December 31, 2011, no arbitration award has been received by GML. Therefore, as of December 31, 2011, GML has not provided any additional provision for Hanjin's claims.

Corporate guarantee

On July 23, 2009, the Company filed a civil lawsuit in PN Jaksel for the annulment of the Letters of Undertaking dated June 17, 2008 issued by the Company for Hanjin against the former Commissioners and Directors, Maternal Owing Company Limited, Hanjin, Bulk Investment 1 Inc. and GML. The lawsuit was filed due to the issuance of Letters of Undertaking by the former Commissioners and Directors which was conducted without the approval mechanism through the Company's Shareholders General Meeting and without taking into account good business consideration and prudence which is contradictory with good corporate governance principles.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 107/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (lanjutan)

Jaminan perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2010, PN Jaksel mengeluarkan keputusan, antara lain: (i) menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, (ii) memutuskan bahwa penerbitan surat adalah perbuatan melawan hukum dan (iii) *Letters of Undertaking* tidak mengikat Perseroan dan selanjutnya *Letters of Undertaking* mengikat kepada mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi atas keputusan PN Jaksel. Pada tanggal 31 Desember 2011, proses banding masih dalam proses dan tidak ada keputusan yang telah dibuat oleh Pengadilan Tinggi.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Hanjin mengajukan klaim kepada Perseroan, sebagai penjamin GML, di *High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court, Inggris* ("Pengadilan Inggris") sehubungan dengan pengembalian lebih awal kapal MV Barito tanpa menyelesaikan periode sewa dan sisa tunggakan pembayaran sewa oleh GML sebagaimana didiskusikan di atas. Total klaim yang diajukan Hanjin adalah sebesar US\$72.231.991 ditambah dengan bunga dan biaya lainnya. Perseroan telah mengajukan bantahan (*points of defense*) pada tanggal 28 Januari 2011 yang menyatakan, antara lain, bahwa pemberian jaminan oleh Perseroan tersebut cacat dan tidak mengikat Perseroan, karena dilakukan tanpa melalui mekanisme persetujuan yang benar, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan untuk penerbitan jaminan perusahaan harus dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. *Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (continued)*

Corporate guarantee (continued)

On August 26, 2010, the PN Jaksel issued a decision, among others: (i) accept part of the Company's claimed, (ii) decide that issuance of letter of undertaking was against the law and (iii) the letters of undertaking is not bind to the Company and subsequently the letters undertaking is bound to former Boards of Directors and Commissioners of the Company. The former Boards of Directors and Commissioners of the Company filed appeals against PN Jaksel decision to Pengadilan Tinggi. As of December 31, 2011, the appeals are in process and no decision has been made by Pengadilan Tinggi.

On December 23, 2010, Hanjin filed a lawsuit against the Company, as GML's guarantor, in the High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court, England ("England Court") in relation to early return of MV Barito vessel without completing the term of the lease period and the remaining unpaid vessel charter hire by GML as discussed above. Total claims filed by Hanjin amounted to US\$72,231,991 plus interest and other costs. The Company then filed its points of defense on January 28, 2011 which stated, among others, that the issued corporate guarantee is void and is not binding to the Company, as it was issued without the right approval mechanism, which according to the Company's Articles of Association, the approval for issuing corporate guarantee should be conducted through Shareholders General Meeting.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 108/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (lanjutan)

Pada tanggal 17 Maret 2011, Hanjin memberikan balasan atas *points of defense* yang diajukan oleh GML. Seperti dijelaskan pada balasan yang diberikan oleh Hanjin, antara lain, Hanjin membantah semua bantahan GML.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada pembayaran yang dilakukan Perseroan, menunggu keputusan dari proses arbitrase sehubungan kasus hukum antara GML dan Hanjin sebagaimana dijelaskan di atas, keputusan yang dikeluarkan oleh PN Jaksel dan belum tersedianya keputusan dari Pengadilan Inggris. Oleh karena itu, Perseroan tidak mencatat pencadangan tambahan sehubungan dengan klaim Hanjin terhadap Perseroan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Kapal yang dijaminkan

Pada tanggal 12 Oktober 2010, Hanjin mengirimkan *notice of private sale* atas kapal Asta Samudra ("kapal") kepada ACI sebagai pemilik kapal yang dijaminkan ke Hanjin sehubungan dengan sengketa hukum antara Hanjin dan GML.

Sebagai respon atas pemberitahuan Hanjin, ACI mengirimkan surat ke Hanjin yang menyampaikan bahwa upaya Hanjin untuk menjual kapal tersebut sama sekali tidak berdasar, tidak tepat dan tidak sah secara hukum karena BBC telah berakhir pada tanggal 22 Mei 2009, dan semua kewajiban keuangan sehubungan BBC itu dihapuskan. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kapal tersebut masih dikuasai dan dioperasikan oleh ACI.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. *Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (continued)*

On March 17, 2011, Hanjin issued its reply on points of defense filed by GML. As described in Hanjin's reply, among others, Hanjin denies all of GML's defenses.

As of December 31, 2011 and 2010, no payment has been made by the Company, pending decision on the arbitration process related to legal disputes between GML and Hanjin referred to above, decision issued by PN Jaksel and pending decision from England Court. Therefore, the Company does not make any additional provision on the Hanjin's claims against the Company in its consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2011 and 2010.

Pledged vessel

On October 12, 2010, Hanjin sent notice of private sale of Asta Samudra (the "vessel") to ACI as the owner of the vessel pledged to Hanjin following to the disputes between Hanjin and GML.

ACI sent a letter to Hanjin as a response of Hanjin's notification which stated among others, Hanjin purported attempt to sell the vessel is utterly baseless, improper and illegal since the BBC had been terminated on May 22, 2009, and all the financial obligations under BBC were extinguished and exterminated. As of December 31, 2011 and 2010, the vessel are still controlled and operated by ACI.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 109/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire

Arbitrase

Pada tahun 2007 dan 2008, HST mengadakan 7 Vessels Time Charter Parties ("TCPs"), Perjanjian-perjanjian sewa kapal menurut waktu, masing-masing dengan dengan tujuh pemilik kapal yaitu Nelson Cove Shipholding S.A., Falda Maritime Inc/Elspeth Shipping Corporation, Linsen International Limited, Starla Maritime/Romford Services S.A, Robson Navigation S.A., Murray Marine Limited, dan Callisto Shipping Corporation. Pemilik-pemilik kapal dan HST menyepakati penyewaan 7 kapal pengangkut minyak mentah dan bahan kimia untuk jangka waktu enam puluh bulan terhitung sejak tanggal pengiriman kapal. Kapal-kapal tersebut dijadwalkan dikirimkan ke HST mulai Januari 2009 sampai dengan November 2010 dengan tarif sewa harian berkisar antara US\$16.600 sampai dengan US\$19.900. Perseroan memberikan jaminan perusahaan kepada pemilik kapal atas pelaksanaan dua TCPs tersebut oleh HST. Pada bulan Januari 2009 sampai dengan Mei 2009, HST telah menerima pengiriman empat kapal yaitu MT Empire Pajajaran, MT Empire Mataram, MT Empire Majapahit dan MT Tulang Bawang (selanjutnya semuanya dirujuk sebagai "Kapal Empire").

HST tidak melakukan pembayaran sewa kapal kepada pemilik kapal secara tepat waktu dan pada tanggal 30 Juni 2009 total biaya sewa kapal yang belum dibayarkan sebesar US\$2 juta. Pada tanggal 6 Agustus 2009, pemilik kapal Empire memberitahukan kepada HST bahwa sengketa TCPs sehubungan dengan tunggakan pembayaran sewa kapal akan diselesaikan melalui arbitrase di London sesuai dengan pasal 46 masing-masing TCPs yaitu mengikuti ketentuan LMAA. Pada bulan Agustus 2009, para pihak telah menunjuk arbitrator masing-masing dan arbitrator tersebut telah menunjuk arbitrator ketiga.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels

Arbitration

In 2007 and 2008, HST entered into 7 Vessels Time Charter Parties ("TCPs") with seven vessel owners, i.e., Nelson Cove Shipholding S.A., Falda Maritime Inc/Elspeth Shipping Corporation, Linsen International Limited, Starla Maritime/Romford Services S.A, Robson Navigation S.A., Murray Marine Limited, and Callisto Shipping Corporation. The vessel owners and HST agreed to the chartering of 7 crude oil and chemical vessels for a period of sixty months commencing from the dates of delivery of the vessels. The vessels are scheduled to be delivered to HST starting from January 2009 through November 2010 with daily hire rates ranging from US\$16,600 to US\$19,900. The Company provided corporate guarantees to the vessel owners for the performance of two of the TCPs by HST. From January 2009 through May 2009, HST has received delivery of four vessels, i.e. MT Empire Pajajaran, MT Empire Mataram, MT Empire Majapahit and MT Tulang Bawang (further referred to as "Empire vessels").

HST did not timely pay the vessel charter hire to the vessel owners and as of June 30, 2009, HST has unpaid vessel charter hire amounting to US\$2 million. On August 6, 2009, the owners of Empire Vessels notified HST that disputes under the TCPs in relation to unpaid vessel charter hire will be referred to arbitration in London in accordance with LMAA as stipulated in clause 46 of each of the TCPs. In August 2009, all parties had appointed their respective arbitrators and those arbitrators have appointed a third arbitrator.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 110/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2009, pemilik kapal Empire telah menyampaikan klaim sebesar US\$9.367.167 yang terdiri atas sewa kapal yang belum dibayar sampai dengan tanggal 9 November 2009, bunga dan biaya penyewa yang telah dibayar oleh pemilik kapal Empire. Pada tanggal 13 dan 16 November 2009, pemilik kapal Empire memberitahukan HST dan Perseroan bahwa HST telah melanggar TCPs dan TCPs dihentikan dengan segera. Pada tahun 2009, seluruh kapal yang disewa oleh HST telah ditarik oleh pemilik kapal Empire. Pada bulan Januari 2010, HST dan Perseroan telah menyampaikan bantahan kepada arbitrator sebagai jawaban atas klaim yang diajukan oleh pemilik kapal Empire pada tanggal 12 November 2009. Pada tanggal 8 Maret 2010, pemilik kapal Empire menyampaikan perubahan klaim menjadi sebesar US\$82.772.722 ditambah dengan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2009, kedua belah pihak sedang mempersiapkan bukti-bukti dan pembelaan untuk diajukan dalam sidang arbitrase. Menunggu keputusan atas proses arbitrase dan proses tersebut masih dalam tahap awal, pada tanggal 31 Desember 2009, manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari tuntutan hukum tersebut, dan oleh karena itu, tidak melakukan pencadangan atas tuntutan tersebut pada tanggal 31 Desember 2009. Keadaan ini menimbulkan ketidakpastian yang signifikan atas pemulihan aset terkait kasus hukum serta kelengkapan liabilitas dan kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kasus hukum tersebut.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. *Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)*

Arbitration (continued)

On November 12, 2009, the owners of Empire vessel submitted their claims amounting to US\$9,367,167 which consist of unpaid charter hire up to November 9, 2009, interest and other charterers' cost paid by the Empire vessel owners. On November 13 and 16, 2009, the owners of Empire vessels notified HST and the Company that HST has breached the TCPs and the TCPs were terminated with immediate effect. In 2009, all vessels chartered by HST have been withdrawn by the Empire vessel owners. In January 2010, HST and the Company sent its defenses to the arbitrators in response to the claim submissions issued by the owners of Empire vessels on November 12, 2009. As of March 8, 2010, the owners of Empire vessels filed amended points of claim became totaling US\$82,772,722 plus interest.

As of December 31, 2009, both parties were in the process of preparing evidences and points of claims and defences to be presented in the arbitration proceedings. Pending the decision on arbitration proceedings and that the legal case was still in preliminary stage, as of December 31, 2009, management was unable to assess the probable outcome of the legal case and therefore, did not make any provision for the legal case as of December 31, 2009. These conditions have raised significant uncertainties on the recoverability of assets under legal disputes as well as the completeness of liabilities and losses that may be incurred as a result of the legal case.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 111/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2010, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final pertama atas empat kapal Empire (*interim award*) dimana majelis arbitrase menerima sebagian tuntutan pemilik kapal Empire sehubungan sewa kapal yang belum dibayar sebesar US\$6.976.330 ditambah bunga sebesar 4,25% per tahun sejak tanggal 16 November 2009 sampai tanggal pembayaran. HST telah melakukan pencadangan penuh atas putusan interim tersebut termasuk bunganya sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Sisa saldo klaim pemilik kapal Empire sebesar US\$75.781.425 masih dalam proses di majelis arbitrase dan tidak ada keputusan arbitrase yang diterima oleh HST sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Menunggu hasil keputusan arbitrase atas sisa saldo klaim yang disebutkan di atas, sebagian dari tuntutan pemilik kapal Empire, yang merupakan penyisihan kerugian, yang diyakini HST telah terjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. *Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)*

Arbitration (continued)

On October 28, 2010, the arbitration tribunal issued interim awards decision whereby the arbitration tribunal accepted part of the Empire vessels owner claim in relation to unpaid charter totaling US\$6,976,330 together with interest calculated at the rate of 4.25% per annum since November 16, 2009 until the date of payment. HST has made a provision for such amount, including the related interest through December 31, 2011 and 2010, in its consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2011 and 2010.

The remaining amount of the Empire vessel owners claim amounted to US\$75,781,425 has been ongoing in the arbitration tribunal and no decision has been received by HST. As of December 31, 2010, pending the arbitration decision on the remaining amount of the claim mentioned above, a portion of the Empire vessel owners claim, which represents the provision for losses HST believes it has incurred up to December 31, 2010, has been recorded in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2010, for the purpose of complying with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 112/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

Pada tanggal 24 November 2011, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final kedua atas empat kapal Empire (*second final award*) dimana majelis arbitrase menerima sebagian tuntutan pemilik kapal Empire sehubungan ganti rugi masa depan sebesar US\$48.041.683 ditambah bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal 13 November 2009 sampai tanggal pembayaran. Sehubungan dengan *winding up application* yang diajukan oleh salah satu pemilik kapal (lihat penjelasan dibawah) di Pengadilan Tinggi Singapura, HST tidak melakukan pencadangan atas (*second final award*) dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Jaminan perusahaan

Pada tanggal 8 Februari 2010, Pemilik Kapal Empire mengajukan gugatan kepada Perseroan di Pengadilan Inggris sehubungan dengan jaminan perusahaan yang diterbitkan Perseroan untuk pelaksanaan TCPs oleh HST dengan total nilai klaim sebesar US\$82,7 juta. Perseroan telah mengajukan bantahan atas klaim tersebut pada tanggal 9 Maret 2010 dengan dasar bahwa pemberian jaminan perusahaan tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan oleh Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Pada tanggal 28 Februari 2011, Pengadilan Inggris mengeluarkan keputusan dimana Perseroan diwajibkan membayar sebesar US\$3.553.497 (termasuk bunga sampai dengan tanggal 28 Februari 2011 sebesar US\$187.752) kepada pemilik kapal Empire. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perseroan tidak melakukan pencadangan atas keputusan arbitrase ini karena pencadangan tersebut telah dilakukan atas klaim yang sama terhadap HST oleh pemilik kapal Empire sebagaimana dijelaskan di atas

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Arbitration (continued)

On November 24, 2011, the arbitration tribunal issued second final awards decision whereby the arbitration tribunal accepted part of the Empire vessels owner claim in relation to future damages totaling US\$48,041,683 together with interest calculated at the rate of 5% per annum since November 13, 2009 until the date of payment. In relation to winding up application filed by one of the Empire vessel owners (see explanation below) in the High Court of the Republic Singapore, HST did not provide any provision on second final award in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2011.

Corporate guarantee

On February 8, 2010, the owners of Empire vessels filed a lawsuit in the England Court against the Company in relation to corporate guarantee issued by the Company for the performance of the TCPs by HST with a total claim amounting to US\$82.7 million. The Company has submitted its points of defense on March 9, 2010 with the bases that the corporate guarantees issued were conducted without the required approval mechanism through the Company's Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders.

On February 28, 2011, England Court issued its decision which the Company obliged to pay Empire vessel owners amount of US\$3,553,497 (including interest up to February 28, 2011 of US\$187,752). As of December 31, 2011 and 2010, the Company did not make any provision for this arbitration decision, as it has already provided a provision for the same claim filed against HST by the Empire vessel owners referred to explanation above.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 113/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Jaminan perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 8 Agustus 2011, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan jaminan perusahaan yang diterbitkan Perseroan kepada pemilik kapal Empire terhadap mantan Direksi, Linsen International Limited, Nelson Cove Shipholding S.A. dan HST. Gugatan diajukan sehubungan dengan penerbitan jaminan perusahaan oleh mantan Direksi tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati dan berlawanan dengan prinsip tatakelola perusahaan yang baik.

Pada tanggal 31 Januari 2012, PN Jaksel mengeluarkan keputusan, antara lain: (i) mengabulkan seluruh klaim yang diajukan Perseroan dengan *verstek* (tanpa hadirnya para tergugat dan turut tergugat), (ii) memutuskan bahwa penerbitan surat adalah perbuatan melanggar anggaran dasar Perseroan dan (iii) Jaminan perusahaan tidak mengikat Perseroan dan selanjutnya jaminan perusahaan tersebut mengikat kepada mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Pada tanggal 12 Maret 2012, Mantan Direksi Perseroan mengajukan banding atas keputusan PN Jaksel kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta (Pengadilan Tinggi). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih dalam proses dan tidak ada keputusan yang telah dibuat oleh Pengadilan Tinggi.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. *Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)*

Corporate guarantee (continued)

On August 8, 2011, the Company filed a civil lawsuit in PN Jaksel for the annulment of the corporate guarantees issued by the Company for the Empire vessels owners against the former Directors, Linsen International Limited, Nelson Cove Shipholding S.A. and HST. The lawsuit was filed due to the issuance of corporate guarantee by the former Directors which was conducted without the approval mechanism through the Company's Shareholders General Meeting and without taking into account good business consideration and prudence which is contradictory with good corporate governance principles.

*On January 31 2012, the PN Jaksel issued a decision, among others: (i) accept all of the Company's claimed with *verstek* (without the presence of the defendants and co-defendant), (ii) decide that issuance of letter of undertaking was a violation on the Company's Article of Association and (iii) the corporate guarantees are not bind to the Company and subsequently the corporate guarantees is bound to former Boards of Directors and Commissioners of the Company.*

On March 12, 2012, the former Boards of Directors of the Company filed appeals against PN Jaksel decision to High Court of DKI Jakarta (Pengadilan Tinggi). As of completion date of these consolidated financial statements, the appeals are in process and no decision has been made by Pengadilan Tinggi.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 114/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

Pada tanggal 17 Desember 2009, atas permohonan dari pemilik kapal Empire, Pengadilan Inggris menerbitkan *Worldwide Freezing Injunction* yang memerintahkan kepada HST dan Perseroan, antara lain: (i) tidak memindahkan aset dari Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar US\$89,57 juta atau dengan cara apapun menghilangkan, atau mengatur, atau mengurangi nilai aset-asetnya, baik yang berada di dalam atau di luar wilayah Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar yang sama, (ii) memberitahukan kepada pengacara pemohon mengenai rincian dari seluruh aset HST dan Perseroan di seluruh dunia yang mempunyai nilai masing-masing melebihi nilai sebesar US\$30.000, dan (iii) memberitahukan pengacara pemohon untuk setiap pengeluaran yang lebih besar dari US\$100.000. Pada tanggal 19 Februari 2010, Pengadilan Inggris tersebut juga menerbitkan *Maintenance of Existing Freezing Order* yang menurunkan nilai aset yang dibekukan dari US\$89,57 juta menjadi US\$75 juta dan mengharuskan HST dan Perseroan untuk memberikan kepada pengacara pemohon dokumen-dokumen sehubungan transaksi restrukturisasi yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak.

Permohonan pembatalan *Worldwide Freezing Injunction* yang diajukan HST dan Perseroan tidak dikabulkan Pengadilan. Manajemen meyakini bahwa Perseroan dan HST dapat memenuhi perintah Pengadilan Inggris tersebut dan tidak akan mempengaruhi secara signifikan terhadap aktivitas operasi Perseroan.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

On December 17, 2009, upon application by the owners of Empire vessels, the England Court issued a *Worldwide Freezing Injunction* which ordered, among others, HST and the Company: (i) not to remove from England and Wales any of their assets up to the value of US\$89.57 million or in any way dispose of, or deal with, or diminish the value of their assets whether they are in or outside England and Wales up to the same value, (ii) inform the applicants' solicitors of details of all HST and the Company's assets worldwide which individually exceeds US\$30,000 in value, and (iii) give notice to applicants' solicitors for any particular expenditure or disposal or dealing with an asset which is greater than US\$100,000. On February 19, 2010, the England Court issued a *Maintenance of Existing Freezing Order* which, among others, reduced the value of HST and the Company's assets frozen from US\$89.57 million to US\$75 million and required HST and the Company to provide applicants' solicitors documents related to the restructuring transactions conducted by the Company and its subsidiaries.

The proposed cancelation of *Worldwide Freezing Injunction* filed by HST and the Company was not approved by the England Court. Management believed that the Company and HST will be able to comply with the order from the England Court and their operating activities will not be significantly affected.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 115/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Worldwide Freezing Injunction ("injunction") (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juni 2011, Pengadilan Inggris menerbitkan *Second Worldwide Freezing Injunction* ("second injunction"). Melalui second injunction ini, Pengadilan Inggris menambah 11 tambahan pihak diluar HST dan Perseroan sebagaimana tercantum dalam injunction awal yaitu HTK, SDI, CSI, LVM, FTI, NCM, PT Humpuss ("Humpuss"), entitas induk, Humpuss Inc., HTI, Garnet Investment Ltd. dan Hutomo Mandala Putra sebagai pemegang saham Humpuss, yang mana memerintahkan, antara lain: (i) tidak memindahkan aset dari Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar US\$75.000.000, (ii) dengan cara apapun menghilangkan, atau mengatur, atau mengurangi nilai aset-asetnya, baik yang berada di dalam atau di luar wilayah Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar US\$75.000.000.

Sehubungan dengan second injunction, para pihak tambahan mengajukan permohonan pembatalan untuk melepaskan dari dakwaan second injunction kepada Pengadilan Inggris. Pada tanggal 19 Juli 2011, Pengadilan Inggris mengeluarkan keputusan bahwa second injunction dibatalkan sepenuhnya.

Pada tanggal 2 Agustus 2011, sehubungan dengan keputusan Pengadilan Inggris atas second injunction diatas, pemilik kapal-kapal Empire mengajukan permohonan untuk melakukan banding atas keputusan Pengadilan Inggris kepada Court of Appeal. Pada tanggal 11 Agustus 2011, Court of Appeal mengeluarkan keputusan yang menolak permohonan untuk melakukan banding yang diajukan pemilik kapal-kapal Empire dan seluruh biaya yang berhubungan dengan permohonan ini menjadi tanggungan pemilik kapal-kapal Empire. Atas keputusan Court of Appeal, pemilik kapal-kapal Empire tidak melakukan tindakan hukum lanjutan.

42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Worldwide Freezing Injunction ("injunction") (continued)

On June 10, 2011, the England Court issued a second Worldwide Freezing Injunction ("second injunction"). Through the second injunction, the England Court added additional 11 parties outside HST and the Company as included in initial injunction as HTK, SDI, CSI, LVM, FTI, NCM, PT Humpuss ("Humpuss"), a parent company, Humpuss Inc., HTI, Garnet Investment Ltd. and Mr. Hutomo Mandala Putra, a shareholder of Humpuss, which ordered, among others: (i) not to remove from England and Wales any of their assets up to the value of US\$75,000,000 and (ii) not to in any way dispose of, deal with or diminish the value of any assets whether they are in or outside England and Wales up to the value of US\$75,000,000.

Following to the second injunction, the additional parties proposed cancellation to discharge second injunction to the England Court. On July 19, 2011, the England Court issued its decision that second injunction is set aside entirely.

On August 2, 2011, following to the England Court decision on second injunction above, the owners of Empire vessels filed application for permission to appeal the England Court decision to the Court of Appeal. On August 11, 2011, the Court of Appeal issued it decision that the owner of Empire vessels application for permission to appeal has been refused and all cost related to this application is charged to the owner of Empire vessels. No further legal actions made by the owners of Empire vessels on decision of the Court of Appeal.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 116/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Winding up application terhadap HST

Pada tanggal 2 Desember 2011, salah satu pemilik kapal Empire, Linsen International Limited mengajukan *Winding up application* terhadap HST kepada *The High Court of the Republic of Singapore* (Pengadilan Tinggi Singapura). Sehubungan dengan permohonan likuidasi yang diajukan terhadap HST, pada tanggal 20 Januari 2012, Pengadilan Tinggi Republik Singapura mengeluarkan perintah untuk melikuidasi (*order of winding up*) atas HST berdasarkan ketentuan *Singapore Companies Act* serta penunjukan likuidator untuk HST. Pada tanggal 27 Januari 2012, keputusan Pengadilan Singapura telah didaftarkan di *The Supreme Court of Singapore*.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, likuidasi HST tersebut masih dalam proses dan manajemen belum dapat menentukan dampaknya terhadap nilai terpulihkan investasi Perseroan di HST atau terjadinya kerugian dan liabilitas sebagai akibat dari likuidasi tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini, tidak mencakup penyesuaian, bila ada, atas nilai terpulihkan investasi Perseroan di HST, atau timbulnya kerugian dan liabilitas, bila ada, sebagai akibat dari likuidasi HST

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. *Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)*

Winding up application against HST

On December 2, 2011, one of the Empire vessel owners, Linsen International Limited filed winding up application against HST to The High Court of the Republic of Singapore. Upon winding application against HST, on January 20, 2012, The High Court of the Republic of Singapore issued an order of winding up of HST under the provision of the Singapore Companies Act and appointment of liquidators for HST. On January 27, 2012, the Court order has been filed in The Supreme Court of Singapore.

As of completion date of these consolidated financial statements, the winding up process is still in progress and management was unable to determine impacts on the recoverability the Company's investment in HST or the occurrence of losses and liabilities that might result from the outcome of the liquidation. This consolidated financial statements, do not include any adjustments, if any, on the recoverability of the Company's investment in HST or the occurrence of losses and liabilities that might result from the outcome of the liquidation of HST

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 117/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Anti-suit Injunction

Pada tanggal 15 Februari 2012, Pemilik Kapal Empire mengajukan *application of Anti-suit Injunction* terhadap Perseroan kepada Pengadilan Inggris. Permohonan itu untuk memerintahkan, antara lain, melarang Perseroan untuk: (i) melanjutkan atau menuntut atau mengambil langkah lebih lanjut dalam setiap proses hukum terhadap Pemilik Kapal Empire terkait dengan pembatalan jaminan perusahaan di PN Jaksel, (ii) menegakkan atau mengandalkan atau dengan cara lain menggunakan terhadap Pemilik Kapal Empire atas segala putusan yang diperoleh Perseroan di PN Jaksel, (iii) menghentikan proses hukum di PN Jaksel terhadap Pemilik Kapal Empire dan dalam hal apapun untuk mengambil langkah lebih lanjut terhadap Pemilik Kapal Empire dan (iv) memulai atau melakukan proses penuntutan terhadap Pemilik Kapal Empire selain di Pengadilan Inggris.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perseroan, tidak ada keputusan yang diterbitkan oleh Pengadilan Inggris mengenai *application of Anti-suit Injunction* yang diajukan oleh pemilik kapal Empire. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan tidak melakukan pencadangan atas permohonan yang diajukan oleh Pemilik kapal-kapal Empire.

- d. Kasus hukum dengan GO

Arbitrase

Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani *Time Charter* ("TC"), Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu) dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa US\$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Anti-suit Injunction

On February 15, 2012, the Empire vessels owners filed an application of Anti-suit Injunction to the England Court against the Company. The application ordered, among others, restraining the Company to: (i) continuing or prosecuting or taking any further steps in any legal proceedings against the Empire vessels owners related to the annulment of corporate guarantees in PN Jaksel, (ii) enforcing or relying on or in any other way using against the Empire vessels owners any judgement the Company's obtained in PN Jaksel, (iii) discontinue proceedings in PN Jaksel against the Empire vessels owners and in any event to take further steps against the Empire vessels owners and (iv) commencing or prosecuting any other such proceedings against the Empire vessels owners otherwise other than in the England Court.

As of completion date of the Company's consolidated financial statements, no decision made by the England Court regarding application of Anti-Suit Injunction filed by the Empire vessels owners. As of December 31, 2011, the Company do not made any provision regarding this application filed by the owners of Empire vessels.

- d. Legal cases with GO

Arbitration

On March 18, 2008, GML entered into Time Charter ("TC"), with Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, a third party, under which GML agreed to rent out MV Barito vessel to GO for US\$65,000 per day for a minimum period of 11 months and a maximum period of 13 months since the date of acceptance of the vessel which is August 2, 2008.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 118/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Kasus hukum dengan GO (lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

GO mengembalikan lebih awal kapal MV Barito kepada GML pada tanggal 25 Maret 2009 dan mengklaim kepada GML atas kelebihan pembayaran sewa kapal untuk periode mulai tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2009 sebesar US\$938.438 dan penggantian biaya bahan bakar sebesar US\$933.281. GML juga mempunyai klaim terhadap GO sebesar US\$4.032.222 setelah dikurangi klaim GO yang bisa diakui GML. Pada tanggal 23 September 2009, GO mengirimkan *Notice of Arbitration* (Pemberitahuan Arbitrase) kepada GML yang meminta penyelesaian sehubungan dengan klaim melalui arbitrase di London sesuai dengan pasal 17 TC. GML dan GO telah menyepakati untuk mengarbitrasekan klaim dan klaim tandingan di arbitrase Singapura sebagai pengganti arbitrase di London sebagaimana yang diatur di dalam TC.

Pada tanggal 22 November 2010, GO melalui penasehat hukumnya, mengirimkan surat pemberitahuan kepada Perseroan sehubungan dengan kontrak sewa atas kapal MV Barito antara Perseroan dan GO, dan klaim GO yang belum dibayar sebesar US\$1.871.719. Sehubungan dengan hal tersebut, GO menyatakan akan menyelesaikan perselisihan tersebut melalui arbitrase di London. Perseroan melalui pengacaranya menjawab surat tersebut pada tanggal 17 Desember 2010 yang menyatakan bahwa tidak ada perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan GO berkaitan dengan kapal MV Barito dan juga menjelaskan bahwa perjanjian dilakukan antara GML dan GO dan GML telah menunjuk arbitrator sehubungan dengan perselisihan antara GML dan GO.

Pada tanggal 7 Februari 2011, GO mengajukan gugatan ke *High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court*, Inggris ("Pengadilan Inggris"). GO meminta keputusan dari Pengadilan sehubungan dengan pihak yang terlibat dalam kontrak sewa atas kapal MV Barito.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. *Legal cases with GO (continued)*

Arbitration (continued)

GO returned the MV Barito to GML on March 25, 2009 before the end of the term of the rent and claimed for an overpayment of charter hire with GML amounting to US\$938,438 for the period from March 14, 2009 to March 29, 2009 and a compensation for bunker of US\$933,281. GML has a claim against GO amounting to US\$4,032,222 after setting off deductions to GO's claim which were acceptable to GML. On September 23, 2009, GO forwarded a Notice of Arbitration dated September 23, 2009 to GML that requires the dispute related to the claims to be referred to arbitration in London as stipulated in clause 17 of the TC. GML and GO have agreed to arbitrate their claim and counter claim and are in the process of adopting Singapore arbitration instead of London Arbitration as provided in TC.

On November 22, 2010, GO through its lawyer, sent a notification letter to the Company in relation to charter party of MV Barito vessel between the Company and GO, and GO's claim of US\$1,871,719. Pursuant to this matter, GO states the dispute will be referred to arbitration in London. The Company through its lawyer replied the letter on December 17, 2010 which states that no agreement executed between the Company and GO relating to MV Barito vessel and also explained that the agreement was in fact executed between GML and GO, and GML appointed arbitrator in relation to disputes between GML and GO.

On February 7, 2011, GO submit a claim to the High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court, England ("England Court"). GO request decision from the Court in relation parties involved in charter party of MV Barito vessel.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 119/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Kasus hukum dengan GO (lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, menunggu hasil keputusan pengadilan dan menimbang bahwa manajemen meyakini dalam *point of defense* bahwa tuntutan hukum tersebut tidak berdasar, dan tidak melakukan pencadangan atas tuntutan hukum tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Namun, piutang GML kepada GO sebesar US\$4.629.594 telah dicadangkan sepenuhnya pada tanggal 31 Desember 2010.

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan bahwa sengketa hukum antara GO dan Perseroan sehubungan pihak yang terlibat sewa kapal akan dirujuk kepada Arbitrase London. Pada tanggal 17 Juni 2011, arbitrator tunggal telah ditunjuk sehubungan dengan sengketa antara GO dan Perseroan.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, GO mengajukan *point of claim* kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of claim* bahwa GO berpendapat bahwa pihak sebagai pemilik kontrak sewa kapal adalah Perseroan. Oleh karena itu, GO meminta penetapan atas hal tersebut, biaya dan hal lainnya. Selain itu, pengadilan akan diminta untuk memberikan keputusan atas masalah-masalah substantif antara para pihak.

Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan mengajukan *point of defense* atas klaim yang diajukan oleh GO kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of defense*, Perseroan menolak semua klaim GO dan meyakini bahwa pihak yang berkaitan dengan kontrak sewa kapal adalah GML bukan Perseroan. Pada tanggal 21 Desember 2011, GO menjawab *point of defense* yang diajukan Perseroan dan meminta informasi tambahan sehubungan dengan *point of defense* Perseroan.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. Legal cases with GO (continued)

Arbitration (continued)

As of December 31, 2010, pending court decision on the legal case and considering that management's believe in its points of defense and that the claim is without merit, and did not make any provision for the claim in its consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2010. However, the GML's receivable from GO as of December 31, 2010 from GO amounted to US\$4,629,594 has been fully impaired.

On June 16, 2011, England Court issued its decision that the legal disputes between GO and the Company regarding parties involved in charter party will be referred in the London Arbitration. On June 17, 2011, the sole arbitrator has been appointed in respect of disputes between GO and the Company.

On October 6, 2011, GO filed *point of claim* to arbitrator. As stipulate on their *point of claim* that GO contend that their contractual counter-party as owner under charter party was the Company. Hence, GO seek a declaration to that effect, costs and further or other relief. Additionally, the tribunal will be asked to give directions for the determination of the substantive issues between the parties.

On November 17, 2011, the Company filed *point of defense* upon claim filed by GO to arbitrator. As stipulates in *point of defense*, the Company deny all claims by GO and insist that the counter party as owner under charter party was GML instead of the Company. On December 21, 2011, GO reply on the Company's *point of defense* and request additional information to the Company related to the Company's *point of defense*.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 120/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Kasus hukum dengan GO (lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

Pada 31 Desember 2011, menunggu putusan arbitrase atas kasus hukum serta kasus hukum masih berada di tahap awal, manajemen tidak dapat memperkirakan hasil yang mungkin akan timbul sehubungan dengan kasus hukum dan tidak melakukan pencadangan atas tuntutan hukum tersebut di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

e. Kasus-kasus hukum lainnya

Sokana Chartering Pte. Ltd. ("Sokana")

Pada bulan Juni 2008, Perseroan dan Sokana, pihak ketiga, mengadakan *Commercial Management Agreement* ("CMA"), dimana Perseroan menunjuk Sokana sebagai manajer komersial Perseroan untuk, antara lain, memasarkan dan mempromosikan kapal yang akan disewa HST dan menyediakan jasa penyewaan atas kapal-kapal tersebut. Sokana berhak atas remunerasi atas jasa yang diberikannya sebesar 2,5% dari jasa penyewaan kapal yang dihasilkan (*freights, dead-freights dan demurrages*). Kapal-kapal yang dikelola oleh Sokana adalah MT Empire Pajajaran dan MT Empire Mataram.

Dalam perkembangannya Sokana tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan CMA, untuk beberapa pelayaran terakhir, Sokana tidak menyampaikan catatan yang wajar atas sewa kapal yang ditagih dan biaya operasi kapal yang dibayarkannya. Perseroan menggugat Sokana di Pengadilan Tinggi Singapura untuk membayar kepada Perseroan semua tagihan kapal yang dikelola oleh Sokana setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan Sokana.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada hasil keputusan telah dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Singapura.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. Legal cases with GO (continued)

Arbitration (continued)

As of December 31, 2011, pending arbitration decision on the legal case and that such legal case was in preliminary stage, management was unable to assess the probable outcome of the legal case, and has not made any provision for the claim in its consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2011.

e. Other legal cases

Sokana Chartering Pte. Ltd. ("Sokana")

In June 2008, the Company and Sokana, a third party, entered into a *Commercial Management Agreement* ("CMA"), under which the Company appointed Sokana as the commercial manager of the Company to, among others, market and promote vessels which will be chartered by HST and to provide charter hire service for such vessels. Sokana shall be entitled to remuneration for its service computed at 2.5% of earned hires (*freights, dead-freights and demurrages*). The vessels managed by Sokana, are MT Empire Pajajaran and MT Empire Mataram.

In the course of the agreement, Sokana failed to fulfill its obligation under the CMA, for the last several voyages, Sokana has failed to render any proper accounts to the Company for the charter freight collected and expenses payments made by them. The Company filed a lawsuit against Sokana in the High Court of Singapore to require Sokana to payments the charter freight collected to the Company after deducting the expenses paid by Sokana.

As of December 31, 2011 and 2010, no decision has been issued by the High Court of Singapore.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 121/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Kasus-kasus hukum lainnya (lanjutan)

PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS")

Pada tanggal 22 November 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian") dengan PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), entitas anak, dimana HTC setuju untuk menunjuk Perseroan sebagai agen perantara untuk memasarkan kapal-kapal yang dimiliki HTC kepada pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak berdasarkan kesepakatan bersama. Atas jasa perantara ini, Perseroan berhak atas imbalan senilai 2,5% dari keuntungan neto atas kapal-kapal yang disewakan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 25 November 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian *Bareboat Charter* ("PBC") dengan PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS"), pihak ketiga, dimana Perseroan setuju untuk menyewakan 15 set kapal tongkang dan kapal tunda milik HTC, entitas anak, kepada KJS dengan total nilai sewa Rp40 miliar untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal penerimaan masing-masing kapal oleh KJS dengan opsi perpanjangan sewa yang akan disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perseroan menghentikan PBC dengan KJS, dikarenakan KJS tidak membayar tunggakan sewa kapal untuk periode Maret 2011 sampai dengan Juni 2011 sebesar Rp3.615.353. Sampai dengan 30 Juni 2011, KJS telah menyewa 4 set kapal tongkang dan kapal tunda.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan telah melakukan pencadangan penurunan nilai atas seluruh saldo piutang dari KJS sebesar Rp3.615.353

Pada tanggal 2 Januari 2012, Perseroan mengajukan permohonan pernyataan pailit atas KJS kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PN Jakpus). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perseroan, belum ada keputusan yang diterbitkan PN Jakpus sehubungan dengan permasalahan tersebut.

**42. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

e. Other legal cases (continued)

PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS")

On November 22, 2010, the Company entered into Perjanjian Kerjasama (the "Agreement") with PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), a subsidiary, under which HTC agreed to appoint the Company as broker agent to market vessels owned by HTC to third parties. This agreement is effective until terminated by the parties based on mutual agreement. On vessel brokerage services, the Company entitled to service fee for 2.5% of net profit on the vessels rented out to third parties.

On November 25, 2010, the Company entered into Perjanjian *Bareboat Charter* ("PBC") with PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS"), a third party, under which the Company agreed to rent out 15 sets tug boats and barges owned by HTC, a subsidiary, to KJS for total rent amount of Rp40 billion for 2 years since the date of acceptance of the respective vessels by KJS with rent extension option to be mutually agreed by both parties.

On June 30, 2011, the Company terminated PBC with KJS, due to unpaid vessels charter hire for period March 2011 to June 2011 totaling Rp3,615,353. Through June 30, 2011, KJS has rented 4 sets of tug boats and barges.

As of December 31, 2011, the Company recognized allowance for impairment for all outstanding receivables from KJS totaling Rp3,615,353.

On January 2, 2012, the Company filed bankruptcy application against KJS to the District Court of Jakarta Pusat (PN Jakpus). Until the completion date of these consolidated financial statements, no decision issued by PN Jakpus regarding this application.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 122/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2011:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value
31 Desember 2011	
Aset Keuangan	
Pinjaman yang diberikan dan piutang	
Kas dan setara	227.064.052
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.248.864
Piutang usaha, neto	22.463.873
Piutang kepada pihak berelasi	10.404.286
Aset lancar lainnya - piutang lain-lain	27.440.364
Uang jaminan	1.334.391
Total Aset Keuangan	290.955.830

Liabilitas keuangan	
Pinjaman dan utang	
Utang usaha	66.920.262
Utang dividen	91.850
Utang lain-lain	19.670.105
Beban yang masih harus dibayar	40.080.988
Utang kepada pihak berelasi	1.162.837
Provisi atas kasus-kasus hukum	389.985.777
Pinjaman bank jangka panjang	465.465.628
Total Liabilitas Keuangan	983.377.447

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

43. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Company and its subsidiaries at December 31, 2011:

	Nilai Wajar/ Fair Value	
		December 31, 2011
		Financial Assets
		Loans and receivables
		<i>Cash and cash equivalents</i>
		<i>Restricted funds</i>
		<i>Trade receivables, net</i>
		<i>Due from related parties</i>
		<i>Other current assets - other receivables</i>
		<i>Security deposits</i>
		Total Financial Assets
		Financial Liabilities
		Loans and borrowings
		<i>Trade payables</i>
		<i>Dividends payable</i>
		<i>Other payables</i>
		<i>Accruals</i>
		<i>Due to related parties</i>
		<i>Provisions for legal cases</i>
		<i>Long-term bank loans</i>
		Total Financial Liabilities

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 123/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang kepada pihak berelasi, uang jaminan, aset lancar lainnya - piutang lain-lain, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi dan provisi atas kasus-kasus hukum. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang termasuk pinjaman bank jangka panjang. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Perseroan dan entitas anak.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat milik entitas anak seperti dijelaskan dalam Catatan 34.

43. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, due from related parties, security deposits, other current assets - other receivables, trade payables, dividends payable, other payables, accruals, due to related parties and provisions for legal cases. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.

Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instrument includes long-term bank loans. The fair value of these financial instruments is calculated using discounted cash flows using market interest rate.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instruments will fluctuate because changes in market interest rates. The Company's and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's and its subsidiaries' cash and cash equivalent and long-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's and its subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from a subsidiary's US Dollar denominated long-term bank loans as disclosed in Note 34.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 124/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai sehubungan dengan upaya untuk mengelola risiko nilai tukar Dolar Amerika Serikat karena sebagian besar pendapatan Perseroan dan entitas anak dalam Dolar Amerika Serikat dan kondisi telah tersebut menciptakan *natural hedge*.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Sehubungan dengan krisis ekonomi global yang telah memberikan dampak negatif terhadap industri pelayaran, risiko kredit atas piutang usaha Perseroan dan entitas anak telah meningkat secara signifikan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan dan entitas anak menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Perseroan dan entitas anak terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Foreign exchange rate risk (continued)

The Company and its subsidiaries do not have any hedging activity in connection with the management of US Dollar exchange rate risks due to the fact that most of the Company's and its subsidiaries' revenues are denominated in US Dollar and such condition has created a natural hedge.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and its subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

In relation to the global economic crisis which had negative impact to the shipping industry, the Company's and its subsidiaries' credit risk on the trade receivables had increased significantly.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's and its subsidiaries' liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 125/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang usaha	66.920.262	-	-	-	66.920.262	Trade payables
Utang dividen	91.850	-	-	-	91.850	Dividends payable
Utang lain-lain	19.670.105	-	-	-	19.670.105	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	40.080.988	-	-	-	40.080.988	Accruals
Provisi atas kasus-kasus hukum	389.985.777	-	-	-	389.985.777	Provisions for legal cases
Utang kepada pihak berelasi	1.162.837	-	-	-	1.162.837	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	36.594.149	45.026.197	63.383.245	320.462.037	465.465.628	Long-term bank loans
	554.505.968	45.026.197	63.383.245	320.462.037	983.377.447	
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2010						December 31, 2010
Utang usaha	73.442.181	-	-	-	73.442.181	Trade payables
Utang dividen	91.850	-	-	-	91.850	Dividends payable
Utang lain-lain	8.971.179	-	-	-	8.971.179	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	129.295.390	-	-	-	129.295.390	Accruals
Provisi atas kasus-kasus hukum	378.403.308	-	-	-	378.403.308	Provisions for legal cases
Utang kepada pihak berelasi	1.135.118	-	-	-	1.135.118	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	16.561.130	29.254.232	31.655.584	344.230.555	421.701.501	Long-term bank loans
	607.900.156	29.254.232	31.655.584	344.230.555	1.013.040.527	

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Company's and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments:

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 126/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

**45. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 42, pada tanggal 20 Januari 2012, Pengadilan Tinggi Republik Singapura telah mengeluarkan perintah untuk melikuidasi (*order of winding up*) atas HST. Oleh karena itu, efektif tanggal 20 Januari 2012, Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anaknya.

Sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa setelah Periode Pelaporan", Perseroan perlu mengungkapkan informasi tambahan mengenai dampak keuangan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan apabila perintah likuidasi (*order of winding up*) dianggap efektif pada tanggal 31 Desember 2011.

Apabila perintah likuidasi (*order of winding up*) dianggap efektif pada tanggal 31 Desember 2011, maka laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anak per tanggal 31 Desember 2011 harus dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan karena Perseroan kehilangan pengendalian atas HST.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital management (continued)

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2011 and 2010.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

45. SUBSEQUENT EVENTS

As described in Note 42, on January 20, 2012, The High Court of the Republic of Singapore issued an order of winding up of HST. Therefore, effective January 20, 2012, the Company no longer has control over HST and its subsidiaries.

As required under PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period", the Company requires to disclose additional information regarding the financial impact on the Company's consolidated financial statements if the order of winding up shall be deemed effective on December 31, 2011.

If the order of winding up deemed effective on December 31, 2011, then the consolidated financial statements of HST and its subsidiaries as of December 31, 2011 should be excluded from consolidated financial statement of the Company due to the Company loses control over HST.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 127/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pro forma Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2011, apabila laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anak dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan adalah sebagai berikut:

	Seperti dilaporkan/ As reported	Pro forma/ Pro forma
ASET		
Aset lancar	334.468.877	358.411.251
Aset tidak lancar	1.144.403.514	2.460.614.129
TOTAL ASET	1.478.872.391	2.819.025.380
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas		
Liabilitas lancar	635.028.894	1.975.181.883
Liabilitas tidak lancar	439.115.314	439.115.314
Total liabilitas	1.074.144.208	2.414.297.197
Ekuitas		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	379.775.407	379.775.407
Kepentingan non-pengendali	24.952.776	24.952.776
Total ekuitas	404.728.183	404.728.183
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.478.872.391	2.819.025.380

45. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

The effect on the Company's and its subsidiaries pro forma consolidated statements of financial position as of December 31, 2011, if the consolidated financial statements of HST and its subsidiaries were excluded from consolidated financial statement of the Company are as follow:

ASSETS
Current assets
Non-current assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Equity
Equity attributable to equity holders of the parent entity
Non-controlling interests
Total equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**46. TANGGAL PENYELESAIAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN LAPORAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal pada tanggal 15 Mei 2012.

**46. COMPLETION DATE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on May 15, 2012.